



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
BLOG TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH
PELENGKAP BUSANA PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana

Oleh

Yuniar Rachmawati NIM. 5401411001

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Yuniar Rachmawati
NIM : 5401411001
Program Studi : S1 Pendidikan Tata Busana
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BLOG*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH
PELENGKAP BUSANA PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi program studi S1 Pendidikan Tata Busana FT Unnes.

Semarang, Oktober 2015

Pembimbing,

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Wulansari Prasetyaningtyas'.

Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198001182005012003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BLOG* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA telah dipertahan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Unnes pada tanggal 22 bulan Oktober tahun 2015.

Panitia:

Ketua Panitia

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196008081986012001

Sekretaris

Dra. Musdalifah, M.Si
NIP. 196211111987022001

Penguji I

Dra. Sicillia Sawitri, M.Pd
NIP. 195701201986012001

Penguji II

Siti Nurohmah, S.Pd. M.Sn
NIP. 197502062000032001

Penguji III/Pembimbing

Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd
NIP. 198001182005012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Drs. Nur Qudus M.T
NIP. 196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (Unnes) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Oktober 2015



Yuniar Rachmawati
NIM. 5401411001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Sesungguhnya bersama kesukaran ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al Insyirah:6-8)
- Bersabarlah dalam berusaha, berusahalah dengan tekun penuh tanggung jawab dan bersyukurlah atas apa yang telah diperoleh (Yuniar Rachmawati)

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a dan semangat.
- Kakak dan adikku yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi.
- Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Tata Busana Angkatan 2011.
- Sahabat-sahabatku yang selalu berbagi dan memberikan motivasi.
- Almamater FT Unnes tercinta.

ABSTRAK

Yuniar Rachmawati. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.* Pembimbing Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan individu yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam mengarahkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, terampil, dan mandiri. Perkembangan iptek dalam era globalisasi semakin canggih, penyebaran informasi semakin cepat dengan adanya fasilitas internet di sekitar kampus dapat dimanfaatkan secara maksimal yang diaplikasikan pada media pembelajaran berbasis *blog*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah pelengkap busana pada mahasiswa program studi pendidikan tata busana dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2014/2015 Program Studi Pendidikan Tata Busana jurusan PKK FT Unnes yang sedang menempuh mata kuliah Pelengkap Busana sebanyak 2 kelas yang berjumlah 34 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dan diperoleh rombel 2 sebagai kelas eksperimen yang akan diberi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *blog*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi, dan dokumentasi. Data hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Analisis data menggunakan uji t.

Hasil uji validitas media yang dilakukan oleh 3 orang *expert* menyatakan bahwa media layak digunakan dalam penelitian dengan persentase rata – rata 86,11%. Peningkatan hasil belajar mahasiswa yang dihitung menggunakan *gain score* adalah sebesar 0,43. Hasil analisis uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 13,90$ untuk nilai $\alpha = 5\%$ dan $dk = 18$ diperoleh $t_{tabel} = 2,10$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa tata busana diterima. Saran yang dapat diajukan adalah media pembelajaran berbasis *blog* dapat digunakan pada mata kuliah lain selain mata kuliah Pelengkap Busana, misalnya pada mata kuliah desain busana, desain tekstil, dan teknik hias manual.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Blog*, Pelengkap Busana, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Segala puji syukur selalu tercurahkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu melindungi dan melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Blog* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana".

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelengkapan untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Penyusunan skripsi ini banyak menghadapi kendala-kendala karena berbagai keterbatasan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
4. Kaprodi S1 Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
5. Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk dan dorongan yang berguna bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang yang memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan.
7. Ibu Siti Nurrohmah, S.Pd, M.Sn selaku dosen pengampu mata kuliah Pelengkap Busana yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan rahmat-Nya atas kebaikan semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual kepada peneliti. Kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk perbaikan penelitian dimasa datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Oktober 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Penegasan Istilah	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Teori	11
2.2. Penelitian yang Relevan	39
2.3. Kerangka Berfikir	41
2.4. Hipotesis	42

BAB III. METODE PENELITIAN	43
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	43
3.2. Populasi dan Sampel.....	44
3.3. Variabel Penelitian	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data	45
3.5. Teknik Analisis Data	61
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Hasil Penelitian.....	67
4.2. Analisis Data	69
4.3. Pembahasan	70
BAB V. PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rekap Nilai Pelengkap Busana	3
3.1 Komentar dan Saran Ahli Media	50
3.2 Penilaian Ahli Media	51
3.3 Kategori Kelayakan Media	52
3.4 Validitas Soal	54
3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	55
3.6 Tingkat Kesukaran.....	55
3.7 Klasifikasi Daya Pembeda.....	56
3.8 Daya Pembeda	56
3.9 Hasil Penilaian Ahli Materi	57
3.10 Kategori Kelayakan Instrumen	58
3.11 Klasifikasi Reliabilitas.....	61
3.12 Hasil Uji Normalitas Tes	62
3.13 Uji Homogenitas.....	64
3.14 Kriteria Konversi Nilai	65
3.15 Kriteria Uji Gain	66
4.1 Hasil Belajar Mahasiswa	67
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	68
4.3 Hasil Perhitungan Uji-t	69
4.4 Hasil Uji Gain	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Paradigma Penelitian	47
3.2 Desain Penelitian	48
3.3 Langkah-langkah Penelitian	48
3.4 Rumus Korelasi <i>Product Moment</i>	53
3.5 Rumus Indeks Kesukaran.....	54
3.6 Rumus Daya Pembeda	56
3.7 Rumus KR20.....	59
3.8 Rumus Reliabilitas Ratings	60
3.9 Rumus Chi-kuadrat	61
3.10 Rumus Statistik uji-t.....	63
3.11 Rumus Hipotesis	65
3.12 Rumus Uji Gain	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pelengkap Busana	80
2. SAP Pelengkap Busana	86
3. Kontrak Perkuliahan	89
4. Lembar Validasi Media.....	91
5. Lembar Validasi Instrumen.....	109
6. Kisi-Kisi Instrumen	139
7. Nama Mahasiswa Uji Coba	156
8. Hasil Uji Coba Penelitian	157
9. Perhitungan Uji Coba	158
10. Nama Mahasiswa Penelitian	167
11. Soal Penelitian	168
12. Hasil Penelitian Tes	175
13. Analisis Data	181
14. Dokumentasi Penelitian	188
15. Cara Membuat Media Pembelajaran Blog	193
16. Materi Pelengkap Busana	198
17. Usulan Topik Skripsi	205
18. Formulir Usulan Topik Skripsi	206
19. SK Dosen Pembimbing.....	207
20. Surat Ijin Penelitian.....	208
21. Surat Ijin Uji Validasi	209
22. Surat Tugas Ahli Media	210
23. SK telah Uji Validasi	211
24. Berita Acara Seminar Proposal	212
25. Daftar Hadir Seminar Proposal	213

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan individu yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam mengarahkan pengembangan dan kebudayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, terampil, dan mandiri. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan SDM tersebut adalah dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang berkesinambungan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan tanggung jawab, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan non formal, informal dan formal. Jalur pendidikan non formal meliputi lembaga pelatihan, kursus, sanggar yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan informal meliputi pendidikan yang berasal dari keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Jalur pendidikan formal meliputi pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah atas yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia adalah Universitas Negeri Semarang (Unnes). Unnes adalah universitas konservasi yang merupakan perguruan tinggi bertaraf internasional yang mempunyai moto sehat, unggul, dan sejahtera. Unnes memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul, menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang bermakna dan bermanfaat, dan menghasilkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang berlandaskan nilai-nilai konservasi (sumber: <http://unnes.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>).

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan yang berada dibawah naungan Fakultas Teknik (FT) Unnes. Jurusan PKK mempunyai tiga prodi, yaitu Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Tata Kecantikan. Jurusan PKK merancang program pembelajaran dalam suatu kurikulum yang dituangkan kedalam beberapa mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Mata kuliah Pelengkap Busana merupakan salah satu mata kuliah pilihan yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana pada semester IV.

Kompetensi dasar yang dikembangkan pada mata kuliah Pelengkap Busana adalah mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan tentang pelengkap

busana dan keterampilan membuat berbagai macam pelengkap busana berdasarkan desain, teknik, dan bahan dasar untuk membuat pelengkap busana. Bahan dasar untuk membuat pelengkap busana seperti manik-manik atau batuan, tali atau benang, kain, dan kayu. Bahan dasar dalam pembuatan pelengkap busana dapat diaplikasikan menjadi kalung, anting, gelang, tas, ikat pinggang, bros, dll.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dosen pengampu Pelengkap Busana menyimpulkan bahwa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pelengkap busana hasil pekerjaan antara mahasiswa satu dengan yang lain tidak jauh berbeda, tingkat kreativitas dan motivasi mahasiswa masih rendah dan hasil belajar kurang maksimal, dimana masih terdapat nilai E pada beberapa mahasiswa meskipun tingkat kehadiran sudah terpenuhi. Data hasil observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rekap Nilai Pelengkap Busana

Tahun Ajaran	A	AB	B	BC	C	CD	D	E	K
2012/2013	24	20	4	0	0	0	0	4	0
2013/2014	10	17	3	0	0	0	1	5	0

Sumber : Data hasil penelitian

Hasil observasi pada mahasiswa program studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK Unnes yang telah menempuh mata kuliah pelengkap busana bahwa mahasiswa kesulitan memahami materi pembelajaran. Sistem pembelajaran lebih menekankan pada komunikasi satu arah (ceramah) serta media pembelajaran yang digunakan berupa media cetak.

Media cetak menyajikan pesan atau informasi melalui tulisan atau gambar yang diilustrasikan untuk memperjelas pesan atau informasi yang akan disampaikan. Media cetak yang digunakan pada mata kuliah Pelengkap Busana

adalah berupa buku suplemen. Buku suplemen merupakan media yang dimanfaatkan pada proses pembelajaran, buku yang digunakan adalah buku karya non fiksi berupa buku keterampilan yang dapat menunjang pokok materi yang diajarkan. Kelemahan buku suplemen antara lain isi materi lebih lambat (*tidak up to date*) dan sukar menyalurkan perhatian. Media cetak hanya memberikan visual berupa gambar dan tulisan yang mewakili keseluruhan isi materi, dan apabila penyajiannya kurang menarik akan cepat membosankan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang rendah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat ke dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut Kustiono (2010:4) adalah setiap alat, baik *hardware* maupun *software* sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi. Guru atau dosen harus mampu menguasai media yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi semakin canggih. Penyebaran informasi serta akses telekomunikasi semakin cepat dan mudah, dengan adanya fasilitas internet di sekitar kampus seharusnya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Fasilitas ini dapat diaplikasikan kedalam media pembelajaran, contohnya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* dengan memanfaatkan jaringan internet. Media ini termasuk dalam media pembelajaran *by designed* yaitu media yang dirancang secara khusus untuk keperluan pembelajaran. Penggunaan *blog* dapat diakses setiap saat. Mahasiswa

dapat memanfaatkan program pendidikan yang disediakan di jaringan internet kapan saja sesuai dengan waktu luang sehingga kendala ruang dan waktu yang dihadapi untuk mencari sumber belajar dapat teratasi. Penyajian *blog* dapat dibuat lebih menarik dan bervariasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar mahasiswa pun dapat meningkat.

Penjelasan yang telah diuraikan diatas menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* khususnya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata kuliah Pelengkap Busana. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Blog* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana di Unnes sebagai berikut :

- 1.2.1. Kurangnya motivasi belajar sehingga diperlukan adanya dorongan untuk mencapai tujuan belajar.
- 1.2.2. Mahasiswa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar rendah.
- 1.2.3. Fasilitas internet yang terdapat di area kampus kurang dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.

- 1.2.4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi komunikasi dan informasi.
- 1.2.5. Sumber belajar yang digunakan sangat terbatas sehingga tingkat kreativitas mahasiswa rendah.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa rombel 2 yang sedang menempuh mata kuliah Pelengkap Busana tahun ajaran 2014/2015 program studi S1 Pendidikan Tata Busana.
- 1.3.2. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *blog*.
- 1.3.3. Hasil belajar pada penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 1.3.4. Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

- 1.4.1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana rombel 2 tahun ajaran 2014/2015?
- 1.4.2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana rombel 2 tahun ajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menurut Arikunto (2002:51), yaitu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.5.1. Pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana rombel 2 tahun ajaran 2014/2015.
- 1.5.2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana rombel 2 tahun ajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi pendidik, peserta didik, penulis, dan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian dan informasi mengenai media pembelajaran berbasis *blog* pada mata kuliah pelengkap busana bagi yang membutuhkan khususnya pada mahasiswa tata busana.
- b. Memberikan sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan tujuan proses kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Melatih kemampuan mahasiswa agar lebih aktif dan mandiri dalam meningkatkan pemahaman pada mata kuliah Pelengkap Busana melalui media pembelajaran berbasis *blog*.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan di bidang penelitian tentang media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Dosen

Memudahkan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik.

d. Bagi Jurusan

Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan terkait agar lebih meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran pelengkap busana.

1.7. Penegasan Istilah

Penegasan istilah perlu diberikan supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap isi skripsi, adapun yang perlu dijelaskan dalam judul skripsi ini meliputi:

1.7.1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang (KBBI, 2001: 849). Pengertian pengaruh adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi dan membentuk perbuatan seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*.

1.7.2. Media Pembelajaran

Pengertian media menurut Kustiono (2010 : 1) merupakan bentuk jamak dari kata medium. Kata itu berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya tengah. Kata medium dalam bahasa Indonesia artinya “antara”. Pengertian media adalah pengantar informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan, sedangkan proses pembelajaran adalah komunikasi antara guru dan siswa.

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *by designed* yaitu media yang dirancang secara khusus untuk keperluan pembelajaran dan dapat ditemukan, diaplikasikan, dan digunakan untuk keperluan proses belajar mengajar. Media pembelajaran dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran berbasis *blog* yaitu segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan kemauan mahasiswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar serta meningkatkan prestasi belajar secara maksimal dengan memanfaatkan jaringan internet.

1.7.3. Blog

Blog atau *Weblog* merupakan suatu aplikasi, *software* atau perangkat lunak berbasis web yang dibuat seseorang (*blogger* atau pengguna blog) secara sengaja dengan tujuan dan alasan tertentu yang dirancang sedemikian rupa dalam bentuk teks, gambar dan video yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara *online* (Ananda, 2013 : 11). Blog menurut pendapat Sari (2012 : 2) merupakan singkatan dari *weblog* yaitu bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan pada sebuah halaman web umum dan seringkali dimuat dalam urutan terbalik. *Blog* dalam penelitian ini adalah *blog* pendidikan sebagai media

pembelajaran pada mata kuliah Pelengkap Busana khususnya materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain.

1.7.4. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2011: 3) adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i, 2011: 85). Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Pelengkap Busana dengan materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1.7.5. Mata Kuliah Pelengkap Busana

Mata kuliah Pelengkap Busana merupakan mata kuliah pilihan yang ditempuh mahasiswa semester 4 pada tahun ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Tata Busana FT Unnes. Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai macam pelengkap busana berdasarkan desain, teknik, dan bahan dasar untuk pembuatan pelengkap busana. Manfaat pada mata kuliah ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan pada pembuatan pelengkap busana; dapat membuat pelengkap busana dengan berbagai bentuk; dan dapat membuat pelengkap busana dengan berbagai jenis bahan dasar. Bahan dasar yang digunakan untuk pelengkap busana diantaranya adalah manik-manik atau batuan, tali atau benang, kayu, dan kain. Pelengkap busana dalam penelitian ini adalah pembuatan pelengkap busana dari bahan dasar kain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1. Pengertian Belajar

Belajar adalah sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja. Gagne dikutip Rifa'i (2011 : 82) berpendapat bahwa belajar merupakan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Arti belajar menurut Prawira (2014 : 224) yaitu memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai melalui pengalaman, dan mendapat informasi atau menemukan. Pengertian belajar dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan adalah suatu kegiatan memperoleh pengetahuan dan informasi melalui pengalaman yang berlangsung selama periode waktu tertentu.

Prinsip yang harus dimiliki oleh pembelajar sebelum melakukan kegiatan belajar adalah : (1) informasi faktual (*factual information*); (2) kemahiran intelektual (*intellectual skill*); (3) strategi (*strategy*) (Rifa'i, 2011 : 96). Ketiga prinsip itu merupakan kondisi internal yang harus dimiliki oleh pembelajar agar

mampu melaksanakan kegiatan belajar secara optimal. Berikut sajian ketiga prinsip tersebut :

(1) Informasi faktual. Informasi ini dapat diperoleh melalui tiga cara, yaitu dikomunikasikan, dipelajari sebelum memulai belajar baru, dan dilacak dari memory; (2) Kemahiran intelektual. Pembelajaran harus memiliki cara dalam mengerjakan sesuatu, terutama yang berkaitan dengan bahasa untuk mempelajari hal-hal baru. Kemahiran intelektual harus telah dipelajari sebelumnya agar dapat digunakan atau diingat ketika diperlukan; (3) Strategi. Setiap aktivitas belajar memerlukan pengaktifan strategi belajar dan mengingat. Pembelajar harus mampu menggunakan strategi untuk menghadirkan stimulus yang kompleks, memilih dan membuat kode bagian-bagian stimulus, memecahkan masalah, dan melacak kembali informasi yang telah dipelajari (Rifa'i, 2011 : 96).

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar menurut Rifa'i (2011 : 96) adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kegiatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor-faktor internal dapat terbentuk sebagai akibat dari pertumbuhan, pengalaman, pengalaman belajar sebelumnya, dan perkembangan. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (*stimulus*) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

2.1.1.2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Nur'aini (2008:5) adalah suatu sistem yang merupakan suatu pendekatan mengajar yang mempunyai hubungan sistemik dan sistematis antara komponen-komponen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran menurut Kustiono (2010 :

3) adalah komunikasi antara guru dan siswa. Segala ide/gagasan yang dipikirkan dan disediakan oleh guru disusun dalam bentuk pesan, yaitu materi pengajaran. Persiapan dan keputusan yang diambil guru, misalnya materi apa yang akan diajarkan, kapan pembelajaran berlangsung, dengan apa materi disampaikan. Proses pembelajaran menurut Nur'aini (2008 : 5) adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Sama halnya dengan belajar, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan akan dicapai siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran (Nur'aini, 2008 : 6). Tujuan yang akan dicapai oleh guru mata pelajaran tercantum dalam satuan pelajaran, untuk itu guru harus menggunakan tiga hal pokok yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu :

(1) Guru harus mempelajari kurikulum, sebab materi dan kompetensi yang akan diajarkan terdapat di kurikulum khususnya GBPP/Silabi; (2) guru harus memahami tipe hasil belajar apa yang akan dicapai sesuai dengan tujuannya; (3) guru harus mengetahui cara merumuskan tujuan pembelajaran sehingga tujuan tersebut jelas isinya dan dapat dicapai (Nur'aini, 2008 : 7).

2.1.1.2.1. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran terdiri dari (1) tujuan pembelajaran; (2) siswa; (3) guru; (4) materi pembelajaran; (5) metode atau strategi; (6) media; dan (7) evaluasi (Nur'aini, 2008 : 5).

1. Tujuan

Proses pembelajaran yang pertama kali dilakukan oleh seorang guru adalah merumuskan tujuan yang akan dicapai, setelah itu menyusun evaluasi yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah dicapai. Tujuan pembelajaran merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan akan dicapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran (Nur'aini, 2008 : 5).

2. Siswa

Siswa merupakan komponen yang paling penting atau integral, karena jika tidak ada siswa maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung, agar kebutuhan siswa dapat tercapai maka guru harus mengenal siswanya, bagaimana keadaan dan kemampuan dengan kata lain guru harus mengenal karakteristik siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik siswa diantaranya adalah kemampuan awal siswa, pengalaman, latar belakang sosial, tingkat perkembangan, aspirasi, dan sikap pribadi siswa (Nur'aini, 2008 : 5).

3. Guru

Guru merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia, oleh karena itu guru dituntut dapat berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Peran guru adalah sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan terhadap siswa untuk mengetahui tentang pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Mendidik tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi melatih keterampilan dan mental siswa (Nur'aini, 2008 : 5).

4. Materi Pembelajaran

Tugas guru yang utama adalah menyampaikan materi pembelajaran. Guru harus mampu memilih mengembangkan, mengorganisir materi yang akan disampaikan siswa agar materi dapat diterima, dicerna dan dipelajari sesuai dengan tujuan atau kemampuan yang diharapkan. Materi perlu dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diklasifikasikan dalam tiga kawasan yaitu kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor (Nur'aini, 2008 : 5).

5. Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara yang teratur dan direncanakan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran adalah cara yang telah direncanakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, diskusi, dan tutorial (Nur'aini, 2008 : 5).

6. Media

Media adalah perantara yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran. Media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa. Media mempunyai fungsi melancarkan jalannya proses belajar mengajar sehingga memudahkan mencapai tujuan belajar (Nur'aini, 2008 : 5).

7. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang meliputi mengukur dan menilai. Pengukuran adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi berupa data kuantitatif

dan menilai adalah kegiatan untuk mendapatkan data yang kualitatif (Nur'aini, 2008 : 5).

2.1.1.3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i, 2011 : 85). Sudjana (2011 : 3) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Prawira (2014 : 224) mengemukakan bahwa ada empat macam arti belajar yaitu memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai, mendapat informasi.

Sudjana (2011: 22-23) menambahkan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Bloom dikutip Rifa'i (2011 : 86) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang secara umum dikelompokkan ke dalam

tiga kategori yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*).

2.1.1.3.1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi tujuan pendidikan yang berkesinambungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan, dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan berpikir. Ranah ini dimulai dari jenjang kawasan yang paling rendah ke jenjang yang lebih tinggi. Benyamin S. Bloom dikutip Rifa'i (2011 : 86-87) membagi ranah kognitif menjadi enam bagian diantaranya: (1) Pengetahuan (*knowledge*); (2) Pemahaman (*comprehension*); (3) Penerapan (*application*); (4) Analisis (*analysis*); (5) Sintesis (*synthesis*); (6) Penilaian (*evaluation*). Berikut sajian bagian-bagian ranah kognitif :

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan ini meliputi pengingatan kembali tentang materi, mulai dari fakta spesifik sampai teori yang kompleks. Pengetahuan mencerminkan tingkat hasil belajar paling rendah pada ranah kognitif (Rifa'i, 2011 : 86).

2. Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan mengestimasi kecenderungan masa depan. Hasil belajar ini berada pada satu tahap diatas pengingatan materi sederhana, dan mencerminkan tingkat pemahaman paling rendah (Rifa'i, 2011 : 87).

3. Penerapan (*application*)

Kemampuan menggunakan materi pembelajaran yang telah dipelajari dalam situasi yang baru dan kongkrit. Penerapan mencakup aturan, metode, konsep, prinsip, dan teori. Hasil belajar dibidang ini memerlukan tingkatan pemahaman yang lebih tinggi daripada tingkat pemahaman sebelumnya (Rifa'i, 2011 : 87).

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan memecahkan material kedalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami struktur organisasinya. Analisis mencakup identifikasi bagian-bagian, analisis hubungan antar bagian dan mengenali prinsip-prinsip pengorganisasian. Hasil belajar ini mencerminkan tingkat intelektual yang lebih tinggi (Rifa'i, 2011 : 87).

5. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru. Sintesis mencakup komunikasi yang baik, perencanaan operasional, dan mengklasifikasi informasi. Hasil belajar bidang ini menekankan perilaku kreatif pada pembentukan struktur (Rifa'i, 2011 : 87).

6. Penilaian (*evaluation*)

Kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi pembelajaran untuk tujuan tertentu. Hasil belajar dibidang ini adalah paling tinggi dalam aspek kognitif karena berisi unsur-unsur seluruh kategori dan tentang nilai yang didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan secara jelas (Rifa'i, 2011 : 87).

2.1.1.3.2. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi tujuan pendidikan yang berkenaan dengan minat, sikap, dan nilai serta pengembangan dan penyesuaian diri. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Rifa'i (2011 : 88-89) membagi ranah afektif menjadi lima bagian diantaranya adalah: (1) Penerimaan (*receiving*); (2) Penanggapan (*responding*); (3) Penanggapan (*responding*); (4) Penanggapan (*responding*); (5) Penilaian (*valuing*). Kategori yang mencakup dalam ranah afektif adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan (*receiving*)

Keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu (aktivitas kelas, buku teks, musik, dan sebagainya). Penerimaan ini berkaitan dengan memperoleh, menangani, dan mengarahkan perhatian (Rifa'i, 2011 : 88).

2. Penanggapan (*responding*)

Partisipasi aktif pada diri siswa, pada tingkat ini siswa tidak hanya menadirkan fenomena tertentu tetapi juga mereaksinya dengan berbagai cara. Hasil belajar pada bidang ini adalah penekanan pada kemahiran, keinginan, dan kepuasan dalam merespon (Rifa'i, 2011 : 88).

3. Penilaian (*valuing*)

Harga atau nilai yang melekat pada objek, fenomena atau perilaku tertentu pada diri siswa. Penilaian ini didasarkan pada seperangkat nilai tertentu namun menunjukkan nilai yang diungkapkan dalam perilaku yang ditampakkan oleh siswa (Rifa'i, 2011 : 88).

4. Pengorganisasian (*organization*)

Perangkaian nilai-nilai yang berbeda, memecahkan kembali konflik antar nilai, dan mulai menciptakan sistem nilai yang konsisten secara internal. pengorganisasian ini berkaitan dengan mengenali tanggung jawab setiap individu untuk memperbaiki hubungan antar manusia (Rifa'i, 2011 : 88).

5. Pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*)

Individu siswa memiliki sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu yang cukup lama sehingga mampu mengembangkannya menjadi karakteristik gaya hidupnya (Rifa'i, 2011 : 89).

2.1.1.3.3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik yang menampilkan gerakan yang kompleks. Elizabeth Simpson dikutip Rifa'i (2011: 89-90) membagi ranah psikomotor dibagi menjadi: (1) Persepsi (*perception*); (2) Kesiapan (*set*); (3) Gerakan terbimbing (*guided response*); (4) Gerakan terbiasa (*mechanism*); (5) Gerakan kompleks (*complex overt response*); (6) Penyesuaian (*adaptation*); (7) Kreativitas . Kategori yang mencakup dalam ranah psikomotor adalah sebagai berikut:

1. Persepsi (*perception*)

Penggunaan organ pengindraan untuk memperoleh petunjuk yang memandu kegiatan motorik. Kategori ini merupakan kesadaran adanya stimulus, memilih petunjuk yang relevan, dan menghubungkan persepsi pada petunjuk dengan adanya tindakan (Rifa'i, 2011 : 89).

2. Kesiapan (*set*)

Mengacu pada pengembalian tipe kegiatan tertentu. Kategori ini mencakup kesiapan mental untuk bertindak, kesiapan jasmani dan keinginan untuk bertindak (Rifa'i, 2011 : 89).

3. Gerakan terbimbing (*guided response*)

Tahap-tahap awal didalam belajar keterampilan kompleks meliputi peniruan atau mengulangi tindakan yang didemonstrasikan oleh guru, dan mencoba dengan mengidentifikasi (Rifa'i, 2011 : 89).

4. Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Tindakan kinerja dimana gerakan yang telah dipelajari itu telah menjadi biasa dan gerakan dapat dilakukan dengan sangat meyakinkan dan mahir. Hasil belajar pada kategori ini berkaitan dengan keterampilan kinerja (Rifa'i, 2011 : 89).

5. Gerakan kompleks (*complex overt response*)

Kemahiran bekerja dari tindakan motorik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks. Kecakapan ditunjukkan melalui kecepatan, kehalusan, dan keakuratan (Rifa'i, 2011 : 90).

6. Penyesuaian (*adaptation*)

Keterampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu partisipan dapat memodifikasi pola-pola gerakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan baru atau ketika menemui situasi masalah baru (Rifa'i, 2011 : 90).

7. Kreativitas

Penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu (Rifa'i, 2011 : 90). Kreativitas meliputi

(1)Kelancaran (*Fluency*), adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan; (2)Keluwesan (*Flexibility*) adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.; (3)Keaslian (*Originality*), adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli; (4)Penguraian (*Elaboration*), adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu yang terinci; (5)Perumusan kembali (*Redefinition*), adalah kemampuan untuk merumuskan kembali suatu gagasan.

2.1.2. Media Pembelajaran

2.1.2.1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (Arsyad, 2007 : 3). Media menurut Kustiono (2010 : 1) merupakan bentuk jamak dari kata medium. Kata itu berasal dari bahasa latin “*medius*” yang artinya tengah. Kata medium dalam bahasa Indonesia artinya “antara”. Pengertian media adalah pengantar informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan. *Association of Education and Communication Technology (AECT) Task Force* dikutip Kustiono (2010 : 2) menjelaskan media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam proses penyajian informasi. Rumampuk dikutip Kustiono (2010 : 2) menyatakan hal yang sama bahwa media adalah kata jamak dari *medium* yang arti umumnya untuk menunjukkan alat komunikasi. Pengertian media dari beberapa pendapat diatas adalah salah satu komponen pembelajaran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari komunikator menuju komunikan penerima pesan.

2.1.2.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dua unsur yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa menguasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Fungsi utama media pembelajaran menurut Arsyad (2007 : 15) adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Kemp dan Smellie (1989 : 3) menyatakan bahwa, "*Instructional media also make use of the power of pictures, words, and sounds to compel attention, to help an audience understand ideas and acquire information too complex for verbal explanation alone, and to help overcome the limitations of time, size, and space*" yang artinya adalah media pembelajaran memanfaatkan kekuatan gambar, kata dan suara untuk mendorong perhatian, serta membantu peserta didik memahami ide-ide dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dan untuk membantu mengatasi keterbatasan waktu, ukuran, dan ruang.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, sehingga dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar dan diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Sudjana dan Rivai (2011 : 2) menjelaskan bahwa "Media pengajaran dapat mempertinggi

proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya". Hal ini sesuai dengan penjelasan Wilkinson dikutip Kemp dan Smellie (1989 : 29) bahwa "*When they are carefully selected and produced (taking into account both media attributes and learner characteristic) as well as systematically integrated into the instructional program, education media have a significant impact on learner achievement and self image*" yang artinya adalah ketika media dipilih secara teliti dan diproduksi (dengan mempertimbangkan karakteristik media dan peserta didik) secara sistematis kedalam program pembelajaran, media mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan citra diri.

Sudjana dan Rivai (2011 : 2) menjelaskan bahwa manfaat yang bisa didapat dari penggunaan media pembelajaran di antaranya:

(1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll.

Manfaat dari penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut (Nur'aini, 2008 : 83-84) antara lain :

(1) Memperlancar komunikasi/interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa dapat belajar secara optimal; (2) Memperjelas penyajian agar tidak verbalistik; (3) Proses belajar lebih berkualitas, efektif, dan efisien; (4) Mengatasi ruang, waktu, dan indra; (5) Menumbuhkan gairah belajar, adanya interaksi aktif, siswa dapat belajar sendiri; (6) Proses pembelajaran dapat lebih sistematis.

Manfaat media pembelajaran dari beberapa pendapat diatas diantaranya adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar yang lebih berkualitas sehingga pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai.

2.1.2.3.Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media membawa dan mengandung pesan atau informasi dari guru pengirim pesan pada siswa yang menerima pesan. Pesan yang dibawa media bersifat sederhana, atau bersifat kompleks, yang penting adalah bagaimana menyiapkan media agar dapat memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa sehingga dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Nur'aini, 2008 : 41).

Gerlach dan Ely dikutip Arsyad (2007 : 12-14) mengemukakan ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu atau kurang efisien melakukannya. Ciri-ciri media pembelajaran antara lain : (1) fiksatif (*fiksative Property*); (2) manipulatif (*manipulative property*); (3) distributif (*distributive property*).

(a) Ciri fiksatif (*fiksative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

(b) Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu lama dapat disajikan kepada siswa dalam waktu singkat, misalnya proses larva menjadi kupu-kupu. Di samping dapat dipercepat suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video, misalnya proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media.

(c) Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas, tetapi juga dapat disebar ke seluruh tempat yang diinginkan kapan saja contohnya adalah *CCTV (Closed Circuit Television)*.

2.1.2.4. Jenis Media Pembelajaran

Haney and Ullmer dikutip Kustiono (2010 : 11) mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan muatan pesan yang dikandungnya dapat ditaksonomikan sebagai berikut :

- (1) Media penyaji, yaitu media yang mampu menyajikan informasi. Kategori media penyaji ini dapat dibedakan atas tujuh kelompok, yaitu : kelompok grafis, media proyeksi diam, media audio, media audio dipadu dengan visual diam, media gambar hidup(film), media televisi, media multimedia; (2) Media objek, yaitu benda tiga dimensi yang mengandung informasi (pesan) tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisik seperti : ukuran, berat, bentuk, struktur, warna, fungsi, dan sebagainya; (3) Objek pengganti seperti

replika, model, dan tiruan; (4) Media interaktif adalah kelompok media yang dalam penggunaannya mengkondisikan siswa untuk berinteraksi aktif.

Kemp dan Dayton dikutip Arsyad (2007 : 37) mengelompokkan media ke dalam 8 jenis yaitu; (1)Media Cetakan; (2)Media Pajang; (3)*Overhead transparencies*; (4)Rekaman Audiotape; (5)Seri slide dan film strips; (6)Penyajian *multi image*; (7)Rekaman video dan film hidup, (8)Komputer. Nur'aini (2008:43) menjelaskan klasifikasi media menurut kelompoknya diantaranya :

(1) Media visual, yang termasuk media visual disini antara lain : gambar, sketsa, chart bagan, diagram, grafik, eta, dan globe; (2) Media dengar atau audio, macam-macam media audio antara lain : radio, rekaman pita, laboratorium bahasa; (3) Media diam yang diproyeksikan, yang termasuk media ini adalah slide, film strip, *overhead proyektor* (OHP), *micro proyektor*, micro film; (4) Media bergerak yang diproyeksikan, yang termasuk media ini adalah: film, tv, rekaman *video tape* (VTR); (5) Benda nyata dan benda model, benda nyata dapat berupa orang, keadaan atau peristiwa tertentu yang dapat dibawa ke kelas atau diluar kelas; (6) Komputer contoh : CAI (*Computer Assisted Instruction*).

Jenis media pembelajaran yang telah di kelompokkan menjadi beberapa klasifikasi diantaranya adalah media visual, audiovisual, media diam, media bergerak, benda nyata, dan media komputer. Media komputer merupakan media yang seringkali digunakan oleh kalangan guru maupun dosen. Pengaplikasian antara media komputer dengan jaringan internet adalah media pembelajaran berbasis *blog*.

2.1.3. Blog

2.1.3.1. Pengertian *Blog*

Blog merupakan singkatan dari *weblog* adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman

web umum. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan topik dan tujuan dari pengguna *blog* tersebut (Sari, 2012 : 2). *Blog* menurut pendapat Ananda (2013 : 11) merupakan suatu aplikasi, *software* atau perangkat lunak berbasis web yang dibuat seseorang (*blogger* atau pengguna *blog*) secara sengaja dengan tujuan dan alasan tertentu yang dirancang sedemikian rupa dalam bentuk teks, gambar dan video yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara *online*.

Blog merupakan sebuah halaman web yang terdiri dari beberapa informasi singkat, yang biasanya disebut sebagai *post*. Informasi-informasi disusun berurutan sesuai kronologi, postingan terbaru ditempatkan pada urutan teratas dan terdepan (Haryatmoko, 2009 : 1). Pengertian *blog* dari beberapa pendapat diatas adalah suatu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk tujuan tertentu sehingga dapat membuka wawasan dan pengetahuan.

2.1.3.2. Jenis *Blog*

Muhammad Andri dikutip Sari (2012 : 3) menyatakan secara garis besar, terdapat beberapa kategori *blog* disesuaikan dengan fungsi dan penggunaan *blog*, yaitu :

(1) *Personel blog*, *blog* yang dibuat untuk kebutuhan perseorangan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, misalnya blog edukasi bagi tenaga edukatif dalam mendistribusikan bahan ajar; (2) *Community blog*, *blog* yang dibuat untuk komunitas tertentu seperti perkumpulan, organisasi, profesi, dan sebagainya; (3) *Bussiness blog*, *blog* yang dibuat dan digunakan untuk kebutuhan bisnis sebagai sarana publishing produk bisnisnya.

Lukmana (2013 : 3-10) *blog* adalah sebuah *platform* netral. Semua orang dapat menggunakan *blog* untuk keperluan apapun, ini mengakibatkan munculnya

banyak kategori *blog* antara lain *blog*: (1) politik; (2) pribadi; (3) bertopik; (4) kesehatan; (5) sastra; (6) perjalanan; (7) riset; (8) hukum; (9) media; (10) agama; (11) pendidikan; (12) komunitas; (13) *directory*; (14) bisnis; (15) hobi; (16) spam.

Pengelompokan *blog* menurut Haryatmoko (2009 : 3) didasarkan pada konten yang terdapat pada *blog* tersebut, diantaranya :

(1) *blog* wisata, berisi pengalaman berwisata sehingga memperoleh cerita mengenai daerah wisata yang akan dikunjungi; (2) *blog* seni, bermanfaat untuk berbagi ilmu dan pengalaman yang berkaitan dengan dunia seni; (3) *blog fashion*, yang termasuk kedalam kategori ini adalah pernak - pernik pakaian, informasi dunia fashion dan hasil karya perancang busana pun dapat dengan mudah diketahui oleh banyak kalangan; (4) *blog* olahraga, dapat bertukar informasi dan pengalaman seputar bidang olahraga; (5) *blog* bisnis, segala aktivitas update informasi seputar tren bisnis yang terjadi dipasaran; (6) *blog* politik, dimanfaatkan oleh politikus untuk menyampaikan ide atau kampanye secara *online*.

2.1.3.3. Manfaat *Blog* dalam Pembelajaran

Lukmana (2013 : 17) menyebutkan ada beberapa manfaat *blog* dalam pembelajaran, antara lain :

Manfaat untuk guru adalah (1) Mempermudah komunikasi guru. Guru dapat membuat *blog* jika ingin lebih mudah berkomunikasi dengan siswa, wali murid, atau guru yang lain. Konten yang ada di *blog* bisa sekedar posting pekerjaan rumah atau materi pelajaran yang lebih kompleks. Di *blog* semua bisa dilakukan dengan sederhana karena *blog* mudah ditemukan; (2) Mendukung tumbuhnya komunikasi. Ketika guru menuliskan sesuatu di *blog* maka akan cenderung ditanggapi oleh siswa atau guru lain. Misalnya guru menuliskan sesuatu, kemudian guru ingin siswa menjawab maka siswa tinggal mengisikannya dikolom komentar dan dialog pun terjadi.

Manfaat *blog* bagi guru adalah (1) Tempat penyimpanan *online* bagi guru; (2) Menjadi media pembelajaran *online*; (3) membuktikan profesional guru; dan (4) Menjalin komunikasi *online* (Panjaitan, 2013 : 6). Manfaat *blog* untuk siswa

antara lain : (1) Membantu siswa memiliki tempat untuk bersuara, *blog* adalah tempat bagi siswa untuk menyuarakan isi hatinya dan untuk mengembangkan keinginan pribadinya. Sifat *blog* lebih lama dibandingkan aplikasi seperti twitter dan facebook, dimana konten yang dituliskan di *blog* akan lebih relevan dalam jangka waktu yang lama; (2) Siswa lebih semangat. *Blog* membuat siswa lebih semangat. Tidak hanya bagi siswa yang memiliki hobi menulis saja, tapi juga yang lain. Ini akan mempermudah mereka untuk mengkomunikasikan idenya dimasa depan; (3) Membiasakan siswa untuk belajar dan berkomunikasi. *Blog* dibidang pendidikan tidak sama dengan sekedar menulis, tidak sama juga dengan sekedar mengerjakan tugas tertentu. Kegiatan ini juga harus membuat siswa lebih mudah berkomunikasi dan menjalankan ide serta keinginan positifnya.

Keuntungan menggunakan *blog* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, diantaranya:

1. Media *blog* dalam proses pembelajaran tidak mengenal waktu dan tempat, karena para dosen atau mahasiswa dapat mengunjungi blog kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan fasilitas internet.
2. Hemat, selain ada penyediaan layanan *blog* yang gratis *blog* sebagai media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga, dengan *blog* proses pembelajaran tidak memerlukan ruang tertentu dan waktu yang terjadwal untuk mendapatkan informasi pembelajaran tersebut.
3. Interaktif, melalui fasilitas internet proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif antara mahasiswa dengan sumber belajar. Karena mahasiswa atau

pengunjung lain dapat memberikan respon dari masing-masing tulisan yang telah dibuat.

4. Mudah dan Cepat, dalam pembuatan *blog* tidak memerlukan pengetahuan program yang sulit, tidak memerlukan keahlian desain grafis untuk membuat tampilan yang indah, semua *template* sudah tersedia dalam *blog*.

5. Sederhana dan Efektif. Tampilan *blog* yang sederhana memudahkan pengunjung *blog* untuk menemukan informasi yang di sajikan dengan cepat. *Blog* disusun berdasarkan urutan waktu, pengunjung dapat mengetahui informasi dan tulisan yang paling baru dan aktual dengan mudah. Penyusunan berdasarkan urutan waktu ini juga memudahkan pencarian informasi dan tulisan yang lalu.

Manfaat memiliki *blog* menurut Tasurun (2010 : 63) diantaranya : (1) membuat *blog* adalah gratis; (2) memiliki *blog* tanpa membayar biaya bulanan; (3) membuat *blog* adalah mudah; (4) *blog* dapat digunakan oleh siapa saja dan tujuan apa saja; (5) *blog* memberikan rasa memiliki tujuan; (6) melatih kemampuan berpikir; (7) melatih kemampuan menulis; (8) sebagai sarana berbagi dan berekspresi.

Blog kini telah menjelma menjadi sarana serbaguna untuk banyak keperluan menampilkan dan menyebarkan informasi. Kemampuan *blog* dalam menampilkan teks, gambar, dan multimedia, *blog* kini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, khususnya oleh para guru. Seorang guru dapat dengan mudah menyampaikan berbagai materi pendidikan secara lebih luas dan bisa diakses oleh anak didiknya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dunia pendidikan yang sekarang ini mulai bergerak ke arah digital, menjadikan *blog* sebagai instrumen

penting dalam mendukung proses pendidikan. Guru dapat menggunakan *blog* untuk aneka macam konten guna mendukung proses belajar mengajar. La Jolla (2014 : 112-113) menyatakan bahwa :

“Several factors are essential to embed media in the online classroom. First of all, the level of interaction must move from mainly discussion threads and journals to interactive social conversations and dialogues using Twitter, Facebook, and other social networking tools. Another key element utilizes tumblr and other blogging sites to bring out the students’ voices and include their thoughts and expertise on the content. Through blogging, online journals, and social conversation, the impact can lead to creating an academic discourse”.

Kutipan jurnal diatas artinya adalah terdapat beberapa faktor penting untuk menggunakan media dalam kelas *online*. Pertama-tama, terdapat interaksi, percakapan sosial interaktif dan dialog menggunakan alat jaringan sosial, dapat menggunakan tumblr dan situs *blogging* untuk mengajak mahasiswa beserta pikiran dan keahlian mereka melalui media. Penggunaan *blogging*, jurnal *online*, dan jaringan sosial akan menciptakan percakapan akademik (pada proses pembelajaran).

Sari (2012 : 4) berpendapat bahwa *blog* dapat dimanfaatkan dalam setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. *Blog* merupakan sarana untuk menyampaikan informasi secara *online* yang memiliki fasilitas dasar internet yang mampu menembus batas ruang dan waktu. Di tengah pesatnya perkembangan dunia yang penuh dengan persaingan, informasi merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Penyampaian informasi yang cepat dan tepat akan mendukung kegiatan-kegiatan dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran.

Mahendra (2011:4) menambahkan pemilihan *blog* sebagai media pembelajaran didasarkan atas beberapa faktor antara lain:

(1) *Blog* mudah digunakan dalam pengelolaan; (2) *Blog* dapat dengan mudah digunakan untuk memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, di mana setiap siswa secara mandiri mengerjakan tugasnya masing-masing; (3) *Blog* memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan *posting* yang diurutkan atas kronologis terbalik (*posting* terbaru berada paling atas); (4) Tugas individu dapat dialokasikan oleh guru atau dinegosiasikan dalam kelompok; (5) Dapat ditambahkan teks, gambar grafis, link informasi dengan situs lain yang relevan, dan data lainnya; dan (6) Penulis dapat melakukan *editing* pada *post* setiap saat dan memungkinkan pembaca untuk meninggalkan komentar untuk *posting* asli dan saling berkomentar satu sama lain.

2.1.4. Mata Kuliah Pelengkap Busana

2.1.4.1. Deskripsi Mata Kuliah Pelengkap Busana

Mata kuliah Pelengkap Busana merupakan mata kuliah pilihan yang ditempuh mahasiswa semester 4 pada tahun ajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan Tata Busana. Mata kuliah ini memuat Kompetensi Dasar yang terdiri dari 5 (empat) kompetensi yaitu :

(1) KD 1 Memahami konsep dasar, jenis bahan dasar dan jenis-jenis Pelengkap Busana; (2) KD 2 Terampil membuat desain dan prodak Pelengkap Busana dari manik-manik dan bebatuan sesuai kesempatan pemakaiannya; (3) KD 3 Terampil membuat desain dan prodak Pelengkap Busana dari kain; (4) KD 4 Terampil membuat desain dan prodak Pelengkap Busana dari tali atau benang; (5) KD 5 Terampil membuat desain dan prodak Pelengkap Busana dari kayu (Jurusan PKK Silabus Program Studi Pendidikan Tata Busana Unnes).

Salah satu Kompetensi Dasar yang dipelajari mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana adalah kompetensi pembuatan pelengkap busana dari bahan kain. Indikator kompetensi pada pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain adalah : (1) dapat mendisain pelengkap busana dari kain; dan (2) dapat

membuat pelengkap busana dari kain. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Mata Kuliah Pelengkap Busana dengan Kompetensi Dasar pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain adalah :

(1) Mendiskusikan macam-macam alat dan bahan untuk membuat pelengkap busana dari kain; (2) Membuat desain pelengkap busana dari kain; (3) Membimbing mahasiswa dalam pembuatan desain; (4) Mendemonstrasi membuat pelengkap busana dari kain; (5) Mempraktek membuat pelengkap busana dari kain sesuai dengan desain yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa (Jurusan PKK Silabus Program Studi Pendidikan Tata Busana Unnes).

Mata Kuliah Pelengkap Busana adalah mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai macam pelengkap busana berdasarkan desain, teknik, dan bahan dasar. Manfaat pada Mata Kuliah Pelengkap Busana diantaranya adalah: memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan desain pelengkap busana; dapat membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai bentuk; dan dapat membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai jenis bahan dasar.

2.1.4.2. Evaluasi Mata Kuliah Pelengkap Busana

Hasil belajar pada Mata Kuliah Pelengkap Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana berupa penilaian dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian aspek kognitif berupa tes yang mencakup ruang lingkup pelengkap busana, serta pengetahuan tentang pelengkap busana. Penilaian aspek afektif berupa sikap dan perilaku mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan pada aspek psikomotor dinilai melalui kreativitas dalam membuat desain macam-macam pelengkap busana dan hasil prodak yang dihasilkan.

Penilaian aspek kognitif mencakup tiga indikator yaitu: 1) ruang lingkup pelengkap busana yang terdiri dari konsep dasar, fungsi, dan jenis pelengkap busana; 2) mendesain pelengkap busana yang terdiri dari pengertian, unsur dan prinsip desain; 3) membuat pelengkap busana yang terdiri dari bahan dasar, alat dan bahan yang digunakan, dan teknik pembuatan pelengkap busana. Penilaian aspek afektif terdiri dari kesiapan, konsentrasi, dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian aspek psikomotor mencakup desain dan hasil produk pelengkap busana yang terdiri dari kesesuaian hasil produk dengan desain dan ketepatan teknik dalam menjahit. Penilaian pada Mata Kuliah Pelengkap Busana diantaranya adalah Nilai Harian (NH), nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) masing-masing penilaian mempunyai bobot nilai 2. Nilai akhir pada Mata Kuliah Pelengkap Busana dihasilkan dari rata-rata NH, nilai UTS, dan nilai UAS.

2.1.4.3. Materi Mata Kuliah Pelengkap Busana

Mata kuliah pelengkap busana pada tahun ajaran 2015/2016 yang berbobot 3 sks mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai macam jenis pelengkap busana berdasarkan desain, teknik dan bahan dasar untuk pelengkap busana. Bahan dasar yang digunakan untuk pelengkap busana seperti manik-manik atau batuan, tali atau benang, kayu, dan kain. Teknik-teknik dalam kreasi menjahit kain menurut Budiyo (2008:243) adalah teknik *patchwork*, tindas (*quilting*), aplikasi (*applique*), dan manipulasi kain (*manipulating fabric*).

1. *Patchwork*

Patchwork adalah teknik menjahit, menyusun dan menggabungkan kain perca mengikuti pola berulang sesuai rencana. Jenis *patchwork* ditinjau dari cara pembuatannya adalah : (1) Acak tak beraturan; (2) Cara jiplakan pola/*template*; (3) Tumpang tindih (*overlapping*); (4) Jahit Jelujur; (5) Pola geometris (Budiyono, 2008 : 239-241). Reader's Digest (1979 : 208) menyatakan bahwa "*patchwork is the joining of the pieces of fabric to form a larger unit of fabric. The most interesting characteristic of any patchwork is the design that the joined fabric pieces produce*" artinya adalah *patchwork* adalah gabungan dari potongan-potongan kain untuk membentuk kain yang lebih besar. Karakteristik yang paling menarik adalah desain gabungan antara potongan kain yang dihasilkan.



Gambar 2.15 Teknik *Patchwork*
Sumber : Budiyono (2008:243)

2. Aplikasi (*Applique*)

Aplikasi adalah teknik membentuk gambar dari potongan kain kemudian menempelkan diatas permukaan kain dasar membentuk pola tertentu. Jahit aplikasi adalah teknik menghias permukaan kain dengan cara menempelkan guntingan kain pada kain yang berbeda warna dengan dasar kain, selanjutnya

diselesaikan dengan jahit tangan teknik sulam yang biasanya mempergunakan tusuk hias feston atau dengan menggunakan mesin bordir (Budiyono, 2008 : 289). Pendapat lain menurut Reader's Digest (1979 : 192) bahwa "*applique work is basically a sewing craft and so it calls for much the same tools and supplies. Fabrics are of course essential, but not necessarily in great quantities, scraps and pieces are usually adequate for a small project*" yang artinya pada dasarnya aplikasi adalah kerajinan menjahit dengan menggunakan alat dan perlengkapan yang sama dengan teknik *patchwork*. Kain tidak harus dalam jumlah besar, potongan kecil atau kain sisa cukup untuk membuat teknik aplikasi yang sederhana.



Gambar 2.16 Teknik Aplikasi
Sumber : Budiyono (2008: 294)

3. Tindas (*Quilting*)

Tindas (*Quilting*) teknik *patchwork* dan aplikasi kemudian disempurnakan dengan teknik jahit tindas (*quilt*). Teknik ini dilakukan setelah menyisipkan dakron, busa atau kapas, diantara lembaran kain sehingga hasilnya lebih rapi dan memiliki ketebalan yang memberikan keindahan dan keunikan. Jahit tindas atau biasa disebut *quilting* adalah suatu teknik menghias permukaan kain dengan cara melapis/ mengisi kain dengan bahan pelapis/ pengisi, kemudian dijahit tindas

pada permukaan kain sesuai dengan rencana. Bahan pelapis atau pengisi yang biasa dipergunakan antara lain dakron, kapas, kapuk (Budiyono, 2008 : 287).

Reader's Digest (1979 : 236) menyatakan bahwa "*the quilting pattern may be the primary or only source of decoration on a particular article, or they may be a secondary source that is introduced to enhance a completed design surface, such as patchwork or applique*" yang artinya adalah pola tindas dapat menjadi tahapan pertama dasar dekorasi pada busana tertentu atau dapat menjadi sumber tambahan yang dapat diperkenalkan untuk meningkatkan desain permukaan yang sudah jadi, seperti *patchwork* dan aplikasi.



Gambar 2.17 Teknik *Quilting*
Sumber : Budiyono (2008: 291)

4. Manipulasi Kain (*Manipulating Fabric*)

Manipulasi kain menurut Wolff (1996 : 1) adalah "*the ideas are techniques that change the look and feel of a piece of cloth with the assistance of a threaded needle. they texturize, embellish, inflate, and support. they create puckers, fold, waves, puffs, projections, and opening*" artinya manipulasi kain adalah teknik yang dapat mengubah tampilan dan kenyamanan sebuah busana dengan bantuan jarum dan benang, dapat memberi tekstur, hiasan,

mengembangkan kain, dan bukaan. Teknik dalam manipulasi kain diantaranya adalah *gathering*, *shiring*, *ruffles*, *godets*, *pleating*, *smocking*.



Gambar 2.18 Teknik Manipulasi Kain (*Pleating* dan *Smocking*)
Sumber: dokumentasi penelitian

2.2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Jaka Mahendra pada tahun 2011 yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Blog* Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas VII SMP Negeri 1 Sukasada, menyimpulkan bahwa hasil *review* dari ahli isi mata pelajaran, ahli media pembelajaran dan ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *blog* yang dikembangkan sudah sesuai. Hasil validasi ahli isi mata pelajaran untuk media pembelajaran berbasis *blog* sebesar 71,67% berada pada kualifikasi baik. Hasil validasi ahli media pembelajaran untuk media pembelajaran berbasis *blog* sebesar 91,25% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil validasi ahli desain pembelajaran untuk desain media pembelajaran berbasis *blog* sebesar 82% berada pada kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba guru untuk multimedia pembelajaran mandiri sebesar 82,5% berada pada kualifikasi sangat baik (Mahendra, 2011 : 14). Penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran melalui *blog* dengan fasilitas internet dapat digabungkan dengan pembelajaran

tatap muka di dalam kelas. Materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat disampaikan menggunakan *blog*. Media pembelajaran berbasis *blog* digunakan dengan pembelajaran tatap muka sehingga pembelajaran dapat lebih optimal.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ananda Satria Mawan pada tahun 2013 yang berjudul *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Penyajian Materi Pada Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013* menyatakan bahwa pemanfaatan *blog* sebagai media penyajian materi dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa pada mata pelajaran Geografi Kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Manfaat *blog* menurut Mawan (2013: 97) adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, tidak membosankan dan lebih variatif dibandingkan pembelajaran secara konvensional. Media pembelajaran *blog* memanfaatkan teknologi dengan cara mengembangkan tampilan tulisan, gambar, video serta animasi sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran.

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* yang diaplikasikan pada mata kuliah Pelengkap Busana. Media pembelajaran berbasis *blog* diaplikasikan dengan cara menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* pada saat proses pembelajaran berlangsung, dapat diakses baik didalam kelas maupun diluar kelas.

2.3. Kerangka Pikir

Pembelajaran merupakan proses interaksi pengajar dan peserta didik yang menimbulkan timbal balik dengan menyampaikan materi pembelajaran oleh pengajar kepada peserta didik. Proses pembelajaran pada mata kuliah pelengkap busana lebih menekankan pada komunikasi satu arah (ceramah) dan media yang digunakan masih menggunakan media cetak dimana isi materi media cetak lebih lambat (tidak *up to date*), sukar menyalurkan perhatian dan apabila penyajiannya kurang menarik akan cepat membosankan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yang rendah. Mata kuliah pelengkap busana mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai macam jenis pelengkap busana berdasarkan desain, teknik dan bahan dasar. Mahasiswa dituntut mampu menguasai materi pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pemecahan masalah yang dimungkinkan dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya adalah dengan memanfaatkan fasilitas internet di sekitar kampus, fasilitas ini seharusnya dapat dimanfaatkan secara maksimal seperti diaplikasikan kedalam media pembelajaran, contohnya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta mampu merangsang pikiran, perhatian, dan keinginan belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *blog* diduga mampu menyampaikan informasi secara *online* yang memiliki dasar internet yang mampu menembus batas ruang dan waktu, selain itu penyampaian informasi yang cepat

dan tepat akan mendukung kegiatan-kegiatan dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran supaya mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran berbasis *blog* diduga dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pelengkap busana khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Unnes.

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono 2010 : 96), dari uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Ho : Tidak ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 11 Juni 2015 pada mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Pelengkap Busana Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FT Unnes tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan yang dilaksanakan sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi tentang pembelajaran pada mata kuliah Pelengkap Busana. Kegiatan yang dilakukan setelah observasi, peneliti menerapkan media pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis *blog* yang berisi materi pada mata kuliah Pelengkap Busana.

Penerapan media pembelajaran berbasis blog ini dilaksanakan pada rombel 2 mata kuliah Pelengkap Busana dengan pembelajaran sebanyak 1 kali pertemuan dengan bobot 3 SKS. Pertemuan pertama dilaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* oleh dosen pengampu dan dilaksanakan tes untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tes pada aspek psikomotor mahasiswa mengerjakan tugas praktik yaitu membuat desain serta membuat produk pelengkap busana berupa tas dengan bahan dasar kain.

Data yang digunakan pada penelitian adalah: (1) nilai sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* yaitu diperoleh dari nilai mahasiswa pada materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar tali; (2) nilai setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* yang diperoleh dari hasil

penelitian yaitu nilai mahasiswa pada materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain. Hasil dari kedua nilai tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar pada mata kuliah Pelengkap Busana dengan materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013 : 173). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun ajaran 2014/2015 program studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK Unnes yang sedang menempuh mata kuliah pelengkap busana sebanyak 2 kelas sejumlah 34 mahasiswa.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili (Sugiyono, 2010 : 118).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel acak (*Random Sampling*), dimana sampel yang diacak adalah jumlah kelas pada populasi. Teknik ini diberi nama sampel acak karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2013 : 177). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah

pelengkap busana tahun ajaran 2014/2015 program studi S1 Pendidikan Tata Busana rombel 2 sebanyak 19 mahasiswa.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variable bebas atau *Independent variable (X)*

Variabel Independent sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent* atau variabel bebas. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono 2010 : 61). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran *blog*.

3.3.2. Variable terikat atau *dependent variable (Y)*

Variabel Dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2010 : 61). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa dalam mata kuliah pelengkap busana.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013 : 193).

Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto, 2013 : 266).

Metode tes dalam penelitian ini adalah tes untuk mengungkap aspek kognitif dan psikomotor. Tes pilihan ganda untuk pengetahuan materi pelengkap busana berupa lembar test setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *blog*. Metode tes yang digunakan untuk mengungkap aspek psikomotor adalah menggunakan tes perbuatan. Tes ini merupakan tes melakukan sesuatu sesuai dengan jenis keterampilan. Tes perbuatan ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa terhadap pembuatan pelengkap busana.

3.4.2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2013 : 265). Metode observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa pada saat proses pembelajaran mata kuliah pelengkap busana. Metode ini menggunakan lembar observasi sebagai penilaian untuk mengungkap aspek afektif. Observasi ini dilakukan saat mahasiswa mengikuti kuliah pelengkap busana pada materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain.

3.4.3. Metode Dokumentasi

Teknik atau metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya, dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah (Arikunto 2013 : 274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini

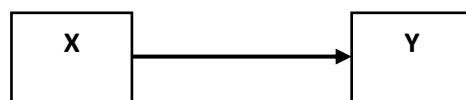
digunakan untuk memperoleh data nama mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pelengkap Busana tahun ajaran 2014/2015 serta nilai mahasiswa pelengkap busana tahun ajaran 2012/2013, 2013/2014 dan nilai mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pelengkap Busana tahun ajaran 2014/2015 pada materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar tali.

3.4.4. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010 : 3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dengan desain *one group pretest-posttest*. Metode dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah pelengkap busana.

3.4.4.1. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

X : penggunaan media pembelajaran berbasis *blog*.

Y : hasil belajar

3.4.4.2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*, didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen (Arikunto, 2013 : 124). Pola tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Gambar 3.2 Pola Tes Awal Dan Tes Akhir
(Arikunto, 2013:124)

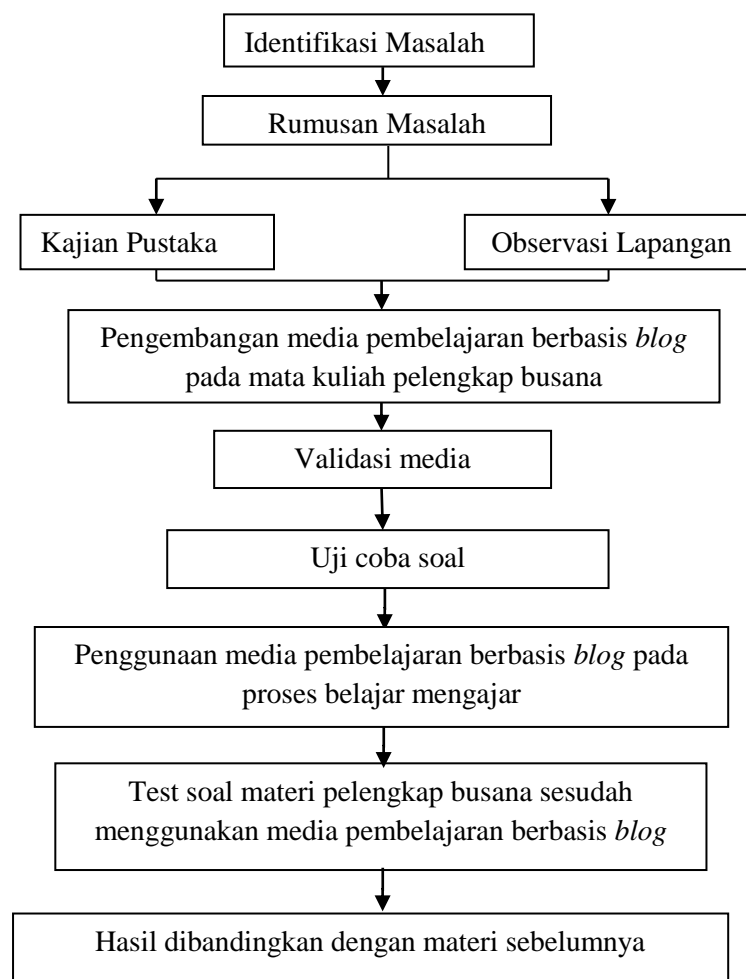
Keterangan:

O_1 : nilai sebelum perlakuan

O_2 : nilai sesudah perlakuan

X : treatment berupa penerapan media pembelajaran berbasis blog

3.4.4.3. Alur Penelitian



Gambar 3.3. Langkah-Langkah Penelitian

3.4.4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2013 : 203). Tahapan yang harus dilalui oleh penyusun instrumen secara umum adalah :

(1)mengidentifikasi variabel penelitian, (2)menjabarkan variabel menjadi sub variabel, (3)menjabarkan sub variabel menjadi deskriptor, (4)memecah deskriptor menjadi indikator, dan (5)mengubah atau merumuskan indikator kedalam butir-butir pertanyaan-pertanyaan atau butir soal (Arikunto, 2010 : 150).

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa soal test yang mencakup aspek kognitif dan psikomotor sedangkan lembar observasi untuk aspek afektif. Soal test dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis blog terhadap hasil belajar pada mata kuliah Pelengkap Busana di Unnes.

Penilaian pada aspek kognitif didasarkan pada indikator yang meliputi pengertian, mendesain, dan membuat pelengkap busana. Skor masing-masing soal terdiri dari angka 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Penilaian pada aspek afektif didasarkan pada indikator yang meliputi kesiapan, konsentrasi, dan keaktifan. Skor masing-masing lembar observasi terdiri dari angka 1 dan 0 yang disesuaikan dengan rubrik penilaian, untuk menentukan skor mana yang sesuai dengan keadaan subyek yang diteliti. Penilaian pada aspek psikomotor didasarkan pada indikator yang meliputi desain dan hasil produk. Skor masing-masing tes perbuatan terdiri dari angka 4, 3, 2 dan 1 yang disesuaikan

dengan rubrik penilaian, untuk menentukan skor mana yang sesuai dengan keadaan subyek yang diteliti.

3.4.4.5. *Validasi media*

Validasi media merupakan proses kegiatan untuk menilai media dengan cara mengkonsultasikan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai media tersebut. Validator dalam penelitian ini dipilih tiga orang ahli untuk menilai media pembelajaran blog, yaitu: 1) Ibu Dr. Trisnani Widowati, M.Si, 2) Ibu Septi Puspita dan bapak Ade Yuspa S.Pd. M.Kom dari Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan (BPMP).

Aspek-aspek yang digunakan untuk validasi meliputi tampilan media, kemanfaatan, dan bahasa. Hasil penilaian validator media, media pembelajaran *blog* memiliki keunggulan dalam aspek tampilan dengan desain yang menarik, namun ada beberapa indikator yang masih kurang baik dan perlu adanya perbaikan. Komentar dan saran dari validator media disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Komentar dan Saran Ahli Media

Komentar dan Saran					
No.	Validator 1	No.	Validator 2	No.	Validator 3
1.	Perbaikan pada presentasi pelengkap busana, yaitu tata letak, huruf, dan gambar. Harus disesuaikan rata kanan dan kiri.	1.	Warna <i>background</i> di benahi dengan menggunakan warna yang tidak mencolok.	1.	Penggunaan warna dipadukan dengan baik serta tampilan warna harus kontras dengan teks.
		2.	Warna font disesuaikan dengan warna <i>background</i> .	2.	Gambar disertai referensi.
				3.	Lebih sistematis berkaitan menu pilihan.

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Tabel 3.2 Penilaian Ahli Media

No	Komponen Pertanyaan	Validator		
		1	2	3
1.	Desain media pembelajaran blog menarik	4	4	4
2.	Ketepatan pemilihan huruf	3	4	3
3.	Ketepatan ukuran huruf	3	3	3
4.	Ketepatan pemilihan warna	4	3	2
5.	Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar	2	3	4
6.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran	3	4	4
7.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar	3	4	3
8.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian terhadap materi	3	3	3
9.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi	4	4	4
10.	Bahasa yang digunakan tepat	4	4	4
11.	Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	4	4	4
12.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3	3	3
Total nilai		40	43	41
Rata-rata		41,3		
Persentase nilai		86,11%		
Kriteria		Sangat Baik		

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Penelitian ini melibatkan 3 dosen ahli (*expert*) untuk menilai validitas media. Hasil tanggapan diubah dalam bentuk skala interval untuk memudahkan menganalisis tingkat kelayakan media kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori tingkatan dan persentase sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{banyak kelas}} = \frac{100 - 0}{4} = 25$$

Tabel 3.3 Kategori Tingkatan dan Persentase Kelayakan Media

Nilai (%)	Keterangan
76 - 100	Sangat Baik
51 - 75	Baik
26 - 50	Cukup
1 - 25	Tidak Baik

(Sumber : Data hasil penelitian)

Batas minimal yang menunjukkan kriteria baik untuk digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebesar 51%. Persentase nilai yang didapatkan dari 3 dosen ahli untuk media pembelajaran blog adalah sebesar 86,11% (kategori sangat baik). Hasil dari ketiga tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran blog dalam kategori sangat baik dan dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

3.4.4.6. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen tes teori pada mata kuliah pelengkap busana pada pokok bahasan pelengkap busana berbahan dasar kain.

Langkah-langkah penyusunan instrumen soal tes yaitu: 1) Menentukan jumlah butir soal dan alokasi waktu yang disediakan. Jumlah soal yang akan diuji coba adalah 35 soal dengan alokasi waktu 60menit; 2) Menyusun kisi-kisi soal. Soal yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda; 3) Membuat lembar instrumen; 4) Validasi *expert*; 5) Menguji coba soal; 6) Menganalisis hasil uji coba soal meliputi validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukaran.

3.4.4.7. Validitas dan Reliabilitas

3.4.4.7.1. Validitas Instrumen

3.4.4.7.1.1. Tes

3.4.4.7.1.1.1. Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013:211).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas butir soal, dimana dengan menggunakan validitas butir soal diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.4 Rumus korelasi *product moment*
(Arikunto, 2012 : 87)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total

N = Banyaknya siswa

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Hasil uji coba tes nilai yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Soal dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% dan $n=15$ maka $r_{tabel} = 0,514$. Contoh perhitungan uji coba yang dilakukan terhadap 15 mahasiswa rombel 1 pada soal no 1 diperoleh $r_{xy} = 0,7550$, kemudian dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,514$. Nilai $r_{xy} = 0,7550 > r_{tabel} = 0,514$ maka item soal no 1 dikatakan valid, dan seterusnya. Perhitungan validitas keseluruhan terdapat 32 soal valid dan 3 soal tidak valid.

Tabel 3.4 Validitas Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,4,5,6,7,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35	32
Tidak valid	3,8,33	3

(Sumber: Hasil analisis validitas)

3.4.4.7.1.1.2. Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah (Arikunto 2012 : 223). Indeks kesukaran ini diberi simbol P, singkatan dari kata Proporsi. Rumus mencari indeks kesukaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Gambar 3.5 Rumus Indeks Kesukaran
(Arikunto, 2012 : 223)

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Kriteria
P 0,00 sampai 0,30	Soal sukar
P 0,30 sampai 0,70	Soal sedang
P 0,70 sampai 1,00	Soal mudah

(Arikunto, 2012 : 225)

Contoh perhitungan tingkat kesukaran untuk item soal 1. Dari hasil perhitungan diperoleh $P = 0,47$ maka item soal 1 termasuk kategori “sedang”, dan seterusnya.

Tabel 3.6 Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sukar	10,11,19,22,27,29	6
Sedang	1,2,4,5,6,12,13,14,15,16,17,18, 24,25,28,30,31,32,34,35	20
Mudah	7,9,20,21,23,26	6

Sumber : Data hasil uji coba

3.4.4.7.1.1.3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang bodoh atau berkemampuan rendah (Arikunto, 2012 : 226). Daya pembeda dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan indeks diskriminasi instrumen tes. Rumus untuk mencari daya pembeda adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Gambar 3.6 Rumus daya Pembeda
(Arikunto, 2012:228)

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

Tabel 3.7 Klasifikasi daya pembeda

Daya pembeda (D)	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

(Arikunto, 2012 : 232)

Hasil perhitungan daya pembeda soal dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu; jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Contoh perhitungan daya beda pada soal no 1. diperoleh $D = 0,86$, artinya item 1 mempunyai daya beda “baik sekali”.

Hasil uji cobadiperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.8 Daya Pembeda

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Jelek	-	-
Cukup	7,20,23,29	4
Baik	4,5,6,9,10,11,18,19,21,22, 24,25,26,27,28,30,31,34,35	19
Baik Sekali	1,2,12,13,14,15,16,17,32	9

(Sumber : Data hasil penelitian)

3.4.4.7.1.1. Lembar Observasi

Validasi instrumen merupakan kegiatan untuk menilai lembar instrumen dengan cara mengisi lembar penilaian ke beberapa ahli dibidang mata kuliah Pelengkap Busana. Validator instrumen dalam penelitian ini dipilih tiga orang ahli untuk menilai instrumen pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yaitu :

1) Ibu Siti Nurrohmah, S.Pd, M.Sn; 2) Ibu Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd; dan 3) Ibu Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn. Hasil penilaian validator 1, 2, dan 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Penilaian Ahli Materi

No.	Komponen Pertanyaan	Validator		
		1	2	3
	Tes Teori dan Praktek	1	2	3
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	4	4	4
2.	Soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	3	3	3
3.	Soal menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3	3	3
4.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif	3	3	3
5.	Soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan	4	4	4
6.	Kesesuaian waktu yang diberikan dengan jumlah soal	2	3	2
7.	Soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari	3	3	3
8.	Soal tidak mengandung makna ganda	3	4	4
	Lembar Observasi			
9.	Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas	3	3	4
10.	Kriteria penilaian sesuai dengan indikator	4	4	3
11.	Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3	3	3

12.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	4	3	4
13.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4	2
14.	Kalimat tidak mengandung makna ganda	3	3	3
15.	Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian	3	3	4
16.	Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas	4	4	4
Total Nilai		53	54	52
Rata-rata		53		
Persentase nilai		77,94 %		

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Penelitian ini melibatkan 3 dosen ahli (*expert*) untuk menilai validitas instrumen. Hasil tanggapan diubah dalam bentuk skala interval untuk memudahkan menganalisis tingkat kelayakan instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori tingkatan dan persentase sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kategori Tingkatan dan Persentase Kelayakan Instrumen

Nilai (%)	Keterangan
76 - 100	Sangat Baik
51 - 75	Baik
26 - 50	Cukup
1 - 25	Tidak Baik

(Sumber : Data hasil penelitian)

Batas minimal yang menunjukkan kriteria baik untuk digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebesar 51%. Persentase nilai yang didapatkan dari 3 dosen ahli untuk instrumen penelitian adalah sebesar 77,94% (kategori sangat baik). Hasil dari ketiga tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar observasi dalam kategori baik dan dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

3.4.4.7.2. Reliabilitas

3.4.4.7.2.1. Reliabilitas Tes

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2013 : 221).

Realibilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Kuder-Richardson (K-R 20)* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Gambar 3.7 Rumus KR20
(Arikunto, 2012:115)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standart deviasi dari test (standar deviasi adalah akar varians)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan menggunakan harga r_{tabel} . Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 15$ diperoleh $r_{tabel} = 0.514$ dan

hasil perhitungan reliabilitas instrumen tes teori diperoleh $r_{11}=0,960 > r_{\text{tabel}} = 0.514$ maka instrumen penelitian tes teori tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

3.4.4.7.2.2. Reliabilitas Lembar Observasi

Reliabilitas lembar observasi pada penelitian ini menggunakan reliabilitas ratings. Azwar (2014:88) menyatakan ratings adalah prosedur pemberian skor berdasarkan judgment subjektif terhadap aspek atau atribut tertentu yang dilakukan melalui pengamatan sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung. Ebel dikutip Azwar (2014 : 88) memberikan formulanya untuk mengestimasi reliabilitas hasil rating yang dilakukan oleh sebanyak k orang raters terhadap sebanyak n orang subjek.

$$\bar{r}_{xx} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (k-1)S_e^2}$$

Gambar 3.8 Rumus Reliabilitas Ratings
(Azwar,2014:88)

Keterangan:

S_s^2 = varians antar-subjek yang dikenai rating

S_e^2 = varians eror, yaitu varians interaksi antara subjek (s) dan rater (r)

k = banyaknya rater yang memberikan rating

Harga \bar{r}_{xx} kemudian dikonsultasikan dengan tabel klasifikasi reliabilitas. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen lembar observasi diperoleh $\bar{r}_{xx} = 0,779$ terdapat pada indeks $0,70 < r_{11} < 0,90$ dengan kriteria reliabilitas tinggi, maka instrumen penelitian lembar observasi tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen tes praktek diperoleh $\bar{r}_{xx} = 0,803$ terdapat pada indeks $0,70 < r_{11} < 0,90$ dengan kriteria

reliabilitas tinggi, maka instrumen penelitian tes praktek tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3.11 Klasifikasi Reliabilitas Lembar Observasi

Indeks	Kriteria
$0,00 < r_{11} 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

(Jihad, 2013:181)

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena dalam analisis data akan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan.

3.5.1. Uji Prasyarat Analisis

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (Sugiyono, 2012 : 241). Pengujian normalitas data dengan rumus *Chi Kuadrat* dapat dilakukan oleh siapa saja karena tidak memerlukan sarana khusus (Arikunto, 2013 : 360).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Gambar 3.9 Rumus Chi-kuadrat
(Sudjana, 2005: 273)

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari perhitungan *Chi kuadrat* akan dikonsultasikan dengan tabel. Jika hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = (k-1)$ maka H_0 diterima atau data yang diperoleh telah mengikuti distribusi normal (Sudjana, 2005 : 273). Hasil pengujian normalitas hasil belajar awal (*pretest*) dan tes hasil belajar akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas Tes Teori

Data	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Sebelum	1,18	5	11,07	Berdistribusi normal
Setelah	0,63	5	11,07	Berdistribusi normal

(Sumber : Data hasil penelitian)

Penghitungan uji normalitas data sebelum perlakuan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 1,69$ tersebut dikonsultasikan dengan tabel *chi kuadrat* dengan $dk = 6 - 1 = 5$ dari taraf signifikansi 5% diperoleh nilai *chi kuadrat* $\chi^2_{tabel} = 11,1$. Data berdistribusi normal jika harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $1,18 < 11,1$ maka dapat disimpulkan bahwa data sebelum perlakuan berdistribusi normal.

Penghitungan uji normalitas data setelah perlakuan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 0,63$ dikonsultasikan dengan tabel *chi kuadrat* dengan $dk = 6 - 1 = 5$ dari taraf signifikansi 5% diperoleh nilai *chi kuadrat*

$\chi^2_{\text{tabel}} = 11,1$. Data setelah perlakuan tersebut berdistribusi normal karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $0,63 < 11,1$.

3.5.1.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan (Homogen) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama, dalam menguji homogenitas sampel, pengesanan didasarkan atas asumsi bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen (Arikunto, 2010: 363-364). Teknik uji homogenitas untuk distribusi skor pada *pretest* dan *posttest* dapat diuji menggunakan statistik uji t (Kadir, 2015 : 163) :

$$\frac{|s_1^2 - s_2^2|}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}}$$

Gambar 3.10 Rumus statistik uji t
(Kadir, 2015: 163)

Keterangan:

S_1^2 : varians pretest (nilai materi pelengkap busana berbahan tali)

S_2^2 : varians posttest (nilai materi pelengkap busana berbahan kain)

r_{12}^2 : koefisien korelasi antar pretest - posttest

db : (n-2), n adalah pasangan data pretest - posttest

Hipotesis :

H_0 : Varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

H_1 : Varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Uji homogenitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sebelum perlakuan memiliki varians yang sama atau tidak atas pengulangan data setelah perlakuan, apabila diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $db = n - 2$, k adalah banyak data variabel bebas yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa variansnya homogen. Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas data sebelum dan setelah perlakuan

Tabel 3.13 Uji Homogenitas Data

Data	Hasil Penelitian	
	t_{tabel}	t_{hitung}
t	2,11	1,56

(Sumber : Data hasil penelitian)

Hasil uji homogenitas diperoleh $t_{hitung} = 1,56$ dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 19 - 2 = 17$ diperoleh $t_{tabel} = 2,11$ sehingga nilai $t_{hitung} = 1,56 < t_{tabel} = 2,11$ yang berarti bahwa data bersifat homogen.

3.5.2. Analisis Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotor

Analisis penilaian dilakukan untuk menilai mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengubah jumlah skor yang diperoleh menjadi nilai yang setara atau dikonversi. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.

Skor : jumlah keseluruhan

Skor Akhir : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai : $\frac{\text{jumlah skor akhir yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tabel 3.14 Kriteria Konversi Nilai

Skor Angka	Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Kriteria
86-100	A	4	Baik sekali
81-85	AB	3,5	Lebih dari baik
71-80	B	3	Baik
66-70	BC	2,5	Lebih dari cukup
61-65	C	2	Cukup
56-60	CD	1,5	Kurang dari cukup
51-55	D	1	Kurang
≤ 50	E	0	Sangat kurang

(Sumber: pedoman akademik Unnes, 2010:54)

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar, dengan menguji perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan, apabila ada peningkatan maka dapat dipastikan ada pengaruh media pembelajaran *blog* terhadap hasil belajar.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Gambar 3.11 Rumus Hipotesis
(Arikunto, 2013 : 349-350)

Keterangan:

Md :Mean dari deviasi (d) antara hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan

$x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N :Banyaknya subjek

d.b : ditentukan dengan N-1

Hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t pada tabel ($\alpha = 0,05$) taraf signifikansi 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

3.5.4. Uji Gain

Gain score merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil belajar sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. *Gain score* merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran yang dilakukan dilihat dari hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$G = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{100 - S_{pre}}$$

Gambar 3.12 Rumus *Gain Score*
(Hake, 1999: 1)

Keterangan:

G = skor *gain* dinormalisasi

Spre = skor sebelum perlakuan

Spo = skor setelah perlakuan

Tabel 3.15 Kriteria Uji Gain

Kategori	Nilai
Tinggi	$G > 0,72$
Sedang	$0,3 < G < 0,73$
Rendah	$G < 0,3$

(Sumber : Hake , 1999: 1)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1. Hasil Penelitian Hasil Belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini mendeskripsikan atau mengetahui kecenderungan variabel intensitas pengamatan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pelengkap Busana. Data hasil belajar pada mahasiswa tata busana yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Mahasiswa

Data Statistik	Hasil Belajar Mahasiswa
Rata-rata	87,05
Nilai maksimal	95,21
Nilai minimal	79,17

Sumber : data hasil penelitian

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban penelitian atau tentang permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan persentase. Penggunaan persentase terhadap skor yang diperoleh dimaksudkan sebagai konversi untuk memudahkan dalam menganalisa hasil penelitian. Adapun rumus data persentase adalah sebagai berikut:

$$p = \left(\frac{f}{N} \times 100\% \right)$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Sudijono, 2006:43)

Data distribusi frekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh gambaran hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Mahasiswa

Skor Angka	f	Persentase	Kriteria
86-100	10	53%	Baik sekali
81-85	8	42%	Lebih dari baik
71-80	1	5%	Baik
66-70	-	-	Lebih dari cukup
61-65	-	-	Cukup
56-60	-	-	Kurang dari cukup
51-55	-	-	Kurang
≤ 50	-	-	Sangat kurang
Jumlah	19	100%	

Sumber : data hasil penelitian

Hasil penelitian pada tabel 4.2 dapat dilihat persentase hasil belajar mahasiswa terdapat 10 mahasiswa yang mendapat skor 86-100 dengan persentase 53% dalam kriteria baik sekali, 8 mahasiswa yang mendapat skor 81-85 dengan persentase 42% dalam kriteria lebih dari baik, dan terdapat 1 mahasiswa yang mendapat skor 71-80 dengan persentase 5% dalam kriteria baik.

4.2. Analisis Data

4.2.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan secara keseluruhan mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Uji t ini menggunakan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu materi pembuatan pelengkap busana dari bahan tali, sedangkan nilai test diambil dari materi setelah mahasiswa diberikan perlakuan yaitu penggunaan media pembelajaran *blog* pada materi pembuatan pelengkap busana dari bahan kain. Hasil belajar mahasiswa akan diketahui meningkat atau tidaknya dengan kriteria H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji-t

Data	n	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{tabel} (0,05;18)$	Kriteria
Sebelum	19	77,47	13,90	2,10	Signifikan
Setelah	19	87,05			

Sumber : Data Hasil Penelitian

Tabel 4.3 diatas menunjukkan rata-rata data sebelum perlakuan adalah 77,47 dan data setelah perlakuan 87,05 sehingga diperoleh $t_{hitung} = 13,90$ sedangkan dengan taraf signifikan sebesar 5% dan $dk = n-1 = 18$ diperoleh $t_{tabel} = 2,10$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mata kuliah Pelengkap Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana.

4.2.2 Uji Gain

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis blog terhadap hasil belajar menggunakan perhitungan *gain score*, untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam pembuatan pelengkap busana. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Gain*

Data	Hasil Penelitian		Persentase (%)
	Gain	Kriteria	
Tes	0,43	Sedang	43%

(Sumber : Data hasil penelitian)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil analisis perhitungan peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam pembuatan pelengkap busana adalah sebesar 0,43 nilai tersebut diinterpretasikan kedalam kriteria nilai gain. Hasil pengujian *gain score* dari nilai rata-rata saat sebelum perlakuan sebesar 77,47 dan mengalami peningkatan rata-rata setelah perlakuan menjadi 87,05 diperoleh peningkatan hasil belajar mahasiswa tergolong dalam kriteria sedang dengan nilai $0,3 < G < 0,73$ sedangkan jika dihitung dalam bentuk persentase adalah sebesar 43 %.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Blog*

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar (hasil

analisis uji-t yaitu $t_{hitung} = 13,90 > t_{tabel} = 2,10$, berdasarkan data yang diperoleh (hipotesis yang diajukan diterima). Hasil penelitian setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* dapat terlihat adanya pengaruh yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *blog* dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran berbasis *blog* merupakan alat bantu dalam proses belajar yang lebih berkualitas, pengajaran lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai.

Pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Tata Busana disebabkan dari kelebihan media pembelajaran berbasis *blog*. Kelebihan media pembelajaran berbasis *blog* diantaranya dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran, selain itu mahasiswa dapat berinteraksi dan bekerjasama dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang sebelumnya belum mencapai nilai baik. Kemampuan media pembelajaran berbasis *blog* dalam menampilkan teks, gambar, dan multimedia. *Blog* dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan yang mudah menyampaikan berbagai materi pendidikan secara lebih luas dan dapat diakses oleh mahasiswa dengan memanfaatkan jaringan internet disekitar kampus, *blog* dapat dimanfaatkan dalam setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. *Blog* merupakan sarana untuk menyampaikan informasi secara *online* yang memiliki fasilitas dasar internet. Di tengah pesatnya perkembangan dunia

yang penuh dengan persaingan, informasi merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Penyampaian informasi yang cepat dan tepat akan mendukung kegiatan-kegiatan dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran.

4.3.2 Besarnya Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Blog*

Besarnya pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar mahasiswa ditunjukkan dari uji gain sebesar 0,43. Jika dihitung dalam persentase dihasilkan peningkatan sebesar 43% besarnya pengaruh tergolong dalam kategori sedang. Hasil pengujian gain *score* dari nilai rata-rata saat sebelum perlakuan sebesar 77,47 dan mengalami peningkatan rata-rata setelah perlakuan menjadi 87,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa rata-rata tergolong kategori sedang pada Mata Kuliah Pelengkap Busana.

Hasil belajar mahasiswa dilihat dari hasil penilaian yang diberikan dosen kepada mahasiswa pada akhir pembelajaran berupa penilaian dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai materi tentang membuat pelengkap busana yang sesuai dengan standar kompetensi. Hasil belajar mahasiswa tata busana pada mata kuliah Pelengkap Busana didapat dari penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang digabungkan dan dikonversi.

Penilaian kognitif digunakan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dan menguasai materi tentang membuat pelengkap busana. Penilaian hasil belajar kognitif dilakukan dengan

memberikan tes objektif pada mata kuliah Pelengkap Busana. Hasil penelitian terdapat peningkatan yang ditunjukkan dari hasil belajar pada materi sebelum perlakuan yaitu materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar tali terhadap hasil belajar pada materi setelah perlakuan yaitu pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain. Hasil belajar aspek kognitif diperoleh hasil dengan skor rata-rata sebesar 89,31.

Hasil belajar aspek afektif diperoleh hasil dengan skor rata-rata sebesar 86,32. Pengamatan sikap mahasiswa pada saat pembelajaran juga dilakukan untuk mengetahui antusias mahasiswa pada saat pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *blog*. Ranah afektif meliputi tujuan pendidikan yang berkenaan dengan minat, sikap, dan nilai serta pengembangan dan penyesuaian diri. Penilaian psikomotor atau test perbuatan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *blog*. Indikator yang dinilai meliputi desain dan hasil produk pelengkap busana.

Hasil belajar aspek psikomotor pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* pada Mata Kuliah Pelengkap Busana memberikan kontribusi pada nilai praktek dalam pembelajaran dimana skor rata-rata aspek psikomotor adalah sebesar 85,53. Hasil rata-rata dari konversi nilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor adalah sebesar 87,05 dan jika dibandingkan dengan nilai sebelum perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* adalah 77,47 diperoleh peningkatan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 0,43 tergolong

dalam kriteria sedang dengan nilai kategori $0,3 < G < 0,73$. Uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Pelengkap Busana dalam kategori sedang. Hasil peningkatan yang tidak terlalu besar mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah keterbatasan dari isi media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, adanya pengaruh penggunaan *blog* dari sumber yang lainnya, dan waktu penelitian yang terbatas sehingga tidak dapat mengontrol keaktifan mahasiswa untuk membuka media pembelajaran berbasis *blog* pada Mata Kuliah Pelengkap Busana.

4.3.3 Keterbatasan Penelitian

Berbagai upaya telah dilakukan agar hasil penelitian ini tercapai, tetapi peneliti menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

- 1) Pokok bahasan pada media hanya terbatas pada materi pembuatan pelengkap busana berbahan dasar kain.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Tata Busana tahun ajaran 2014/2015 yang sedang menempuh mata kuliah Pelengkap Busana.
- 3) Penelitian ini hanya dilakukan satu kali perlakuan dan hasil penelitian masih lemah. Besarnya pengaruh yang tidak terlalu tinggi mungkin disebabkan oleh faktor lain seperti keterbatasan isi media, adanya penggunaan *blog* dari sumber lain, dan waktu penelitian yang terbatas sehingga tidak dapat mengontrol keaktifan mahasiswa untuk mengakses *blog*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 5.1.1 Ada pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana dilihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 13,90$ untuk nilai $\alpha = 5\%$ dan $dk = 18$ diperoleh $t_{tabel} = 2,10$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka media pembelajaran *blog* yang digunakan pada mata kuliah Pelengkap Busana terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Unnes.
- 5.1.2 Besarnya pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Unnes ditunjukkan dari uji gain adalah sebesar 0,43 termasuk dalam kategori sedang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah :

- 5.2.1 Media pembelajaran *blog* dapat digunakan pada mata kuliah lain selain mata kuliah Pelengkap Busana, misalnya pada mata kuliah desain busana, desain tekstil, dan teknik hias manual.
- 5.2.2 Perlu ada penelitian lanjut untuk subjek penelitian yang lebih besar sehingga simpulan penelitian dapat berlaku untuk lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA



- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Azwar, S. 2014. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bestari, A. 2011. *Menggambar Busana Dengan Teknik Kering*. Yogyakarta : PT Intan Sejati Klaten.
- Budiyono. 2008. *Kriya Tekstil*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
- Ernawati. 2008. *Tata Busana*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Etty, L. 2009. *Modern Patchwork*. Surabaya : PT Trubus Agrisarana.
- Hake, R. 1999. *Analyzing Change/ Gain Scores*. USA: Indiana University.
- Haryatmoko. 2009. *Mahir Mengelola Blogger Dalam 30 Menit*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Jihad, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jurusan PKK, 2015. *Silabus*. Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Semarang.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kemp dan Smellie. 1989. *Instructional Media*. New York : Harper & Row publisher NY.
- Kustiono. 2010. *Media Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.
- La Jolla. 2014. *Journal of research in innovative teaching volume 7*. USA: Publications of National University.
- Lukmana, L. 2013. *Guru GO BLOG*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

- Mahendra, J. 2011. *Journal Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Blog Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. http://119.252.161.254/E-Journal/Index.Php/Jurnal_Tp/Article/View/287. 10 Februari 2015 (07.21).
- Mawan, S. 2013. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Penyajian Materi Pada Pelajaran Ips Geografi Kelas VII SMP Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang (UNNES). Semarang.
- Novrita, K. 2012. <http://eprints.uny.ac.id/9191/2/bab%20%20-09514131010.pdf>. 17 februari 2015 (14.30).
- Nur'aini. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta : Cipta Media.
- Panjaitan, Y. 2013. *Mengelola Blog Sebagai Media Pembelajaran Online*. Yogyakarta : Leutikaprio.
- Prawira, P. 2014. *Psikologi Pendidikan dan Perspektif Baru*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Poespo, G. 2007. *Aksesori Asri*. Yogyakarta : Kanisius.
- Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas
- Reader Digest. 1979. *Complete Guide to Needlework*. New York : USA.
- Rifa'i, A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press.
- Rusman,dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press.
- Rochsid. 2015. *Visi Misi dan Tujuan*. <http://unnes.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/> .18 februari 2015 (15:30)
- Rohaeni, H. 2013. *Menggambar Busana*. Bandung : Yrama Widya Bandung.
- Sari, M. 2012. *Dosen Go BLOG*. <http://tarbiyahainib.ac.id/dosen/artikel-dosen/171-dosen-go-blog?format=pdf>. 8 Februari 2015 (19:09).
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2002. *Metoda ststistika*. Bandung : PT. Tarsito Bandung.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana & Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistio, H, tanpa tahun. *Rancang Busana*. Semarang : Unnes Press.
- Supardi. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Diadit Media.
- Tasurun. 2010. *Panduan Praktis Internet Membuat Blog dan Mendapatkan Uang dari Internet*. Semarang : CV. Duta Nusindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003.
- Widarwati, S. 2000. *Desain busana 1*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wolff, C. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. USA : Krause Publications.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Puren I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 Certificate ID11101904 Certificate ID11101904.01
	FORMULIR FORMAT SILABUS		
No. Dokumen FM-02-AKD-05	No. Revisi 01	Hal 1 dari 2	Tanggal Terbit 1 September 2012

SILABUS

Fakultas : FT
 Jurusan : TJP/PKK S1 Tata Busana
 Matakuliah : Pelengkap Busana
 Kode Matakuliah : KSS 212
 SKS : 2 SKS

Deskripsi Matakuliah: Matakuliah ini menyajikan konsep dasar pengetahuan dan ketrampilan membuat berbagai macam pelengkap busana.

Capaian Pembelajaran/kompetensi Matakuliah: Menguasai pembuatan pelengkap busana dari berbagai bahan dasar

Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Indikator Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami konsep dasar pelengkap busana Memahami jenis bahan dasar	1. Mengetahui pengertian pelengkap busana. 2. Menjelaskan	Ruang lingkup pelengkap busana	1. Mendiskusikan pengertian pelengkap busana 2. Mengidentifikasi jenis-jenis asal bahan	1. Ujian Tengah Semester 2. ujian Akhir Semester	200 menit	<ul style="list-style-type: none"> Alat bantu : laptop dan LCD

Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Indikator Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pelengkap busana Memahami jenis-jenis pelengkap busana	n macam-macam bahan dasar pelengkap busana 3. Mengetahui jenis-jenis pelengkap busana		pelengkap busana 3. Mengidentifikasi jenis-jenis pelengkap busana	3. tugas terstruktur a. Membuat pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan. b. Membuat pelengkap busana dari kain c. Membuat pelengkap busana dari tali atau benang d. Membuat pelengkap busana dari kayu.		<ul style="list-style-type: none"> Buku – buku pelengkap busana
Trampil membuat suatu desain pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan sesuai kesempatan pemakaiannya trampil membuat pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan	1. Dapat mendisain pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan 2. Dapat membuat pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan 3. Menyusun hasil	Merangkai manik-manik, dan bebatuan untuk pelengkap busana	1. Mendiskusikan macam-macam alat dan bahan untuk membuat pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan 2. Membuat desain pelengkap busana dari bebatuan 3. Membimbing mahasiswa dalam	4. Penilaian juga dilakukan	400 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh-contoh pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan, Buku Pelengkap

Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Indikator Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	praktek		<p>pembuatan desain</p> <p>4.Demonstrasi merangkai manik-manik dan bebetuan untuk pelengkap busana</p> <p>5.Praktek membuat pelengkap busana dari manik-manik dan bebatuan sesuai dengan desain yang dibuat oleh mahasiswa</p> <p>6.Menyusun hasil praktek</p>	<p>melalui pameran hasil karya</p> <p>Aspek penilaian:</p> <p>a. Jujur</p> <p>b. Cerdas</p> <p>c. Kreatifitas</p> <p>d. tanggung jawab</p>		Busana
<p>Trampil membuat desain pelengkap busana dari kain</p> <p>Trampil membuat pelengkap busana dari kain</p>	<p>1. Dapat mendisain pelengkap busana dari kain</p> <p>2. Dapat membuat pelengkap busana dari</p>	Pelengkap busana dari kain	<p>.Mendiskusikan macam-macam alat dan bahan untuk membuat pelengkap busana dari kain</p> <p>2.Membuat desain pelengkap busana dari kain</p>		600 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Alat bantu : laptop dan LCD • Buku yang berkaitan

Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Indikator Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kain		<p>3.Membimbing mahasiswa dalam pembuatan desain</p> <p>4.Memonstrasi membuat pelengkap busana dari kain</p> <p>5.Mempraktek membuat pelengkap busana dari kain sesuai dengan desain yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa</p>			dengan aneka pelengkap busana
<p>Trampil membuat desain pelengkap busana dari tali atau benang</p> <p>Trampil membuat pelengkap busana dari tali atau benang</p>	<p>1.Dapat mendisain pelengkap busana dari tali atau benang</p> <p>2.Dapat membuat pelengkap busana dari tali</p>	Pelengkap busana dari tali	<p>1. Mendiskusikan macam-macam alat dan bahan untuk membuat pelengkap busana dari tali atau benang</p> <p>2. Membuat desain pelengkap busana</p>	Hasil praktek	600 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku yang berkaitan dengan pelengkap busana

Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Indikator Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	atau benang 3.Menyusun hasil praktek		<p>dari tali atau benang</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan desain 4. Demonstrasi membuat pelengkap busana dari tali atau benang 5. Praktek membuat pelengkap busana dari tali atau benang sesuai dengan desain yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa 			
Trampil membuat desain pelengkap busana dari kayu	<ol style="list-style-type: none"> 1.Dapat mendisain pelengkap busana dari kayu 2.Dapat membuat pelengkap busana dari kayu 	Pelengkap busana dari kayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan macam-macam alat dan bahan untuk membuat pelengkap busana dari kayu 2. Membuat desain pelengkap busana dari kayu 3. Membimbing 		800 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku yang berkaitan dengan pelengkap busana

Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Indikator Kompetensi	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3. Menyun hasil praktek		mahasiswa dalam pembuatan desain 4. Demonstrasi membuat pelengkap busana dari kayu 5. Praktek membuat pelengkap busana dari tali sesuai dengan desain yang dibuat oleh masing-masing mahasiswa			

Dosen Pengampu



Dra. Uchiah Achmad, M.Pd

NIP. 195307171976122001

Siti Nurrohmah, S.Pd

197502062000032001

Lampiran 2 SAP

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 Certificate ID: 11151004 Certificate ID: 11151004.01
	FORMULIR FORMAT SAP		
No. Dokumen FM-02-AKD-06	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 1 September 2012

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

PERTEMUAN KE- 5-7

Fakultas	: FT
Jurusan	: TJP/PKK S1 Tata Busana
Matakuliah	: Pelengkap Busana
Kode Matakuliah	: KSS 212
SKS	: 2 SKS

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI MATAKULIAH

Memiliki kemampuan membuat pelengkap busana dari kain

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI DASAR

1. Mampu membuat suatu desain pelengkap busana dari kain sesuai dengan kesempatan pemakaiannya
2. Mampu membuat pelengkap busana dari kain

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi matakuliah ini dicapai dengan indikator

1. Aspek kognitif

- a. Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep pelengkap busana dari bahan kain
- b. Mahasiswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis pelengkap busana dari bahan kain

2. Aspek proses

Mahasiswa menjelaskan menganalisis bentuk-bentuk pelengkap busana dari kain

3. Aspek Skill

Mahasiswa memiliki ketrampilan dalam membuat macam-macam pelengkap busana dari kain sesuai dengan desain yang sedang diminati oleh konsumen.

4. Aspek Sikap

Mahasiswa memiliki tanggungjawab dan kreatifitas tinggi dalam mengembangkan ide-ide baru pada pelengkap busana, disiplin, berani mengemukakan pendapat dalam hal yang berkaitan dengan pelengkap busana.

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.Mahasiswa dapat mendisain pelengkap busana dari kain
- 2.Mahasiswa dapat membuat pelengkap busana dari kain
- 3.Mahasiswa menyusun hasil praktek beserta laporannya

E.MATERI POKOK

Membuat pelengkap busana berbahan dasar kain.

F.METODE PEMBELAJARAN

- 1.Tanya jawab
- 2.Demonstrasi
- 3.Tugas
- 4.Praktek

G.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

Menggali pengetahuan mahasiswa yang berhubungan dengan pelengkap busana berbahan dasar kain

Kegiatan Inti

1. Explorasi

Dosen memberikan informasi tentang desain dan teknik pembuatan pelengkap busana dari kain

2. Elaborasi

Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan dan memberikan tanggapan berkaitan dengan hal-hal yang terkait dengan pelengkap busana busana dari kain

- 3.Confirmation

Dosen menegaskan praktek pembuatan pelengkap busana dari kain

Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Pemberian tugas secara individual membuat laporan hasil praktek untuk disusun

H.ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Amy Barickman. 2009. Membuat Aneka Tas Praktis & Modis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
2. Biliq Ratna. 2010. Aksesoris dari Kain Batik. Jakarta : Demedia Pustaka
3. Dini Lestari. 2010. Membuat aneka Perhiasan dari Manik-manik. Jakarta : Demedia Pustaka
4. Enen Werdana. 2000. Membuat Aneka Kerajinan dari Kain Perca. Jakarta : Puspa Swara
5. Lydia Waskito Setiawan. 2009. Aksesoris dari Kawat. Surabaya : Tiara Aksa
6. Nur Astri Damayanti, Dkk. 2006. Trampil Kriya. Jakarta : Puspa Swara
7. Totok Amrin dan Yulian. 2000. Kerajinan Dari Kertas Daur Ulang. Surabaya : Trubus Agrisarana

8. Tin Wiyati Fauzan. 2010. Bros Trendy. Jakarta : Kriya Pustaka

I.PENILAIAN

1. Proses : dilakukan selama pembelajaran berlangsung melalui pengamatan dan keaktifan tanya jawab
2. Hasil/tagihan : Hasil praktek dan laporan

Dosen Pengampu,



Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd

NIP. 195307171976122001

Siti Nurrohmah, S.Pd

NIP. 19750206200002001

Lampiran 3 Kontrak Perkuliahan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 Certificate ID11101004 Certificate ID11101004 21
	FORMULIR KONTRAK PERKULIAHAN		
No. Dokumen FM-02-AKD-06	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 1 September 2012

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : Pelengkap Busana

Kode Mata Kuliah : KSS 212

Pengajar : Dra.Uchiyah, M.Pd, Siti Nurrohmah, S.Pd

Jurusan/Prodi : TJP/S1 PKK Konsentrasi Busana

Semester : 4 (Genap 2013-2014)

1. Deskripsi Matakuliah: Matakuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan tentang pelengkap busana dan ketrampilan membuat berbagai macam pelengkap busana berdasarkan desain, teknik dan bahan dasar untuk pelengkap busana.
2. Manfaat :
 1. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengembangkan desain pelengkap busana.
 2. mahasiswa dapat membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai bentuk
 3. Mahasiswa dapat membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai jenis bahan dasar.
3. Tugas
 - a. Tugas Individual:
 1. Menyusun desain pelengkap busana dengan berbagai bentuk dan bahan dasar.
 2. Membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai bentuk dan bahan dasar.
 - b. Tugas Kelompok : pameran hasil karya
6. Penilaian

Aspek penilaian:

 - 1.) Aspek kognitif melalui tes
 - 2.) Aspek ketrampilan melalui kreatifitas dalam membuat desain macam-macam pelengkap busana.
 - 3.) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.

Pembobotan Penilaian:

 - a. Bobot Nilai Harian (NH) : 2
 - b. Bobot Nilai Ujian Tengah Semester : 2

- c. Bobot Nilai Ujian Akhir Semester : 2
 d. Nilai Akhir : $\frac{aNH + b UTS = c UAS}{a + b + c}$

7. Jadwal Perkuliahan : Jum'at, 07.00 – 12.00

Pertemuan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Sumber Kepustakaan	Waktu			Ket
			T	P	L	
1	Konsep tentang pelengkap busana, jenis-jenis bahan pelengkap busana, macam-macam pelengkap busana	1-8	x			
2-4	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar manik-manik dan bebatuan.	3, 6,8	x	x		
5-7	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar dari kain.	1, 2, 4, 6	x	x		
8	UTS					
9-11	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar dari tali atau nbenang	1, 2, 6, 8	x	x		
12-14	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar dari kayu	1, 5, 6, 7, 8	x	x		
15	Pameran Hasil Karya			x		
16	UAS		x	x		

8. BAHAN BACAAN PERKULIAHAN

1. Amy Barickman. 2009. Membuat Aneka Tas Praktis & Modis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
2. Biliq Ratna. 2010. Aksesori dari Kain Batik. Jakarta : Demedia Pustaka
3. Dini Lestari. 2010. Membuat aneka Perhiasan dari Manik-manik. Jakarta : Demedia Pustaka
4. Enen Werdana. 2000. Membuat Aneka Kerajinan dari Kain Perca. Jakarta : Puspa Swara
5. Lydia Waskito Setiawan. 2009. Aksesori dari Kawat. Surabaya : Tiara Aksa
6. Nur Astri Damayanti, Dkk. 2006. Trampil Kriya. Jakarta : Puspa Swara
7. Totok Amrin dan Yulian. 2000. Kerajinan Dari Kertas Daur Ulang. Surabaya : Trubus Agrisarana
8. Tin Wiyati Fauzan. 2010. Bros Trendy. Jakarta : Kriya Pustaka

9. JADWAL KULIAH

Pertemuan ke	Topik bahasan	Buku/Bab
1	Pengertian tentang pelengkap busana, jenis-jenis bahan pelengkap busana, macam-macam pelengkap busana	1-8
2-4	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar manik-manik dan bebatuan.	3, 6,8
5-8	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar dari kain.	1, 2, 4, 6
9-12	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar dari tali atau nbenang	1, 2, 6, 8
13-16	Pembuatan pelengkap busana dengan bahan dasar dari kayu, kertas dan plastik.	1, 5, 6, 7, 8

Dosen Pengampu Mata Kuliah:
Perwakilan mahasiswa

Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd

NIP. 195307171976122001

Siti Nurrohmah, S.Pd

NIP.197502062000032001

*Lampiran 4 Lembar Validasi Media***LEMBAR PENILAIAN MEDIA BLOG**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain
 Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Tahun Angkatan 2013
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli media tentang media pembelajaran berbasis blog.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran berbasis blog ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Sesuai
 3 = Sesuai
 2 = Cukup Sesuai
 1 = Kurang Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

A. Aspek Penilaian Media

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Aspek tampilan					
1.	Desain media pembelajaran blog menarik	✓			
2.	Ketepatan pemilihan huruf		✓		
3.	Ketepatan ukuran huruf		✓		
4.	Ketepatan pemilihan warna	✓			
5.	Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar			✓	
B. Aspek kemanfaatan					
6.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran		✓		
7.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa		✓		
8.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar		✓		
9.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi	✓			
C. Aspek bahasa					
10.	Bahasa yang digunakan tepat	✓			
11.	Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	✓			
12.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓		

Keterangan Skala:

A. Aspek tampilan

1. Desain media pembelajaran blog menarik (menarik perhatian pembaca).
 Skor 4 : desain media pembelajaran blog sangat menarik
 Skor 3 : desain media pembelajaran blog menarik
 Skor 2 : desain media pembelajaran blog cukup menarik
 Skor 1 : desain media pembelajaran blog tidak menarik
2. Ketepatan pemilihan huruf (jenis huruf pada postingan).
 Skor 4 : jenis huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca
 Skor 3 : jenis huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
 Skor 2 : jenis huruf yang digunakan cukup mudah dibaca
 Skor 1 : jenis huruf yang digunakan tidak dapat dibaca
3. Ketepatan ukuran huruf (dapat terlihat oleh pembaca).
 Skor 4 : ukuran huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca
 Skor 3 : ukuran huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
 Skor 2 : ukuran huruf yang digunakan cukup mudah untuk dibaca
 Skor 1 : ukuran huruf yang digunakan tidak dapat dibaca
4. Ketepatan pemilihan warna (warna huruf maupun *background*).
 Skor 4 : pemilihan warna sangat sesuai
 Skor 3 : pemilihan warna sesuai
 Skor 2 : pemilihan warna cukup sesuai
 Skor 1 : pemilihan warna tidak sesuai
5. Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar.
 Skor 4 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar sangat sesuai
 Skor 3 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar sesuai
 Skor 2 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar cukup sesuai
 Skor 1 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar tidak sesuai

B. Aspek Kemanfaatan

6. Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Skor 4 : penggunaan blog sangat memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 3 : penggunaan blog memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 2 : penggunaan blog cukup memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 1 : penggunaan blog tidak memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

7. Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa.

Skor 4 : penggunaan blog sangat membangkitkan motivasi belajar

Skor 3 : penggunaan blog dapat membangkitkan motivasi belajar

Skor 2 : penggunaan blog cukup membangkitkan motivasi belajar

Skor 1 : penggunaan blog tidak dapat membangkitkan motivasi belajar

8. Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar.

Skor 4 : penggunaan blog sangat meningkatkan perhatian

Skor 3 : penggunaan blog dapat meningkatkan perhatian

Skor 2 : penggunaan blog cukup meningkatkan perhatian

Skor 1 : penggunaan blog tidak dapat meningkatkan perhatian

9. Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi.

Skor 4 : penggunaan blog sangat memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 3 : penggunaan blog dapat memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 2 : penggunaan blog cukup memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 1 : penggunaan blog mempersulit dosen dalam penyampaian materi

C. Aspek Bahasa

10. Bahasa yang digunakan tepat (mudah dipahami).

Skor 4 : bahasa yang digunakan sangat tepat

Skor 3 : bahasa yang digunakan tepat

Skor 2 : bahasa yang digunakan cukup tepat

Skor 1 : bahasa yang digunakan tidak tepat

11. Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Skor 4 : tulisan sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 3 : tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 2 : tulisan cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 1 : tulisan tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

12. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.

Skor 4 : bahasa yang digunakan sangat bersifat komunikatif

Skor 3 : bahasa yang digunakan bersifat komunikatif

Skor 2 : bahasa yang digunakan cukup bersifat komunikatif

Skor 1 : bahasa yang digunakan tidak bersifat komunikatif

Catatan :

Beberapa perbaikan di presentasi pelengkap busana .

- tata letak .

- layout .

- gambar .

B. KESIMPULAN

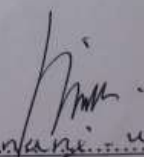
Media pembelajaran berbasis blog dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator Media


.....Prismani W.....
NIP.

LEMBAR PENILAIAN MEDIA BLOG

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Tahun Angkatan 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli media tentang media pembelajaran berbasis blog.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran berbasis blog ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Kurang Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

A. Aspek Penilaian Media

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Aspek tampilan					
1.	Desain media pembelajaran blog menarik	✓			
2.	Ketepatan pemilihan huruf		✓		
3.	Ketepatan ukuran huruf		✓		
4.	Ketepatan pemilihan warna			✓	
5.	Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar	✓			
B. Aspek kemanfaatan					
6.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran	✓			
7.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa		✓		
8.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar		✓		
9.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi	✓			
C. Aspek bahasa					
10.	Bahasa yang digunakan tepat	✓			
11.	Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	✓			
12.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓		

Keterangan Skala:

A. Aspek tampilan

1. Desain media pembelajaran blog menarik (menarik perhatian pembaca).
 Skor 4 : desain media pembelajaran blog sangat menarik
 Skor 3 : desain media pembelajaran blog menarik
 Skor 2 : desain media pembelajaran blog cukup menarik
 Skor 1 : desain media pembelajaran blog tidak menarik
2. Ketepatan pemilihan huruf (jenis huruf pada postingan).
 Skor 4 : jenis huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca
 Skor 3 : jenis huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
 Skor 2 : jenis huruf yang digunakan cukup mudah dibaca
 Skor 1 : jenis huruf yang digunakan tidak dapat dibaca
3. Ketepatan ukuran huruf (dapat terlihat oleh pembaca).
 Skor 4 : ukuran huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca
 Skor 3 : ukuran huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
 Skor 2 : ukuran huruf yang digunakan cukup mudah untuk dibaca
 Skor 1 : ukuran huruf yang digunakan tidak dapat dibaca
4. Ketepatan pemilihan warna (warna huruf maupun *background*).
 Skor 4 : pemilihan warna sangat sesuai
 Skor 3 : pemilihan warna sesuai
 Skor 2 : pemilihan warna cukup sesuai
 Skor 1 : pemilihan warna tidak sesuai
5. Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar.
 Skor 4 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar sangat sesuai
 Skor 3 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar sesuai
 Skor 2 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar cukup sesuai
 Skor 1 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar tidak sesuai

B. Aspek Kemanfaatan

6. Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Skor 4 : penggunaan blog sangat memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 3 : penggunaan blog memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 2 : penggunaan blog cukup memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 1 : penggunaan blog tidak memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

7. Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa.

Skor 4 : penggunaan blog sangat membangkitkan motivasi belajar

Skor 3 : penggunaan blog dapat membangkitkan motivasi belajar

Skor 2 : penggunaan blog cukup membangkitkan motivasi belajar

Skor 1 : penggunaan blog tidak dapat membangkitkan motivasi belajar

8. Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar.

Skor 4 : penggunaan blog sangat meningkatkan perhatian

Skor 3 : penggunaan blog dapat meningkatkan perhatian

Skor 2 : penggunaan blog cukup meningkatkan perhatian

Skor 1 : penggunaan blog tidak dapat meningkatkan perhatian

9. Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi.

Skor 4 : penggunaan blog sangat memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 3 : penggunaan blog dapat memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 2 : penggunaan blog cukup memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 1 : penggunaan blog mempersulit dosen dalam penyampaian materi

C. Aspek Bahasa

10. Bahasa yang digunakan tepat (mudah dipahami).

Skor 4 : bahasa yang digunakan sangat tepat

Skor 3 : bahasa yang digunakan tepat

Skor 2 : bahasa yang digunakan cukup tepat

Skor 1 : bahasa yang digunakan tidak tepat

11. Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Skor 4 : tulisan sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 3 : tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 2 : tulisan cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 1 : tulisan tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

12. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.

Skor 4 : bahasa yang digunakan sangat bersifat komunikatif

Skor 3 : bahasa yang digunakan bersifat komunikatif

Skor 2 : bahasa yang digunakan cukup bersifat komunikatif

Skor 1 : bahasa yang digunakan tidak bersifat komunikatif

Catatan :

- Agar Tampilan digunakan yang lebih kealem jangan terlalu ramai. Penggunaan warna harus dipadukan dengan baik dan harus kontras dengan teks
- apabila mengambil gambar dan teks dari internet atau situs lain diharapkan dicantumkan referensinya
- diharapkan lebih sistematis berkaitan menu pilihan

B. KESIMPULAN

Media pembelajaran berbasis blog dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator Media



NIP.

LEMBAR PENILAIAN MEDIA BLOG

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Tahun Angkatan 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli media tentang media pembelajaran berbasis blog.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran berbasis blog ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Kurang Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

A. Aspek Penilaian Media

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
A. Aspek tampilan					
1.	Desain media pembelajaran blog menarik	✓			
2.	Ketepatan pemilihan huruf	✓			
3.	Ketepatan ukuran huruf		✓		
4.	Ketepatan pemilihan warna		✓		
5.	Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar		✓		
B. Aspek kemanfaatan					
6.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran	✓			
7.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa	✓			
8.	Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar		✓		
9.	Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi	✓			
C. Aspek bahasa					
10.	Bahasa yang digunakan tepat	✓			
11.	Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	✓			
12.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓		

Keterangan Skala:

A. Aspek tampilan

1. Desain media pembelajaran blog menarik (menarik perhatian pembaca).
 Skor 4 : desain media pembelajaran blog sangat menarik
 Skor 3 : desain media pembelajaran blog menarik
 Skor 2 : desain media pembelajaran blog cukup menarik
 Skor 1 : desain media pembelajaran blog tidak menarik
2. Ketepatan pemilihan huruf (jenis huruf pada postingan).
 Skor 4 : jenis huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca
 Skor 3 : jenis huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
 Skor 2 : jenis huruf yang digunakan cukup mudah dibaca
 Skor 1 : jenis huruf yang digunakan tidak dapat dibaca
3. Ketepatan ukuran huruf (dapat terlihat oleh pembaca).
 Skor 4 : ukuran huruf yang digunakan sangat mudah untuk dibaca
 Skor 3 : ukuran huruf yang digunakan mudah untuk dibaca
 Skor 2 : ukuran huruf yang digunakan cukup mudah untuk dibaca
 Skor 1 : ukuran huruf yang digunakan tidak dapat dibaca
4. Ketepatan pemilihan warna (warna huruf maupun *background*).
 Skor 4 : pemilihan warna sangat sesuai
 Skor 3 : pemilihan warna sesuai
 Skor 2 : pemilihan warna cukup sesuai
 Skor 1 : pemilihan warna tidak sesuai
5. Kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar.
 Skor 4 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar sangat sesuai
 Skor 3 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar sesuai
 Skor 2 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar cukup sesuai
 Skor 1 : kualitas gambar dan ketepatan tata letak gambar tidak sesuai

B. Aspek Kemanfaatan

6. Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Skor 4 : penggunaan blog sangat memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 3 : penggunaan blog memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 2 : penggunaan blog cukup memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

Skor 1 : penggunaan blog tidak memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran

7. Penggunaan media pembelajaran blog dapat membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa.

Skor 4 : penggunaan blog sangat membangkitkan motivasi belajar

Skor 3 : penggunaan blog dapat membangkitkan motivasi belajar

Skor 2 : penggunaan blog cukup membangkitkan motivasi belajar

Skor 1 : penggunaan blog tidak dapat membangkitkan motivasi belajar

8. Penggunaan media pembelajaran blog dapat meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi ajar.

Skor 4 : penggunaan blog sangat meningkatkan perhatian

Skor 3 : penggunaan blog dapat meningkatkan perhatian

Skor 2 : penggunaan blog cukup meningkatkan perhatian

Skor 1 : penggunaan blog tidak dapat meningkatkan perhatian

9. Penggunaan media pembelajaran blog mempermudah dosen dalam penyampaian materi.

Skor 4 : penggunaan blog sangat memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 3 : penggunaan blog dapat memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 2 : penggunaan blog cukup memudahkan dosen dalam penyampaian materi

Skor 1 : penggunaan blog mempersulit dosen dalam penyampaian materi

C. Aspek Bahasa

10. Bahasa yang digunakan tepat (mudah dipahami).

Skor 4 : bahasa yang digunakan sangat tepat

Skor 3 : bahasa yang digunakan tepat

Skor 2 : bahasa yang digunakan cukup tepat

Skor 1 : bahasa yang digunakan tidak tepat

11. Tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Skor 4 : tulisan sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 3 : tulisan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 2 : tulisan cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 1 : tulisan tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

12. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif.

Skor 4 : bahasa yang digunakan sangat bersifat komunikatif

Skor 3 : bahasa yang digunakan bersifat komunikatif

Skor 2 : bahasa yang digunakan cukup bersifat komunikatif

Skor 1 : bahasa yang digunakan tidak bersifat komunikatif

Catatan :

Warna background bisa dibenahi lagi supaya tidak terlihat "jreng". Kalo tidak warna font bisa disesuaikan dengan warna background.

B. KESIMPULAN

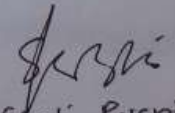
Media pembelajaran berbasis blog dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, 22 April 2015

Validator Media


Septi Puspita

NIP.

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN TES TEORI DAN PRAKTEK PADA
MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain
 Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Angkatan Tahun 2013
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli materi pada tes teori maupun tes praktek.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Tidak Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	✓			
2.	Soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami		✓		
3.	Soal menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	✓	✓		
4.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif		✓		
5.	Soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan	✓			
6.	Kesesuaian waktu yang diberikan dengan jumlah soal			✓	
7.	Soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari		✓		
8.	Soal tidak mengandung makna ganda		✓		

Keterangan Skala:

Aspek isi dan materi

1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran

Skor 4 : soal sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor 3 : soal sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor 2 : soal cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor 1 : soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

2. Soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami

Skor 4 : soal menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami

Skor 3 : soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami

Skor 2 : soal menggunakan kalimat yang cukup jelas dan cukup mudah dipahami

Skor 1 : soal menggunakan kalimat yang tidak jelas dan tidak dapat dipahami

3. Soal menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 4 : soal menggunakan kalimat yang sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 3 : soal menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 2 : soal menggunakan kalimat yang cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 1 : soal menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

4. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif

Skor 4 : Soal menggunakan bahasa yang sangat komunikatif

Skor 3 : Soal menggunakan bahasa yang komunikatif

Skor 2 : Soal menggunakan bahasa yang cukup komunikatif

Skor 1 : Soal menggunakan bahasa yang tidak komunikatif

5. Soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan.

Skor 4 : soal dilengkapi lembar jawaban yang sangat sesuai dengan pertanyaan

Skor 3 : soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan

Skor 2 : soal dilengkapi lembar jawaban yang cukup sesuai dengan pertanyaan

Skor 1 : soal dilengkapi lembar jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan

6. Kesesuaian waktu yang diberikan dengan jumlah soal.

Skor 4 : waktu yang diberikan sangat sesuai dengan jumlah soal

Skor 3 : waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal

Skor 2 : waktu yang diberikan cukup sesuai dengan jumlah soal

Skor 1 : waktu yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah soal

7. Soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 4 : soal sangat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 3 : soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 2 : soal cukup mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 1: soal tidak mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

8. Soal tidak mengandung makna ganda.

Skor 4 : soal tidak mengandung makna ganda

Skor 3 : soal cukup mengandung makna ganda

Skor 2 : soal mengandung makna ganda

Skor 1 : soal sangat mengandung makna ganda

Catatan :

Ada perubahan pd alokasi waktu

B. KESIMPULAN

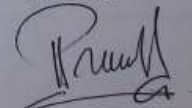
Instrumen dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator



Siti Nurrohmah
NIP. 19750306200032001

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN TES TEORI DAN PRAKTEK PADA
MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Angkatan Tahun 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli materi pada tes teori maupun tes praktek.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Tidak Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	✓			
2.	Soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami		✓		
3.	Soal menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)		✓		
4.	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif		✓		
5.	Soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan	✓			
6.	Kesesuaian waktu yang diberikan dengan jumlah soal		✓		
7.	Soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari		✓		
8.	Soal tidak mengandung makna ganda	✓			

Keterangan Skala:

Aspek isi dan materi

1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran

Skor 4 : soal sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor 3 : soal sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor 2 : soal cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor 1 : soal tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

2. Soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami

Skor 4 : soal menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami

Skor 3 : soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami

Skor 2 : soal menggunakan kalimat yang cukup jelas dan cukup mudah dipahami

Skor 1 : soal menggunakan kalimat yang tidak jelas dan tidak dapat dipahami

9. Soal menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 4 : soal menggunakan kalimat yang sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 3 : soal menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 2 : soal menggunakan kalimat yang cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 1 : soal menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

10. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif

Skor 4 : Soal menggunakan bahasa yang sangat komunikatif

Skor 3 : Soal menggunakan bahasa yang komunikatif

Skor 2 : Soal menggunakan bahasa yang cukup komunikatif

Skor 1 : Soal menggunakan bahasa yang tidak komunikatif

11. Soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan.

Skor 4 : soal dilengkapi lembar jawaban yang sangat sesuai dengan pertanyaan

Skor 3 : soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan

Skor 2 : soal dilengkapi lembar jawaban yang cukup sesuai dengan pertanyaan

Skor 1 : soal dilengkapi lembar jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan

12. Kesesuaian waktu yang diberikan dengan jumlah soal.

Skor 4 : waktu yang diberikan sangat sesuai dengan jumlah soal

Skor 3 : waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal

Skor 2 : waktu yang diberikan cukup sesuai dengan jumlah soal

Skor 1 : waktu yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah soal

13. Soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 4 : soal sangat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 3 : soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 2 : soal cukup mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 1: soal tidak mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

14. Soal tidak mengandung makna ganda.

Skor 4 : soal tidak mengandung makna ganda

Skor 3 : soal cukup mengandung makna ganda

Skor 2 : soal mengandung makna ganda

Skor 1 : soal sangat mengandung makna ganda

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. KESIMPULAN

Instrumen dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator



Uchiyah Achmad
NIP. 195307171976122061

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN TES TEORI DAN PRAKTEK PADA
MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Angkatan Tahun 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli materi pada tes teori maupun tes praktek.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Tidak Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran		√		
2.	Soal menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	√			

Skor 2 : soal menggunakan kalimat yang cukup jelas dan cukup mudah dipahami

Skor 1 : soal menggunakan kalimat yang tidak jelas dan tidak dapat dipahami

15. Soal menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 4 : soal menggunakan kalimat yang sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 3 : soal menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 2 : soal menggunakan kalimat yang cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Skor 1 : soal menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

16. Soal menggunakan bahasa yang komunikatif

Skor 4 : Soal menggunakan bahasa yang sangat komunikatif

Skor 3 : Soal menggunakan bahasa yang komunikatif

Skor 2 : Soal menggunakan bahasa yang cukup komunikatif

Skor 1 : Soal menggunakan bahasa yang tidak komunikatif

17. Soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan.

Skor 4 : soal dilengkapi lembar jawaban yang sangat sesuai dengan pertanyaan

Skor 3 : soal dilengkapi lembar jawaban yang sesuai dengan pertanyaan

Skor 2 : soal dilengkapi lembar jawaban yang cukup sesuai dengan pertanyaan

Skor 1 : soal dilengkapi lembar jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan

18. Kesesuaian waktu yang diberikan dengan jumlah soal.

Skor 4 : waktu yang diberikan sangat sesuai dengan jumlah soal

Skor 3 : waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal

Skor 2 : waktu yang diberikan cukup sesuai dengan jumlah soal

Skor 1 : waktu yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah soal

19. Soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 4 : soal sangat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 3 : soal dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 2 : soal cukup mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

Skor 1: soal tidak mengasah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis materi yang telah dipelajari

20. Soal tidak mengandung makna ganda.

Skor 4 : soal tidak mengandung makna ganda

Skor 3 : soal cukup mengandung makna ganda

Skor 2 : soal mengandung makna ganda

Skor 1 : soal sangat mengandung makna ganda

Catatan :

Penyis: semua manikan

B. KESIMPULAN


Instrumen dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator


Manis Krimasah
NIP. 198003262065012002

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI PADA
MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Angkatan Tahun 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli materi pada lembar observasi.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Tidak Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
1.	Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas		✓		
2.	Kriteria penilaian sesuai dengan indikator	✓			
3.	Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)		✓		
4.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	✓			
5.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓			
6.	Kalimat tidak mengandung makna ganda		✓		
7.	Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian		✓		
8.	Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas	✓			

Keterangan Skala:

Aspek isi dan materi

1. Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas
 - Skor 4 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sangat jelas
 - Skor 3 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur jelas
 - Skor 2 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur cukup jelas
 - Skor 1 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur tidak jelas
2. Kriteria penilaian sesuai dengan indikator
 - Skor 4 : kriteria penilaian sangat sesuai dengan indikator
 - Skor 3 : kriteria penilaian sesuai dengan indikator
 - Skor 2 : kriteria penilaian cukup sesuai dengan indikator
 - Skor 1 : kriteria penilaian tidak sesuai dengan indikator

3. Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 4 : menggunakan kalimat yang sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 3 : menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 2 : menggunakan kalimat yang cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 1 : menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
4. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 - Skor 4 : menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami
 - Skor 3 : menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 - Skor 2 : menggunakan kalimat yang cukup jelas dan cukup mudah dipahami
 - Skor 1 : menggunakan kalimat yang tidak jelas dan tidak mudah dipahami
5. Menggunakan bahasa yang komunikatif
 - Skor 4 : menggunakan bahasa yang sangat komunikatif
 - Skor 3 : menggunakan bahasa yang komunikatif
 - Skor 2 : menggunakan bahasa yang cukup komunikatif
 - Skor 1 : menggunakan bahasa yang tidak komunikatif
6. Kalimat tidak mengandung makna ganda
 - Skor 4 : kalimat tidak mengandung makna ganda
 - Skor 3 : kalimat cukup mengandung makna ganda
 - Skor 2 : kalimat sebagian besar mengandung makna ganda
 - Skor 1 : kalimat mengandung makna ganda
7. Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian
 - Skor 4 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian sangat sesuai
 - Skor 3 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian sesuai
 - Skor 2 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian cukup sesuai
 - Skor 1 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian tidaksesuai

8. Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 4 : kriteria penilaian sangat sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 3 : kriteria penilaian sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 2 : kriteria penilaian cukup sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 1: kriteria penilaian tidak sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. KESIMPULAN

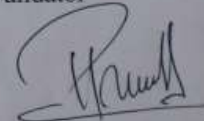
Instrumen dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator



Siti Nurrahmah

NIP. 197502 06 20000 3 2001

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI PADA
MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Angkatan Tahun 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli materi pada lembar observasi.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Tidak Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
1.	Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas	✓			
2.	Kriteria penilaian sesuai dengan indikator	✓			
3.	Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)		✓		
4.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami		✓		
5.	Menggunakan bahasa yang komunikatif		✓		
6.	Kalimat tidak mengandung makna ganda		✓		
7.	Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian		✓		
8.	Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas	✓			

Keterangan Skala:

Aspek isi dan materi

1. Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas
 - Skor 4 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sangat jelas
 - Skor 3 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur jelas
 - Skor 2 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur cukup jelas
 - Skor 1 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur tidak jelas
2. Kriteria penilaian sesuai dengan indikator
 - Skor 4 : kriteria penilaian sangat sesuai dengan indikator
 - Skor 3 : kriteria penilaian sesuai dengan indikator
 - Skor 2 : kriteria penilaian cukup sesuai dengan indikator
 - Skor 1 : kriteria penilaian tidak sesuai dengan indikator

3. Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 4 : menggunakan kalimat yang sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 3 : menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 2 : menggunakan kalimat yang cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 1 : menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
4. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 - Skor 4 : menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami
 - Skor 3 : menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 - Skor 2 : menggunakan kalimat yang cukup jelas dan cukup mudah dipahami
 - Skor 1 : menggunakan kalimat yang tidak jelas dan tidak mudah dipahami
5. Menggunakan bahasa yang komunikatif
 - Skor 4 : menggunakan bahasa yang sangat komunikatif
 - Skor 3 : menggunakan bahasa yang komunikatif
 - Skor 2 : menggunakan bahasa yang cukup komunikatif
 - Skor 1 : menggunakan bahasa yang tidak komunikatif
6. Kalimat tidak mengandung makna ganda
 - Skor 4 : kalimat tidak mengandung makna ganda
 - Skor 3 : kalimat cukup mengandung makna ganda
 - Skor 2 : kalimat sebagian besar mengandung makna ganda
 - Skor 1 : kalimat mengandung makna ganda
7. Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian
 - Skor 4 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian sangat sesuai
 - Skor 3 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian sesuai
 - Skor 2 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian cukup sesuai
 - Skor 1 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian tidaksesuai

8. Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 4 : kriteria penilaian sangat sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 3 : kriteria penilaian sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 2 : kriteria penilaian cukup sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 1: kriteria penilaian tidak sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. KESIMPULAN

Instrumen dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator



Uchiyah Achmad
NIP. 195307171976122001

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI PADA
MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA**

Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain

Sasaran Program : Mahasiswa Tata Busana Angkatan Tahun 2013

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bpk/Ibu sebagai ahli materi pada lembar observasi.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bpk/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bpk/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

Contoh :

No	Kriteria penilaian	4	3	2	1
1.	Tata letak gambar		√		
2.	Kualitas gambar	√			

Keterangan skala:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Cukup Sesuai

1 = Tidak Sesuai

3. Komentar atau saran Bpk/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bpk/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Tingkat kesesuaian			
		4	3	2	1
1.	Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas	✓			
2.	Kriteria penilaian sesuai dengan indikator		✓		
3.	Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)		✓		
4.	Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami		✓		
5.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓			
6.	Kalimat tidak mengandung makna ganda			✓	
7.	Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian		✓		
8.	Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas	✓			

Keterangan Skala:

Aspek isi dan materi

1. Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas
 Skor 4 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sangat jelas
 Skor 3 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur jelas
 Skor 2 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur cukup jelas
 Skor 1 : batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur tidak jelas
2. Kriteria penilaian sesuai dengan indikator
 Skor 4 : kriteria penilaian sangat sesuai dengan indikator
 Skor 3 : kriteria penilaian sesuai dengan indikator
 Skor 2 : kriteria penilaian cukup sesuai dengan indikator
 Skor 1 : kriteria penilaian tidak sesuai dengan indikator.

3. Menggunakan kalimat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 4 : menggunakan kalimat yang sangat sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 3 : menggunakan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 2 : menggunakan kalimat yang cukup sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
 - Skor 1 : menggunakan kalimat yang tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
4. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 - Skor 4 : menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami
 - Skor 3 : menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 - Skor 2 : menggunakan kalimat yang cukup jelas dan cukup mudah dipahami
 - Skor 1 : menggunakan kalimat yang tidak jelas dan tidak mudah dipahami
5. Menggunakan bahasa yang komunikatif
 - Skor 4 : menggunakan bahasa yang sangat komunikatif
 - Skor 3 : menggunakan bahasa yang komunikatif
 - Skor 2 : menggunakan bahasa yang cukup komunikatif
 - Skor 1 : menggunakan bahasa yang tidak komunikatif
6. Kalimat tidak mengandung makna ganda
 - Skor 4 : kalimat tidak mengandung makna ganda
 - Skor 3 : kalimat cukup mengandung makna ganda
 - Skor 2 : kalimat sebagian besar mengandung makna ganda
 - Skor 1 : kalimat mengandung makna ganda
7. Ada keterpaduan terhadap tingkat perbandingan kriteria penilaian
 - Skor 4 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian sangat sesuai
 - Skor 3 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian sesuai
 - Skor 2 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian cukup sesuai
 - Skor 1 : keterpaduan tingkat perbandingan kriteria penilaian tidaksesuai

8. Kriteria penilaian dapat menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 4 : kriteria penilaian sangat sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 3 : kriteria penilaian sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 2 : kriteria penilaian cukup sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Skor 1: kriteria penilaian tidak sesuai untuk menilai sikap mahasiswa didalam kelas

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. KESIMPULAN

Instrumen dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

*) Centang Salah Satu

Semarang, April 2015

Validator


Nani Kurniasih
NIP. 198003262065012002

POKOK BAHASAN PELENGKAP BUSANA DARI KAIN

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	No. Item
1.	Hasil Belajar (Y) Aspek Kognitif	Pengetahuan tentang pelengkap busana	1. Ruang Lingkup Pelengkap Busana	Konsep dasar pelengkap busana	8	1,2
				Fungsi pelengkap busana		3,4
				Jenis pelengkap busana		5,6,7,8
			2. Mendesain pelengkap busana dari kain	Pengertian desain	12	9,10,11,12
				Unsur desain		13,14,15
				Prinsip desain		16,17,18,19,20
			3. Membuat pelengkap busana dari kain	Bahan dasar pembuatan pelengkap busana	15	21,22
				Produk pelengkap busana		23,24
				Alat dan bahan dalam pembuatan pelengkap busana		25,26
				Teknik menjahit kain		27,28,29,30,31,32
Pengembangan teknik menjahit kain	33,34,35					
2	Hasil belajar (Y) Aspek psikomotor	Hasil praktek pelengkap busana dari kain	1. Desain	Menerapkan unsur dan prinsip desain pada desain tas	1	1
			2. Hasil produk	Kesesuaian hasil jadi dengan desain Ketepatan teknik menjahit	1	2

INSTRUMEN PENELITIAN TES ASPEK KOGNITIF MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA

POKOK BAHASAN PELENGKAP BUSANA DARI KAIN

Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Mata Kuliah : Pelengkap Busana

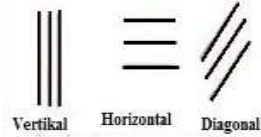
Jenis soal : Pilihan Ganda


Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Soal	No. Soal	Kunci Jawaban
Konsep dasar pelengkap busana	Pelengkap busana dari kain	Ruang lingkup pelengkap busana	Pengertian pelengkap busana	1. Segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki disebut ... a. Tekstil b. Aksesoris c. Pelengkap busana d. Busana	1	D
				2. Pelengkap busana adalah ... a. Hiasan busana yang digunakan pada busana b. Sesuatu yang dipakai untuk melengkapi dalam berbusana, baik bersifat praktis atau untuk menambah keindahan saja c. Sesuatu yang digunakan pada busana yang berfungsi untuk menambah keindahan saja d. Busana lain yang digunakan setelah menggunakan blus	2	B

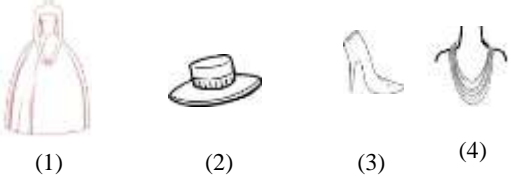

			Fungsi pelengkap busana	<p>3. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi pelengkap busana adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah warna serta menghidupkan busana yang netral Menjadi fokus perhatian Membuat penampilan menjadi sederhana Menghidupkan kembali busana klasik 	3	C
				<p>4. Penampilan seseorang terlihat menarik karena secara otomatis membawa mata pada satu titik dalam suatu desain termasuk dalam fungsi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambah warna serta menghidupkan busana yang netral Menjadi fokus perhatian Membentuk lekuk tubuh Menghidupkan kembali busana klasik 	4	B
			Jenis pelengkap busana	<p>5. Dilihat dari fungsinya pelengkap busana dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Internal dan eksternal Milineris dan aksesoris Estetis dan aksesoris Milineris dan praktis 	5	B
				<p>6. Pelengkap busana yang fungsinya hanya untuk memperindah penampilan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Milineris Aksesoris Praktis Simpel 	6	B


				<p>7. Pelengkap busana yang tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan tetapi juga berfungsi sebagai pelindung bagi tubuh pemakai adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Milineris Aksesoris Estetis Simpel 	7	A
				<p>8. Contoh jenis pelengkap busana milineris adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gelang Kalung Sepatu Cincin 	8	C
Membuat desain pelengkap busana dari kain		Mendesain pelengkap busana dari kain	Pengertian desain	<p>9. Gambar rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda dan dapat diwujudkan dalam bentuk nyata adalah pengertian dari ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pola Desain Pelengkap busana Hiasan busana 	9	B
				<p>10. Desain dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Struktural dan hiasan Praktis dan estetis Dekoratif dan estetis Struktural dan praktis 	10	A


				<p>11. Suatu desain yang didasarkan pada bentuk, ukuran, warna, dan tekstur suatu benda merupakan pengertian dari ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Struktural Hiasan Estetis Praktis 	11	A
				<p>12. Bagian-bagian bentuk struktur yang tujuannya untuk memperindah model busana adalah pengertian dari ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Struktural Hiasan Estetis Praktis 	12	B
			Unsur desain	<p>13. Unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Unsur busana Unsur desain Unsur hiasan Unsur estetis 	13	B
				<p>14. Berikut ini yang termasuk dalam unsur desain adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Garis, bentuk, arah, ukuran Tekstur, warna, nilai, titik Arah, ukuran, warna, kualitas Bidang, kualitas, garis, bentuk 	14	A

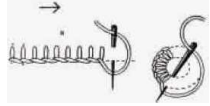
				<p>15. Unsur desain yang menunjuk pada bagaimana suatu cahaya dipantulkan pada permukaan objek adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Arah Garis Warna Tekstur 	15	C
			Prinsip desain	<p>16.</p>  <p>Gambar disamping merupakan salah satu unsur desain, yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Arah Garis Warna Tekstur 	16	B
				<p>17. Warna merupakan salah satu unsur desain. Warna yang belum mengalami pencampuran adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Warna sekunder Warna panas Warna primer Warna sekunder 	17	C
				<p>18. Prinsip desain digunakan untuk menciptakan gambar desain yang lebih baik dan menarik. Berikut ini yang termasuk prinsip-prinsip desain adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Proporsi, keseimbangan, pusat perhatian Irama, proporsi, garis Tekstur, harmoni, irama 	18	A

				<p>d. Warna, garis, pusat perhatian</p> <p>19. Prinsip desain yang memberikan kesan adanya keterpaduan tiap unsurnya adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Proporsi Keseimbangan Kesatuan Pusat perhatian <p>20.</p>  <p>Contoh penerapan prinsip desain pada gambar disamping adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Proporsi Keseimbangan Kesatuan Pusat perhatian 	19	B
					20	D
Membuat pelengkap busana dari kain		Membuat pelengkap busana dari kain	Bahan dasar pembuatan pelengkap busana	<p>21. Sisa guntingan kain yang berasal dari pembuatan pakaian, kerajinan atau produk tekstil adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kain perca Kain aplikasi Kain pelengkap Kain belacu <p>22. Menggabungkan potongan-potongan kain perca dengan cara dijahit tangan atau mesin jahit sesuai desain adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghias kain Menjahit perca Memotong pola Membuat kain 	21	A
					22	B

			Produk pelengkap busana	<p>23.  23 A</p> <p>Gambar diatas yang tidak termasuk dalam pelengkap busana adalah ... a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)</p>	
				<p>24.  Gambar disamping termasuk dalam jenis tas ... 24 A</p> <p>a. <i>Shoulder bag</i> b. <i>Envelope bag</i> c. <i>Handbag</i> d. <i>Clutch</i></p>	
			Alat dan bahan untuk pelengkap busana	<p>25. Alat yang digunakan dalam pembuatan tas dari bahan dasar kain adalah ... 25 C</p> <p>a. Gunting, kain, pita ukur b. Busa, jarum, setrika c. Mesin jahit, jarum pentul, setrika d. Mesin jahit, benang, kain</p> <p>26. Bahan yang digunakan dalam pembuatan tas dari bahan dasar kain adalah ... 26 D</p> <p>a. Kain perca, gunting, benang b. Pita ukur, busa, jarum c. Mesin jahit, kain perca, jarum d. Kain perca, benang, busa</p>	

			Teknik menjahit kain	<p>27. Berikut ini yang tidak termasuk teknik dalam kreasi menjahit adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kaitan Aplikasi Patchwork Quilting/tindas 	27	A
				<p>28. Teknik membentuk gambar dari potongan kain kemudian menempelkan diatas permukaan kain dasar membentuk pola tertentu adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Bordir Aplikasi Sulaman Patchwork 	28	B
				<p>29.  Gambar kreasi menjahit tas berbahan dasar kain disamping merupakan teknik ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sulaman Aplikasi Patchwork Quilting/tindas 	29	D
				<p>30. Teknik menjahit kain yang dilakukan setelah menyisipkan dakron, busa atau kapas, diantara lembaran kain sehingga hasilnya lebih rapi dan memiliki ketebalan yang memberikan keindahan dan keunikan adalah teknik ...</p>	30	D

				<ul style="list-style-type: none"> a. Patchwork b. Sulaman c. Aplikasi d. Quilting/tindas <p>31. Teknik menjahit, menyusun dan menggabungkan kain perca mengikuti pola berulang sesuai rencana adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sulaman b. Aplikasi c. Patchwork d. Quilting/tindas 	31	B
				<p>32.  Gambar kreasi menjahit tas berbahan dasar kain disamping merupakan teknik ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Quilting/tindas b. Sulaman c. Aplikasi d. Patchwork 	32	D
			Pengembangan teknik menjahit kain	<p>33. Berikut ini yang tidak termasuk jenis patchwork ditinjau dari cara pembuatannya adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Acak tak beraturan b. Jiplakan pola/template c. Pola geometris. d. Tindas 	33	D

				<p>34. </p> <p>Tusuk hias dapat digunakan untuk menghias kain, tusuk hias disamping adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tusuk feston Tusuk jelujur Tusuk silang Tusuk pipih 	34	A
				<p>35. Pembuatan teknik aplikasi dengan tusuk feston dapat digantikan menggunakan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mesin wollsoom Mesin lubang kancing Mesin bordir Mesin obras 	35	D

INSTRUMEN PENELITIAN TES ASPEK PSIKOMOTOR MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA

POKOK BAHASAN PELENGKAP BUSANA DARI KAIN

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Soal	Skor				Kriteria
					4	3	2	1	
Membuat desain pelengkap busana dari kain	Pelengkap busana dari kain	Desain	Menerapkan unsur dan prinsip desain pada desain tas	Buatlah desain tas dari bahan kain!					Skor 4 : jika desain tas menerapkan unsur dan prinsip desain. Skor 3 : jika desain tas menerapkan sebagian unsur dan prinsip desain. Skor 2 : jika desain tas tidak menerapkan unsur dan sedikit menerapkan prinsip desain atau sebaliknya. Skor 1 : jika desain tas tidak menerapkan unsur dan prinsip desain.
		Hasil produk	Kesesuaian hasil jadi dengan desain	Buatlah tas dari bahan kain sesuai desain dan teknik menjahit yang tepat!					Skor 4 : jika hasil produk sesuai dengan desain dan menggunakan teknik yang tepat. Skor 3 : jika hasil produk sedikit sesuai dengan desain dan menggunakan teknik yang tepat atau sebaliknya. Skor 2 : jika hasil produk sesuai dengan desain tetapi
			Ketepatan teknik menjahit						

										tidak menggunakan teknik yang tepat. Skor 1 : jika hasil produk tidak sesuai dengan desain dan tidak menggunakan teknik yang tepat.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Soal Aspek Psikomotor

Mata Kuliah : Pelengkap Busana
Materi : Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain
Program Studi : S1, Pendidikan Tata Busana
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Buatlah desain tas dari bahan kain!
2. Buatlah tas dari bahan kain sesuai desain dan teknik menjahit yang tepat!

**KISI – KISI LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG**

Variabel	Indikator	Pernyataan	No item	Jumlah item	Skor penilaian
Hasil Belajar (Y) Aspek afektif	Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran	1. Mahasiswa tidak terlambat masuk kelas 2. Membawa alat dan bahan yang dibutuhkan pada proses pembelajaran	1,2	2	Ya = 1 Tidak = 0
	Konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran	1. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat dosen menjelaskan 2. Mahasiswa tidak melakukan pekerjaan lain pada saat pelajaran berlangsung 3. Mahasiswa mencatat penjelasan dosen yang berkaitan dengan materi	3,4,5	3	Ya = 1 Tidak = 0

		pelajaran			
	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen 2. Mahasiswa bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum di pahami 3. Mahasiswa berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan belajar 	6,7,8	3	Ya = 1 Tidak = 0

LEMBAR OBSERVASI
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Berilah tanda check list (√) dikolom yang sudah disediakan!

Variabel	Indikator	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Hasil Belajar (Y) Aspek Afektif	Kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran	1. Mahasiswa tidak terlambat masuk kelas 2. Membawa alat dan bahan yang dibutuhkan pada proses pembelajaran		
	Konsentrasi mahasiswa dalam proses pembelajaran	3. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat dosen menjelaskan 4. Mahasiswa tidak melakukan pekerjaan lain pada saat pelajaran berlangsung 5. Mahasiswa mencatat penjelasan dosen yang berkaitan dengan materi pelajaran		
	Keaktifan mahasiswa di dalam kelas	6. Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen 7. Mahasiswa bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum di pahami 8. Mahasiswa berdiskusi dengan teman jika menemukan kesulitan belajar		

*Lampiran 7 Daftar Nama Mahasiswa Uji Coba***DAFTAR NAMA MAHASISWA UJI COBA**

NO.	NIM	NAMA
1.	5401410005	DIAN PERMADANI
2.	5401410062	FITRIA UTAMMY
3.	5401410075	NUR BAROKATUN NISSA
4.	5401410085	SHELA SINTANIA BELADINA
5.	5401411029	CUCU NIAH WINDAYANI
6.	5401413001	SITI NURDIYATI
7.	5401413002	AZKIA YAFRIDA AZZAT
8.	5401413005	DWI FITRIA MAHARANI
9.	5401413006	KHOIYUM NISYAK
10.	5401413021	AMALIA NOOR FADILLAH
11.	5401413024	NABILA RIFQA
12.	5401413027	RAVIKA SETYO AMANTIKA
13.	5401413028	HERFANDA NUDIYA JANNATI
14.	5401413037	SITI NUR MASUDAH
15.	5401413071	ISTI MALINDA

Lampiran 9 Perhitungan Uji Coba

PERHITUNGAN UJI COBA PENELITIAN

Uji coba instrumen harus di laksanakan sebelum melakukan penelitian ,agar hasil dari penelitian itu baik. Hasil uji coba dilaksanakan untuk mendapatkan instrumen yang baik dan valid serta reliabel. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang jurusan Pendidikan Tata Busana Program Studi S1,Tata Busana pada mahasiswa semester 4 dengan mahasiswa yang berjumlah 15 mahasiswa, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Validitas alat ukur

Hasil uji coba uji validitas yang di lakukan pada 15 siswa dengan soal sebanyak 35 butir menunjukan 32 butir soal valid dan 3 soal tidak valid karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Seperti yang tersaji dalam Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil uji validitas soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,4,5,6,7,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35.	32
2.	Tidak valid	3, 8, 33.	3
Jumlah			35

b. Reabilitas alat ukur

Berdasarkan uji reabilitas alat ukur menggunakan rumus KR-20 diperoleh r_{11} sebesar 0,960 dengan koefisien reabilitas sebesar 5% dengan $n = 15$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,514. Berdasarkan perhitungan tersebut maka $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen tersebut reliabel.

1. VALIDITAS

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria : Butir soal Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 15$ adalah 0,514.

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No.	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	1	34	1	1156	34
2	1	32	1	1024	32
3	1	28	1	784	28
4	1	27	1	729	27
5	1	26	1	676	26
6	0	24	0	576	0
7	1	24	1	576	24
8	0	21	0	441	0
9	1	18	1	324	18
10	0	16	0	256	0
11	0	16	0	256	0
12	0	7	0	49	0
13	0	9	0	81	0
14	0	4	0	16	0
15	0	4	0	16	0
□	7	290	7	6960	189

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{15(189) - (7)(290)}{\sqrt{\{15 \times 7 - (7)^2\}\{15 \times 6960 - (290)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,7550$$

Hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} adalah 0,7550, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

2. RELIABILITAS

Reliabilitas butir soal

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standart deviasi dari test (standar deviasi adalah akar varians)

Kriteria : Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{35} \\ &= 0,2489 + 0,1875 + 0,1196 + \dots + 0,2006 \\ &= 6,0768 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{6960 \left(\frac{290}{15} \right)^2}{15} \\ &= 90,2222 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(\frac{90,2222 - 6,0768}{90,2222} \right) \\ &= 0,960 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 15$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.514$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Reliabilitas lembar observasi

No	Rater			T	T ²
	1	2	3		
1	3	3	3	9	81
2	4	4	4	12	144
3	3	3	3	9	81
4	4	3	3	10	100
5	4	4	4	12	144
6	3	3	2	8	64
7	3	3	3	9	81
8	4	4	4	12	144
R	28	27	26		
R ²	784	729	676		
$\Sigma R - \Sigma T = \Sigma i$	=	81			
ΣR^2	=	2189			
ΣT^2	=	839			
Σi^2	=	281			

Rumus:

$$r_{xx} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (k-1)S_e^2}$$

dimana:

$$S_e^2 = \frac{\Sigma i^2 - (\Sigma R^2)/n - (\Sigma T^2)/k + (\Sigma i)^2/nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$\begin{aligned}
 S_e^2 &= \frac{281 - (2189 / 8) - (839 / 3) + [(81)^2 / 8 \times 3]}{(8 - 1)(3 - 1)} \\
 &= \frac{-272,29 + 273,375}{7 \times 2} \\
 &= \frac{1,083333333}{14} \\
 &= 0,07738
 \end{aligned}$$

$$S_s^2 = \frac{(\sum T^2) / k - (\sum i)^2 / nk}{n - 1}$$

$$\begin{aligned} S_s^2 &= \frac{[839 / 3] - [81]^2 / 8 \times 3}{8 - 1} \\ &= \frac{279,667 - 273,375}{7} \\ &= \frac{6,29166667}{7} \\ &= 0,89881 \end{aligned}$$

Indeks

$$\begin{aligned} r_{xx} &= \frac{0,89881 - 0,07738}{0,898809524} \\ &= \frac{0,821428571}{0,898809524} \\ &= 0,91391 \end{aligned}$$

dan

$$\begin{aligned} r_{xx} &= \frac{0,89881 - 0,07738}{0,89881 + 3 - 1 \quad 0,07738} \\ &= \frac{0,821428571}{1,053571429} \\ &= 0,77966 \end{aligned}$$

Harga \bar{r}_{xx} kemudian dikonsultasikan dengan tabel klasifikasi reliabilitas. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen lembar observasi diperoleh $\bar{r}_{xx} = 0,779$ terdapat pada indeks $0,70 < r_{11} < 0,90$ dengan kriteria reliabilitas tinggi, maka instrumen penelitian lembar observasi tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Indeks	Kriteria
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Reliabilitas Tes Praktek

No	Rater			T	T ²
	1	2	3		
1	4	4	4	12	144
2	3	3	3	9	81
3	3	3	3	9	81
4	3	3	3	9	81
5	4	4	4	12	144
6	2	3	2	7	49
7	3	3	3	9	81
8	3	4	4	11	121
R	25	27	26		
R ²	625	729	676		
$\Sigma R = \Sigma T = \Sigma i$	=	78			
ΣR^2	=	2030			
ΣT^2	=	782			
Σi^2	=	262			

Rumus:

$$r_{xx} = \frac{S_s^2 - S_e^2}{S_s^2 + (k-1)S_e^2}$$

dimana:

$$S_e^2 = \frac{\Sigma i^2 - (\Sigma R^2)/n - (\Sigma T^2)/k + (\Sigma i)^2/nk}{(n-1)(k-1)}$$

$$\begin{aligned}
 S_e^2 &= \frac{262 - (2030 / 8) - (782 / 3) + ((78)^2 / 8 \times 3)}{(8 - 1)(3 - 1)} \\
 &= \frac{-252,42 + 253,5}{7 \times 2} \\
 &= \frac{1,083333333}{14} \\
 &= 0,07738
 \end{aligned}$$

$$S_s^2 = \frac{(\sum T^2)/k - (\sum i)^2 / nk}{n - 1}$$

$$\begin{aligned} S_s^2 &= \frac{(\frac{782}{3}) - \frac{[78]^2}{8 \times 3}}{8 - 1} \\ &= \frac{260,667 - 253,5}{7} \\ &= \frac{7,16666667}{7} \\ &= 1,02381 \end{aligned}$$

Jadi

$$\begin{aligned} r_{xx} &= \frac{1,02381 - 0,07738}{1,023809524} \\ &= \frac{0,946428571}{1,023809524} \\ &= 0,92442 \end{aligned}$$

dan

$$\begin{aligned} \bar{r}_{xx} &= \frac{1,02381 - 0,07738}{1,02381 + 3 - 1 \quad 0,07738} \\ &= \frac{0,946428571}{1,178571429} \\ &= 0,80303 \end{aligned}$$

Harga \bar{r}_{xx} kemudian dikonsultasikan dengan tabel klasifikasi reliabilitas.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen tes praktek diperoleh $\bar{r}_{xx} = 0,803$ terdapat pada indeks $0,70 < r_{11} < 0,90$ dengan kriteria reliabilitas tinggi, maka instrumen penelitian tes praktek tersebut reliabel dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

3. INDEKS KESUKARAN

$$\text{Rumus: } P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria :

Indeks Kesukaran	Kriteria
P 0,00 sampai 0,30	Soal sukar
P 0,30 sampai 0,70	Soal sedang
P 0,70 sampai 1,00	Soal mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

$$P = \frac{7}{15} = 0,467$$

Berdasarkan kriteria maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

4. DAYA PEMBEDA

Rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda

BA = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JA = banyaknya siswa pada kelompok atas

JB = banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria :

Indeks	Kriteria
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Sangat baik

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-14	1	1	UC-01	1
2	UC-09	1	2	UC-06	0
3	UC-04	1	3	UC-03	0
4	UC-05	1	4	UC-10	0
5	UC-07	1	5	UC-12	0
6	UC-08	0	6	UC-02	0
7	UC-13	1	7	UC-11	0
Jumlah		6	Jumlah		1

$$D = \frac{6}{7} - \frac{1}{7}$$

$$D = 0,714$$

Berdasarkan kriteria maka soal no 1 mempunyai daya pembeda sangat baik.

*Lampiran 10 Daftar Nama Mahasiswa Penelitian***DAFTAR NAMA MAHASISWA PENELITIAN**

NO.	NIM	NAMA
1.	5401413007	RISHA AISYIYAH
2.	5401413014	SEKAR ARUM SARI
3.	5401413015	DEVITA ANGGARINI
4.	5401413048	FAUZIYAH
5.	5401413049	ELSARA RIZKY WULANSARI
6.	5401413053	VINA NIZALUR ROHMAH
7.	5401413054	RIZKHI SEPTI ARINI
8.	5401413058	UFIK NUR ISMIA
9.	5401413059	IFFAH AWALINA ULUL AZMI
10.	5401413060	FARIDA NURLAILI
11.	5401413065	FATIMAH SHOLIHATUL ILMI
12.	5401413068	BAROKATUS AMINAH
13.	5401413069	NURUL KHASANAH
14.	5401413070	SUNARTI
15.	5401413072	ASRI RENGGANINGSIH
16.	5401413076	AROEM SANTI LITANIA
17.	5401413079	DESY SETIAWATI
18.	5401413086	RIZKY PRAHARDININGSOFGAWATY
19.	5401413090	MAYHILDA YUNIA ROSITA

*Lampiran 11 Soal Penelitian***SOAL PENELITIAN**

Mata Kuliah	: Pelengkap Busana
Materi	: Pelengkap Busana Berbahan Dasar Kain
Program Studi	: S1, Pendidikan Tata Busana
Jurusan	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Waktu	: 90 menit

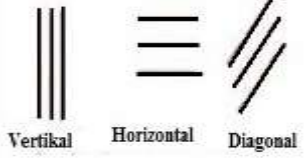
PETUNJUK :

1. Tulislah nama dan nim pada lembar jawaban!
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cermat!
3. Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu!
4. Tuliskan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan!
5. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D sesuai dengan jawaban yang benar!

SOAL :

1. Segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki disebut ...
 - a. Tekstil
 - b. Aksesoris
 - c. Pelengkap busana
 - d. Busana
2. Pelengkap busana adalah ...
 - a. Hiasan yang digunakan pada busana
 - b. Sesuatu yang dipakai untuk melengkapi dalam berbusana, baik bersifat praktis atau untuk menambah keindahan saja
 - c. Sesuatu yang digunakan pada busana yang berfungsi untuk menambah keindahan saja
 - d. Busana lain yang digunakan setelah menggunakan blus
3. Penampilan seseorang terlihat menarik karena secara otomatis membawa mata pada satu titik dalam suatu desain termasuk dalam fungsi ...
 - a. Menambah warna serta menghidupkan busana yang netral
 - b. Menjadi fokus perhatian
 - c. Membentuk lekuk tubuh
 - d. Menghidupkan kembali busana klasik

4. Dilihat dari fungsinya pelengkap busana dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu ...
 - a. Internal dan eksternal
 - b. Milineris dan aksesoris
 - c. Estetis dan aksesoris
 - d. Milineris dan praktis
5. Pelengkap busana yang fungsinya hanya untuk memperindah penampilan adalah ...
 - a. Milineris
 - b. Aksesoris
 - c. Praktis
 - d. Sempel
6. Pelengkap busana yang tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan tetapi juga berfungsi sebagai pelindung bagi tubuh pemakai adalah ...
 - a. Milineris
 - b. Aksesoris
 - c. Estetis
 - d. Sempel
7. Gambar rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda dan dapat diwujudkan dalam bentuk nyata adalah pengertian dari ...
 - a. Pola
 - b. Desain
 - c. Pelengkap busana
 - d. Hiasan busana
8. Desain dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu ...
 - a. Struktural dan hiasan
 - b. Praktis dan estetis
 - c. Dekoratif dan estetis
 - d. Struktural dan praktis
9. Suatu desain yang didasarkan pada bentuk, ukuran, warna, dan tekstur suatu benda merupakan pengertian dari ...
 - a. Struktural
 - b. Hiasan
 - c. Estetis
 - d. Praktis
10. Bagian-bagian bentuk struktur yang tujuannya untuk memperindah model busana adalah pengertian dari ...
 - a. Struktural
 - b. Hiasan

- c. Estetis
d. Praktis
11. Unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut adalah ...
- a. Unsur busana
b. Unsur desain
c. Unsur hiasan
d. Unsur estetis
12. Berikut ini yang termasuk dalam unsur desain adalah ...
- a. Garis, bentuk, arah, ukuran
b. Tekstur, warna, nilai, titik
c. Arah, ukuran, warna, kualitas
d. Bidang, kualitas, garis, bentuk
13. Unsur desain yang menunjuk pada bagaimana suatu cahaya dipantulkan pada permukaan objek adalah ...
- a. Arah
b. Garis
c. Warna
d. Tekstur
14.  Gambar disamping merupakan salah satu unsur desain, yaitu ...
- a. Arah
b. Garis
c. Warna
d. Tekstur
15. Warna merupakan salah satu unsur desain. Warna yang belum mengalami pencampuran adalah ...
- a. Warna sekunder
b. Warna panas
c. Warna primer
d. Warna sekunder
16. Prinsip desain digunakan untuk menciptakan gambar desain yang lebih baik dan menarik. Berikut ini yang termasuk prinsip-prinsip desain adalah...
- a. Proporsi, keseimbangan, pusat perhatian
b. Irama, proporsi, garis
c. Tekstur, harmoni, irama
d. Warna, garis, pusat perhatian
17. Prinsip desain yang memberikan kesan adanya keterpaduan tiap unsurnya adalah ...

- a. Proporsi
- b. Keseimbangan
- c. Kesatuan
- d. Pusat perhatian

18.



Contoh penerapan prinsip desain pada gambar disamping adalah ...

- a. Proporsi
- b. Keseimbangan
- c. Kesatuan
- d. Pusat perhatian

19. Sisa guntingan kain yang berasal dari pembuatan pakaian, kerajinan atau produk tekstil adalah ...

- a. Kain perca
- b. Kain aplikasi
- c. Kain pelengkap
- d. Kain belacu

20. Menggabungkan potongan-potongan kain perca dengan cara dijahit tangan atau mesin jahit sesuai desain adalah ...

- a. Memotong pola
- b. Menjahit perca
- c. Menghias kain
- d. Membuat kain

21.



(1)



(2)



(3)

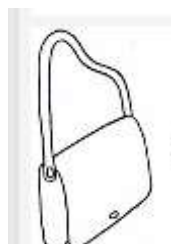


(4)

Gambar diatas yang tidak termasuk dalam pelengkap busana adalah ...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)


22.



Gambar disamping termasuk dalam jenis tas ...

- a. *Shoulder bag*
- b. *Envelope bag*
- c. *Handbag*

d. *Clutch*

23. Alat yang digunakan dalam pembuatan tas dari bahan dasar kain adalah ...
- Gunting, kain, pita ukur
 - Busa, jarum, setrika
 - Mesin jahit, jarum pentul, setrika
 - Mesin jahit, benang, kain
24. Bahan yang digunakan dalam pembuatan tas dari bahan dasar kain adalah ...
- Kain perca, gunting, benang
 - Pita ukur, busa, jarum
 - Mesin jahit, kain perca, jarum
 - Kain perca, benang, busa
25. Berikut ini yang tidak termasuk teknik dalam kreasi menjahit adalah ...
- Kaitan
 - Aplikasi
 - Patchwork*
 - Quilting/tindas*
26. Teknik membentuk gambar dari potongan kain kemudian menempelkan diatas permukaan kain dasar membentuk pola tertentu adalah ...
- Bordir
 - Aplikasi
 - Sulaman
 - Patchwork*
27.  Gambar kreasi menjahit tas dari bahan dasar kain disamping merupakan teknik ...
- Sulaman
 - Aplikasi
 - Patchwork*
 - Quilting/tindas*
28. Teknik menjahit kain yang dilakukan setelah menyisipkan dakron, busa atau kapas, diantara lembaran kain sehingga hasilnya lebih rapi dan memiliki ketebalan yang memberikan keindahan dan keunikan adalah teknik ...
- Patchwork*
 - Sulaman
 - Aplikasi
 - Quilting/tindas*

29. Teknik menjahit, menyusun dan menggabungkan kain perca mengikuti pola berulang sesuai rencana adalah ...

- a. Sulaman
- b. Aplikasi
- c. *Patchwork*
- d. *Quilting/tindas*

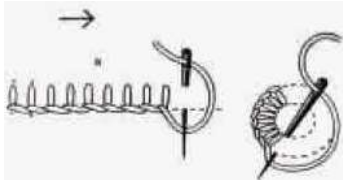
30.



Gambar kreasi menjahit tas berbahan dasar kain disamping merupakan teknik ...

- a. *Quilting/tindas*
- b. Sulaman
- c. Aplikasi
- d. *Patchwork*

31.



Tusuk hias dapat digunakan untuk menghias kain, tusuk hias disamping adalah ...

- a. Tusuk feston
- b. Tusuk jelujur
- c. Tusuk silang

d. Tusuk pipih

32. Pembuatan teknik aplikasi dengan tusuk feston dapat digantikan menggunakan ...

- a. Mesin wollsoom
- b. Mesin lubang kancing
- c. Mesin bordir
- d. Mesin obras

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

NIM :

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D

Lampiran 12 Hasil Penelitian

HASIL PENILAIAN TES

No.	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Skor	Nilai	
1	R-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	90,63
2	R-02	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	28	87,50
3	R-03	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	87,50	
4	R-04	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29	90,63	
5	R-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	90,63	
6	R-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	93,75	
7	R-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	84,38	
8	R-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	96,88	
9	R-09	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	87,50	
10	R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	93,75	
11	R-11	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	87,50	
12	R-12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	87,50	
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	28	87,50	
14	R-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	93,75	
15	R-15	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	81,25	
16	R-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	90,63	
17	R-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	90,63	
18	R-18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	84,38	
19	R-19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	90,63	

HASIL PENILAIAN ASPEK AFEKTIF

OBSERVER 1									
Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
R-01	1	1	1	1	0	1	1	1	7
R-02	1	0	1	1	1	1	1	1	7
R-03	0	1	1	1	1	1	1	1	7
R-04	1	1	1	1	0	1	1	1	7
R-05	0	1	1	1	1	1	1	1	7
R-06	1	1	1	0	1	1	1	1	7
R-07	1	1	1	1	1	1	0	1	7
R-08	1	1	0	1	1	1	0	1	6
R-09	1	1	1	1	1	0	1	1	7
R-10	1	1	1	1	1	1	1	0	7
R-11	1	0	1	1	1	1	1	1	7
R-12	1	1	1	0	1	1	0	1	6
R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-14	0	1	1	0	1	1	1	1	6
R-15	1	1	0	1	1	1	1	1	7
R-16	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-17	1	1	0	1	1	1	1	1	7
R-18	1	0	1	1	1	1	1	1	7
R-19	1	1	1	1	0	1	1	1	7
Jumlah									132
Rata-rata									6,94

OBSERVER 2									
Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
R-01	1	1	1	1	1	0	1	1	7
R-02	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-03	0	1	1	1	1	0	1	1	6
R-04	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-05	0	1	1	1	1	1	1	1	7
R-06	1	1	1	0	1	1	1	1	7
R-07	1	1	1	1	1	0	1	1	7
R-08	1	1	0	1	0	1	1	1	6
R-09	1	1	1	1	0	1	1	1	7
R-10	1	1	1	1	1	1	0	1	7
R-11	1	0	1	1	1	1	1	1	7
R-12	1	1	1	0	1	1	1	1	7
R-13	1	0	1	1	1	1	0	1	6
R-14	0	1	1	1	0	1	1	1	6
R-15	1	1	1	0	1	1	1	1	7
R-16	1	1	1	1	0	1	1	1	7
R-17	1	1	0	1	1	1	1	1	7
R-18	1	0	1	1	1	1	0	1	6
R-19	1	1	1	1	0	1	1	1	7
Jumlah									130
Rata-rata									6,842105

OBSERVER 3									
Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ
R-01	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-02	1	0	1	1	1	1	0	1	6
R-03	0	1	1	1	1	1	1	1	7
R-04	1	1	1	1	0	1	1	0	6
R-05	0	1	1	1	1	1	1	1	7
R-06	1	1	1	0	1	1	0	1	6
R-07	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-08	1	1	0	1	1	1	0	1	6
R-09	1	1	1	1	1	0	1	1	7
R-10	1	0	1	1	1	1	1	1	7
R-11	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-12	1	1	1	0	1	1	1	1	7
R-13	1	0	1	1	1	1	1	1	7
R-14	0	1	1	1	1	1	1	1	7
R-15	1	1	0	1	1	1	1	1	7
R-16	1	1	1	1	1	1	1	1	8
R-17	1	1	1	0	1	1	1	1	7
R-18	1	1	1	1	1	1	1	0	7
R-19	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Jumlah									134
Rata-rata									7,052632

HASIL PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Kode	1	2	Σ
R-01	4	3	7
R-02	3	2	5
R-03	4	3	7
R-04	3	3	6
R-05	3	4	7
R-06	4	3	7
R-07	4	4	8
R-08	4	3	7
R-09	4	3	7
R-10	3	4	7
R-11	4	4	8
R-12	3	4	7
R-13	3	3	6
R-14	3	3	6
R-15	4	3	7
R-16	4	4	8
R-17	3	3	6
R-18	4	3	7
R-19	3	4	7
Jumlah			130
Rata-rata			6,842105

KONVERSI NILAI
ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTOR

Kode	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Rata-rata
R-01	90,63	91,25	87,50	89,79
R-02	87,50	87,50	62,50	79,17
R-03	87,50	82,50	87,50	85,83
R-04	90,63	87,50	75,00	84,38
R-05	90,63	87,50	87,50	88,54
R-06	93,75	82,50	87,50	87,92
R-07	84,38	91,25	100,00	91,88
R-08	96,88	75,00	87,50	86,46
R-09	87,50	87,50	87,50	87,50
R-10	93,75	87,50	87,50	89,58
R-11	87,50	91,25	100,00	92,92
R-12	87,50	82,50	87,50	85,83
R-13	87,50	87,50	75,00	83,33
R-14	93,75	78,75	75,00	82,50
R-15	81,25	87,50	87,50	85,42
R-16	90,63	95,00	100,00	95,21
R-17	90,63	87,50	75,00	84,38
R-18	84,38	78,75	87,50	83,54
R-19	90,63	91,25	87,50	89,79
Jumlah	1696,92	1640,00	1625,00	1653,97
Rata-rata	89,31	86,32	85,53	87,05

Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Keseluruhan

Kode	Sebelum	Setelah	Rata-rata
R-01	80,00	89,79	84,90
R-02	70,00	79,17	74,59
R-03	80,00	85,83	82,92
R-04	76,00	84,38	80,19
R-05	80,00	88,54	84,27
R-06	76,00	87,92	81,96
R-07	80,00	91,88	85,94
R-08	78,00	86,46	82,23
R-09	75,00	87,50	81,25
R-10	76,00	89,58	82,79
R-11	81,00	92,92	86,96
R-12	75,00	85,83	80,42
R-13	80,00	83,33	81,67
R-14	78,00	82,50	80,25
R-15	75,00	85,42	80,21
R-16	80,00	95,21	87,61
R-17	76,00	84,38	80,19
R-18	74,00	83,54	78,77
R-19	82,00	89,79	85,90
Jumlah	1472,00	1653,97	
Rata-rata	77,47	87,05	

Lampiran 13 Analisis Data

ANALISIS DATA

1. UJI NORMALITAS DATA

- Nilai Sebelum Perlakuan

Hipotesis : Ho : data berdistribusi normal

Hi : data tidak berdistribusi normal

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Nilai maksimal	=	82,00	Panjang Kelas	=	2,0
Nilai minimal	=	70,00	Rata-rata (\bar{X})	=	77,5
Rentang	=	12,00	S	=	3,0
Banyak kelas	=	6,0	N	=	19

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei) ² Ei
70,00 - 72,00	69,50	-2,62	0,4956	0,0467	0,888	1	0,014
73,00 - 75,00	72,50	-1,63	0,4489	0,2072	3,937	4	0,001
76,00 - 78,00	75,50	-0,65	0,2417	0,3737	7,100	6	0,170
79,00 - 81,00	78,50	0,34	0,1320	0,2750	5,226	7	0,602
82,00 - 84,00	81,50	1,32	0,4071	0,0825	1,567	1	0,205
85,00 - 87,00	84,50	2,31	0,4895	0,0100	0,190	0	0,190
	87,50	3,29	0,4995			19	
χ^2						=	1,183

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,1$

χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan dk = 6-1=5 adalah 11,1

Hasil $\chi^2_{hitung} = 1,183 < \chi^2_{tabel} = 11,1$ maka Ho diterima dan data berdistribusi normal.

- Nilai Sesudah Perlakuan

Hipotesis : Ho : data berdistribusi normal

Hi : data tidak berdistribusi normal

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Nilai maksimal	=	95,21	Panjang Kelas	=	2,67
Nilai minimal	=	79,17	Rata-rata (\bar{X})	=	87,1
Rentang	=	16,04	S	=	3,9
Banyak kelas	=	6,0	N	=	19

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$(O_i - E_i)^2$	
							Ei	
79,17 - 81,17	78,67	-2,13	0,4835	0,0690	1,311	1	0,074	
82,17 - 84,17	81,67	-1,37	0,4145	0,1868	3,550	3	0,085	
85,17 - 87,17	84,67	-0,61	0,2276	0,2902	5,514	6	0,043	
88,17 - 90,17	87,67	0,16	0,0626	0,2588	4,917	6	0,238	
91,17 - 93,17	90,67	0,92	0,3214	0,1325	2,518	2	0,106	
94,17 - 96,17	93,67	1,68	0,4539	0,0389	0,739	1	0,092	
	96,67	2,45	0,4928			19		
χ^2							=	0,639

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,1$

χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan $dk = 6 - 1 = 5$ adalah 11,1

Hasil $\chi^2_{hitung} = 0,639 < \chi^2_{tabel} = 11,1$ maka Ho diterima dan data berdistribusi normal.

2. UJI HOMOGENITAS

No	Kode	Pretest	Posttest	X ²	Y ²	XY
1	A-1	80,00	89,79	6400,00	8062,24	7183,2
2	A-2	70,00	79,17	4900,00	6267,89	5541,9
3	A-3	80,00	85,83	6400,00	7366,79	6866,4
4	A-4	76,00	84,38	5776,00	7119,98	6412,88
5	A-5	80,00	88,54	6400,00	7839,33	7083,2
6	A-6	76,00	87,92	5776,00	7729,93	6681,92
7	A-7	80,00	91,88	6400,00	8441,93	7350,4
8	A-8	78,00	86,46	6084,00	7475,33	6743,88
9	A-9	75,00	87,50	5625,00	7656,25	6562,5
10	A-10	76,00	89,58	5776,00	8024,58	6808,08
11	A-11	81,00	92,92	6561,00	8634,13	7526,52
12	A-12	75,00	85,83	5625,00	7366,79	6437,25
13	A-13	80,00	83,33	6400,00	6943,89	6666,4
14	A-14	78,00	82,50	6084,00	6806,25	6435
15	A-15	75,00	85,42	5625,00	7296,58	6406,5
16	A-16	80,00	95,21	6400,00	9064,94	7616,8
17	A-17	76,00	84,38	5776,00	7119,98	6412,88
18	A-18	74,00	83,54	5476,00	6978,93	6181,96
19	A-19	82,00	89,79	6724,00	8062,24	7362,78
Jumlah		1472	1653,97	114208,00	144257,99	128280,45
Ratarata (%)		77,47	87,05			
Varians		15,45	9,26			
Standar deviasi		3,93	3,04			
Maksimal		82	95,21			
Minimal		70	79,17			
t hitung			1,44			
t tabel			2,11			

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima atau data berasal dari varians yang sama atau homogen.

t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 19 - 2 = 17$ adalah 2,11.

$$t = \frac{|s_1^2 - s_2^2|}{2s_1s_2\sqrt{\frac{1-r_{12}^2}{db}}}$$

Keterangan:

S_1^2 : varians pretest

S_2^2 : varians posttest

r_{12}^2 : koefisien korelasi antar pretest - posttest

db : (n-2), n adalah pasangan data pretest - posttest

koefisien korelasi dinyatakan dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{19 (128290,5) - (1472)(1653,9)}{\sqrt{\{19(114208) - (1472)^2\}\{19(144257,9) - (1653,9)^2\}}} \\ &= 0,6671 \end{aligned}$$

$$t = \frac{|15,45 - 9,26|}{2(3,04)(3,93)\sqrt{\frac{1 - 0,6671^2}{17}}} = \frac{6,19}{4,284} = 1,44$$

$t_{hitung} = 1,44 < t_{tabel} = 2,11$ yang berarti bahwa data bersifat homogen.

3. UJI HIPOTESIS

Tes Teori							
No	Kode	Pretest	Posttest	d (posttest - pretest)	Md	Xd (d-Md)	X ² d
1	A-1	80,00	89,79	9,79	9,58	0,21	0,05
2	A-2	70,00	79,17	9,17	9,58	-0,41	0,17
3	A-3	80,00	85,83	5,83	9,58	-3,75	14,04
4	A-4	76,00	84,38	8,38	9,58	-1,20	1,43
5	A-5	80,00	88,54	8,54	9,58	-1,04	1,08
6	A-6	76,00	87,92	11,92	9,58	2,34	5,49
7	A-7	80,00	91,88	11,88	9,58	2,30	5,30
8	A-8	78,00	86,46	8,46	9,58	-1,12	1,25
9	A-9	75,00	87,50	12,50	9,58	2,92	8,54
10	A-10	76,00	89,58	13,58	9,58	4,00	16,02
11	A-11	81,00	92,92	11,92	9,58	2,34	5,49
12	A-12	75,00	85,83	10,83	9,58	1,25	1,57
13	A-13	80,00	83,33	3,33	9,58	-6,25	39,03
14	A-14	78,00	82,50	4,50	9,58	-5,08	25,78
15	A-15	75,00	85,42	10,42	9,58	0,84	0,71
16	A-16	80,00	95,21	15,21	9,58	5,63	31,73
17	A-17	76,00	84,38	8,38	9,58	-1,20	1,43
18	A-18	74,00	83,54	9,54	9,58	-0,04	0,00
19	A-19	82,00	89,79	7,79	9,58	-1,79	3,19
Jumlah		1472	1653,97	181,97			162,298
Ratarata (%)		77,47	87,05	9,58			
t hitung		13,90					
t tabel		2,10					

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Rumus uji hipotesis hasil eksperimen desain *one group pretest posttest*

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pretest*.

xd : Deviasi masing-masing subjek(d-Md)

x²d : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

dk : ditentukan dengan N-1

kriteria : Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka perbedaaan antara hasil tes awal (*pre-test*) dengan tes akhir (*post-test*) signifikan.

t pada tabel ($\alpha = 0,05$) taraf signifikansi 5% dk= 19-1= 18 diperoleh 2,10.

Berikut perhitungan uji hipotesis :

- Tes teori

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{9,58}{\sqrt{\frac{162,298}{19(19-1)}}$$

$$t = 13,90$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,90 > 2,10$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbasis blog terhadap hasil belajar mata kuliah pelengkap busana pada mahasiswa tata busana

UJI GAIN

Tes					
No	Kode	Sebelum	Sesudah	Gain	Kriteria
1	A-1	80,00	89,79	0,49	Sedang
2	A-2	70,00	79,17	0,31	Sedang
3	A-3	80,00	85,83	0,29	Rendah
4	A-4	76,00	84,38	0,35	Sedang
5	A-5	80,00	88,54	0,43	Sedang
6	A-6	76,00	87,92	0,50	Sedang
7	A-7	80,00	91,88	0,59	Sedang
8	A-8	78,00	86,46	0,38	Sedang
9	A-9	75,00	87,50	0,50	Sedang
10	A-10	76,00	89,58	0,57	Sedang
11	A-11	81,00	92,92	0,63	Sedang
12	A-12	75,00	85,83	0,43	Sedang
13	A-13	80,00	83,33	0,17	Rendah
14	A-14	78,00	82,50	0,20	Rendah
15	A-15	75,00	85,42	0,42	Sedang
16	A-16	80,00	95,21	0,76	Tinggi
17	A-17	76,00	84,38	0,35	Sedang
18	A-18	74,00	83,54	0,37	Sedang
19	A-19	82,00	89,79	0,43	Sedang
Jumlah		1472	1654	8,16	
Ratarata (%)		77,47	87,05	0,43	Sedang
Varians		15,45	9,26		
Standar deviasi		3,93	3,04		
Maksimal		82	95,21		
Minimal		70	79,17		

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi uji coba instrumen



Mahasiswa uji coba mengisi instrumen



Mahasiswa uji coba mengisi instrumen

2. Dokumentasi pada saat menggunakan media pembelajaran *blog*



Dosen menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran *blog*



Mahasiswa mengamati media pembelajaran *blog*



Mahasiswa mengamati media pembelajaran *blog*

3. Dokumentasi pada saat test



Mahasiswa mengerjakan tes



Mahasiswa mengerjakan tes

4. Dokumentasi hasil produk Pelengkap Busana pembuatan Tas dari kain.



Hasil produk Rizkhi Septi Arini (5401413054)



Hasil produk Barokatus Aminah (5401413068)



Hasil produk Elsara Rizky (5401413049)

Lampiran 15 Cara Membuat Media Pembelajaran Blog

CARA MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *BLOG*

1. Untuk membuat edublog, perlu memiliki sebuah akun email. Buka <http://gmail.com> melalui browser.
2. Selanjutnya klik tombol *create an account*.

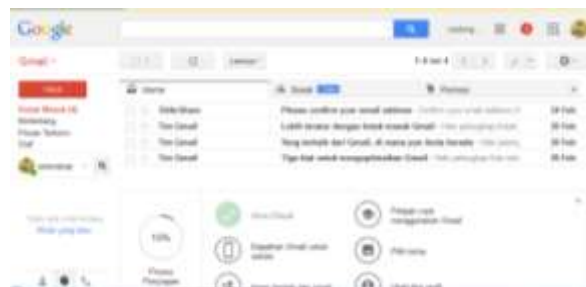


3. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut :

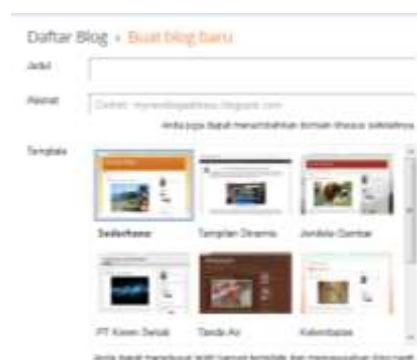
4. Isikan nama depan dan nama belakang, nama pengguna, kata sandi, tanggal lahir, jenis kelamin, dan ponsel.
5. Isikan alamat email dan teks verifikasi pada kolom dan klik tombol *next step*.



6. Selanjutnya akan terlihat tampilan seperti berikut :



7. Untuk membuat *blog*, login ke gmail, lalu akses <http://blogger.com>.
8. Satu akun email dapat mengakomodasi lebih dari satu akun *blog*, artinya satu orang dapat membuat lebih dari satu *blog*. Lalu klik *blog* baru untuk membuat *blog*.
9. Muncul kotak buat blog baru, isikan judul, alamat dan *template*.



10. Blog yang telah dibuat dapat di *setting* terlebih dahulu. Klik menu setelan, isi judul dan deskripsi.



11. Cara mengatur bahasa dan pemformatan *blog* klik bahasa dan pemformatan, edit bahasa, zona waktu, lalu simpan setelan.



12. Setelah *setting blog* selesai, berikutnya mendesain *blog*, klik *template* di halaman *blog*. Terdapat dua jenis pengaturan *template*, yaitu untuk tampilan *desktop* dan seluler (ponsel).



13. Dibagian bawah *preview* terdapat berbagai kategori *template* yang dapat digunakan. Setiap kategori memiliki beberapa sub kategori dari *template*.
14. Klik *sesuaikan*, jika ingin menyesuaikan lebih detail, maka akan terlihat tampilan seperti berikut :



15. Untuk mengatur background, klik pada latar belakang, pilih warna *background*.



16. Mengatur *layout* peletakan bar didalam dokumen pada bagian tata letak.



17. Pengaturan terakhir adalah pengaturan tingkat lanjut, dapat mengatur warna dan atribut beberapa item dari *template*.

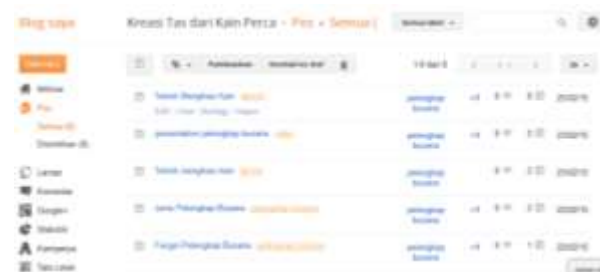


18. Langkah selanjutnya adalah mengisi konten pada *blog*. Dari halaman awal di *blog*, klik tombol buat entri baru.
19. Tambahkan konten teks dan judul teks. Konten teks dapat berupa gambar, video, dll.



20. Lalu pilih publikasikan.

21. Tampilan kumpulan pos entri yang telah dibuat. Pos entri dapat di edit ulang, di bagikan, maupun dihapus.



Lampiran 16 Materi Pelengkap Busana

Pengertian Pelengkap Busana

Pelengkap busana selalu berkaitan dengan busana yang dikenakan oleh pemakai. Ernawati (2008 : 24) menyatakan bahwa busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai. Secara garis besar busana meliputi :

(1) Busana mutlak yaitu busana yang tergolong busana pokok seperti baju, rok, kebaya, blus, bebe dan lain-lain, termasuk pakaian dalam seperti singlet, bra, celana dalam dan lain sebagainya; (2) *Milineris* yaitu pelengkap busana yang sifatnya melengkapi busana mutlak, serta mempunyai nilai guna disamping juga untuk keindahan seperti sepatu, tas, topi, kaus kaki, kaca mata, selendang, scraf, shawl, jam tangan dan lain-lain; (3) Aksesoris yaitu pelengkap busana yang sifatnya hanya untuk menambah keindahan sipemakai seperti cincin, kalung, liontin, bros dan lain sebagainya (Ernawati, 2008 : 24).

Pelengkap busana merupakan benda-benda yang dipakai sebagai penambah cantik/indah, baju (gaun, rok, dan blus) yang dipakai seseorang (Sulistio, tanpa tahun : 40). Pelengkap busana adalah semua yang ditambahkan pada busana setelah mengenakan gaun, rok, blus, kain dan kebaya (Widarwati, 1998 : 33). Prapti Karomah dan Sicillia Sawitri dikutip Novrita (2012: 48) menjelaskan pelengkap busana adalah sesuatu yang dipakai untuk melengkapi dalam berbusana, baik bersifat praktis atau untuk menambah keindahan saja.

Poespo (2007: 6) aksesoris merupakan perekat yang menggabungkan pakaian secara bersamaan atau menggabungkan busana-busana terpisah menjadi setelan dengan gaya yang tepat. Aksesoris merupakan pengembangan mode sebab dapat ikut menciptakan ilusi busana yang dipakai sehingga tampak berbeda setiap

harinya. Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas pelengkap busana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk melengkapi atau menambah nilai keindahan dalam penampilan berbusana seseorang.

Fungsi Pelengkap Busana

Fungsi aksesoris menurut Poespo (2007: 6) adalah :(1) Menghidupkan kembali atau memperbaharui busana klasik; (2) Mengubah pakaian secara otomatis dari busana harian menjadi gaya busana malam; (3) Menambah warna serta menghidupkan busana yang netral/tanpa aksesoris; dan (4) Menjadi fokus perhatian.

Widarwati (1998: 33) menjelaskan bahwa dilihat dari fungsinya pelengkap busana dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Pelengkap busana praktis. Pelengkap busana praktis adalah pelengkap busana yang tidak hanya berfungsi untuk memperindah penampilan tetapi juga berfungsi sebagai pelindung bagi tubuh pemakai. Contohnya sepatu, topi, tas, kaca mata, sarung tangan, kaos kaki, payung, dan lain –lain.
2. Pelengkap busana estetis. Pelengkap busana estetis adalah pelengkap busana yang fungsinya hanya untuk memperindah penampilan. Contohnya gelang, kalung, cincin, anting –anting, bros, selendang, dan lain –lain.

Desain Pelengkap Busana

Pengertian Desain

Desain adalah suatu kreativitas seni yang diciptakan seseorang dengan pengetahuan dasar kesenian serta rasa indah (Sulistio, tanpa tahun : 1). Desain berasal dari bahasa Inggris *design* yang berarti gambar desain, rencana, atau reka rupa (Bestari, 2011 : 4). Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas desain adalah gambar rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda dan dapat diwujudkan dalam bentuk nyata.

Desain menurut Rohaeni (2013 : 1) dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu (1) desain struktural (*structural design*) dan (2) desain hiasan (*decorative design*). Uraian jenis desain sebagai berikut :

1. Desain struktural (*structural design*) adalah suatu desain yang didasarkan pada bentuk, ukuran, warna, dan tekstur suatu benda sehingga mutlak dibuat suatu garis luar yang disebut siluet.
2. Desain hiasan (*decorative design*) adalah bagian-bagian bentuk struktur yang tujuannya untuk memperindah model busana.

Unsur Desain

Unsur desain merupakan unsur-unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut (Bestari, 2011 :

11). Unsur-unsur busana menurut Bestari (2013 : 11-14) antara lain adalah :

Garis yaitu unsur desain berupa objek yang tersusun dari persambungan dua titik; (2) Arah adalah unsur desain berupa orientasi objek garis pada suatu bidang desain; (3) Bentuk adalah unsur desain berupa objek yang mempunyai area tertentu; (4)

Ukuran adalah unsur desain yang mengacu pada area yang digunakan untuk membentuk suatu objek; (5) Tekstur adalah unsur desain yang mengacu pada kualitas permukaan suatu objek; (6) Nilai adalah suatu sifat warna yang menunjukkan kualitas kebenderangan (*brightness*) atau kegelapan (*darkness*); (7) Warna adalah unsur desain yang menunjuk pada bagaimana suatu cahaya dipantulkan pada permukaan objek.

Prinsip Desain

Bestari (2011 : 17-18) menjelaskan bahwa untuk menciptakan gambar desain yang lebih baik dan menarik perlu diketahui tentang prinsip-prinsip desain.

Penjelasan prinsip-prinsip desain sebagai berikut :

1. Harmoni adalah prinsip desain yang memunculkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan dan susunan objek atau ide.
2. Proporsi adalah perbandingan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.
3. Keseimbangan (*balance*) antarbagian dalam suatu desain sangat diperlukan untuk menghasilkan susunan yang menarik.
4. Irama menimbulkan kesan gerak gemulai yang menyambung dari bagian satu ke bagian yang lain pada suatu benda sehingga membawa pandangan mata berpindah dari suatu bagian ke bagian lainnya.
5. Pusat perhatian (*center of interest*) berupa aksentasi yang secara otomatis membawa mata pada sesuatu yang terpenting dalam suatu desain.
6. Kesatuan (*unity*) merupakan sesuatu yang memberikan kesan adanya keterpaduan tiap unsurnya.

Mata kuliah pelengkap busana pada tahun ajaran 2015/2016 yang berbobot 3 sks mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan dan keterampilan membuat

berbagai macam jenis pelengkap busana berdasarkan desain, teknik dan bahan dasar untuk pelengkap busana. Bahan dasar untuk pelengkap busana seperti manik-manik atau batuan, tali atau benang, kain, dan kayu.

Manik-manik secara garis besar dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu manik-manik yang bernuansa tradisional dan kontemporer. Manik-manik yang bernuansa tradisional mempunyai ciri terbuat dari bahan-bahan alami seperti kayu, kerang, tulang hewan, batuan, kristal, mutiara alam, dan biji-bijian, dan cenderung warna etnik seperti warna tanah, hijau daun, biru laut, merah tembaga, sedangkan yang bernuansa kontemporer terbuat dari bahan plastik atom, melamin, kaca, atau bahan campuran logam berlapis plastik. Jenis manik-manik antara lain mote, mutiara, pasiran, payet/ ketep, halon, parel, batuan, dan manik-manik bentuk bebas. Pelengkap busana dengan bahan dasar manik-manik atau batuan contohnya adalah pembuatan kalung, gelang, cincin, bros, tas.

Pelengkap busana dengan bahan dasar tali atau benang misalnya pembuatan ikat pinggang, tas, hiasan dinding, syal, sedangkan teknik yang dapat diaplikasikan contohnya adalah teknik makrame dan kaitan. Makrame berasal dari kata Arab *mucharam* artinya susunan kisi-kisi, sedangkan kata *makrame* dari Turki yang berarti rumbai-rumbai atau *migrama* yang artinya penyelesaian (penyempurnaan) dengan simpul (Budiyono, 2008 : 465). Jadi dapat dikatakan bahwa pengertian makrame yaitu hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang.

Kayu dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan pelengkap busana, contohnya adalah kalung, gelang, cincin, bros, ikat pinggang. Pembuatan

pelengkap busana dapat berasal dari serbuk kayu atau dengan teknik pahat. Pelengkap busana dalam penelitian ini adalah pembuatan pelengkap busana berupa tas yang berbahan dasar kain perca. Terdapat beberapa jenis tas, diantaranya adalah :



(1) Tas pundak (*shoulder bag*) merupakan alternatif tas yang dapat dimiliki oleh setiap orang. Tali gantungan cukup pendek, jadi menggantung diatas tulang pinggul. Bila tergantung lebih rendah, maka akan menambah lebar siluet tubuh; (2) Tas tanpa gantungan (tas amplop/*envelope bag*) dan tas malam (*clutch*) merupakan tas yang anggun. Tas malam yang terbaik adalah tas genggam kecil (*clutch*) berwarna hitam atau terbuat dari bahan metalik; (3) Tas tangan (*handbag*) adalah model klasik lainnya, bila tali gantungannya cukup panjang, dapat disandangkan ke pundak. Selain menambah keserasian juga aman (Poespo, 2007: 88-89).


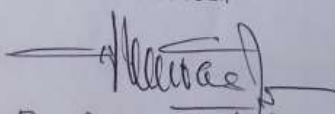
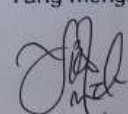
Perca adalah sisa-sisa guntingan kain yang ada setelah membuat pakaian atau karya kerajinan tekstil lainnya. Kain perca adalah kain sisa guntingan yang berasal dari pembuatan pakaian, kerajinan atau produk tekstil lainnya (Budiyono, 2008:239). Kain perca bisa didapat dari limbah penjahit busana, pembuat sprei maupun pembuat interior dari kain. Kain perca yang mudah dikerjakan adalah bahan katun. Bila dipadu dengan kain belacu, ditambah sentuhan sulam dan aplikasi-aplikasi tempo dulu, akan menghasilkan kreasi yang cantik sekaligus bernilai jual (Etty, 2009 : 1).

Menjahit perca adalah menggabungkan potongan-potongan kain perca dengan cara dijahit tangan atau mesin jahit sesuai desain. Budiyono (2008 : 239) menambahkan menjahit perca adalah proses pembuatan suatu produk kerajinan tekstil yang terbuat dari potongan-potongan kain /perca yang digabungkan dengan cara dijahit sesuai dengan rencana. Jahit perca pada dasarnya dipelajari tekniknya

bukan pada bahannya. Alat yang digunakan dalam membuat tas perca diantaranya adalah (1) mesin jahit; (2) jarum pentul; (3) jarum tangan; (4) gunting kain; (5) *metline* atau pita ukur; (6) setrika, sedangkan bahan yang digunakan dalam membuat tas perca adalah (1) kain perca, kain perca motif atau polos; (2) busa pelapis atau dakron; (3) benang jahit atau benang hias; (4) tutup tarik.

Lampiran 17 Usulan Topik Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H # 4 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax: (024)8508082, Putek I: (024) 8504001 Website www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNNES
	FORMULIR USULAN TOPIK SKRIPSI		
No. Dokumen FM-01-AKD-24	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Tertbit 01 September 2012

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh :	
Nama	Yuniar . Rachmawati
NIM	5401411001
Jurusan	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Program Studi	SI, Pendidikan Tata Busana
Topik	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Pelengkap Busana
Dosen Pembimbing	
 Wulansari Prasetyaningtyas, M.Pd. NIP. 198001182005012003 iiniyetujui Ketua Jurusan/Prodi,  Dra. Musdalifah, M.Si NIP. 1962 1111198702 2001	
Semarang, 18 Februari 2015 Yang mengajukan,  Yuniar Rachmawati NIM. 5401411001	

Lampiran 18 Formulir Usulan Topik Skripsi

Formulir Usulan Topik Skripsi
FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:


Nama : YUNIAR RACHMAWATI
NIM : 5401411001
Jurusan : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1
Topik : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH PELENGKAP
BUSANA



Menyetujui
Ketua Jurusan


Dra. Wahyuningtjih, MPd
NIP. 196008081986012001

Semarang, 26 Februari 2015
Yang mengajukan,


YUNIAR RACHMAWATI
NIM. 5401411001



Lampiran 19 SK Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Nomor: 276/FT-UNNES/2015
Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Tanggal 26 Februari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Wulansari Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198001182005012003
Pangkat/Golongan : III/A
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : YUNIAR RACHMAWATI
NIM : 5401411001
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K
Topik : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.


DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 2 Maret 2015

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal


Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

5401411001
FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian

 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	FORMULIR	No. Dokumen	FM-05-AKD-24
	SURAT IJIN PENELITIAN	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	01 Maret 2010
		Halaman	1 dari 1

No : 4092 / UN37.1.5/DT/2015
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth : Ketua Jurusan
 Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – Fakultas Teknik
 Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Yuniar Rachmawati
 NIM : 5401411001
 Program Studi : S1 Tata Busana
 Jurusan : PKK
 Judul Skripsi : "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA PADA MAHASISWA TATA BUSANA"


Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 21 Mei 2015
 A.n. Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik


 Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.
 NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :
 1. Rektor Universitas Negeri Semarang
 2. Ketua Jurusan PKK.

Lampiran 21 Surat Ijin Uji Validasi


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
 Gedung E1 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009
 Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 234 / UN37.1.5/DT/2015
 Hal : **Permohonan Ijin Uji Validasi**


Yth : Kepala
 BPMP Kemdikbud Semarang
 Jl. Lamongan Tengah, Bendan Ngisor
 Semarang

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Yuniar Rachmawati	5401411001	Teknologi Jasa dan Produksi

Agar diperkenankan mengadakan Uji Validasi Instrumen Kelayakan Media Berbasis Blog yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian tugas yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 14 April 2015
 A.n. Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik

 Drs. Djoko-Adi Widodo, M.T.
 NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :
 Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, FT
 Universitas Negeri Semarang

FM-01-AKD-21C

Lampiran 22 Surat Tugas Ahli Media dari BPMP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PENDIDIKAN
 Jalan Lamongan Tengah, Bendan Ngisor, Semarang – 50233
 Telepon (024) 8314292 – Fax (024) 8310051
 Laman <http://m-edukasi.kemdikbud.go.id> email: bpmultimedia@kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS
NOMOR 330/P1.6/TU /2015

Kepala Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan Kemendikbud memberikan tugas kepada nama tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Ade Yusupa, S.Pd	-	Tenaga Teknis Non PNS
2	Septi Puspita P	-	Tenaga Teknis Non PNS

Untuk melakukan Uji Media *“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana”* di Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan oleh Mahasiswa **Yuniar Rachmawati** pada tanggal 22 April 2015.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dengan penuh tanggung jawab.

20 April 2015
 a.n. Kepala
 Ka Subbag Tata Usaha



Budi Wahono, S. Pd.
 NIP 196312251990031002

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Uji Validasi Media


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PENDIDIKAN
 Jalan Lamongan Tengah, Bendan Ngisor, Semarang – 50233
 Telepon (024) 8314292 – Fax (024) 8310051
 Laman <http://m-edukasi.kemdikbud.go.id> email: bpmultimedia@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 336/P1.6/TU/2015

Yth. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
Ditempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Wahono, S. Pd
NIP : 196312251990031002
Jabatan : Ka Subbag Tata Usaha

Menerangkan kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Yuniar Rachmawati
NIM : 5401411001
Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi

Telah melakukan Uji Media dengan judul ***“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana”*** di Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan Kemendikbud, untuk pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas mata kuliah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan seperlunya

22 April 2015
Kepala
Ka Subbag Tata Usaha


 Budi Wahono, S. Pd
NIP 196312251990031002

Lampiran 24 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama : Yuniar Rachmawati

Nim : 5401411001

Prodi : SI, Pendidikan Tata Busana

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata
Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Tata Busana

Telah diseminarkan pada

Hari/tanggal : Kamis / 30 April 2015

Pukul : 13.30 - 14.

Tempat : E 10

Jumlah dosen hadir : 3 dosen

Jumlah mahasiswa hadir:

Kesimpulan hasil seminar: proposal tidak direvisi/ proposal direvisi

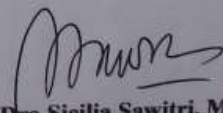
Semarang,

Dosen Penguji 2



Siti Nurrohmah, S.Pd, M.Sn
NIP. 197502062000032001

Dosen Penguji 1



Dra. Sicilia Sawitri, M. Pd
NIP. 195701201986012001

Dosen Pembimbing

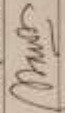
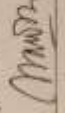



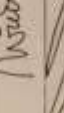




Wulansari Prasetyaningtyas, M.Pd
NIP. 198001182005012003

Lampiran 25 Daftar Hadir Seminar Proposal

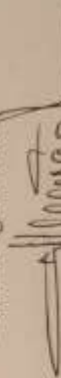
**DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

NAMA/NIM : YUNIAR RACHMAWATI / 5401411001
PRODI : SI. PENDIDIKAN TATA BUANA

No	Hari/ Tanggal	Peneliti	Proposal yang diseminarkan		Tanda tangan dosen pendamping
			Judul		
1.	Senin / 17-4-2015	Anggun Istiqomah	Efektivitas penggunaan buku kerja pada peningkatan hasil belajar		
2.	Senin / 27-4-2015	Jeni Aningsriani	Efektivitas media tiga dimensi model robotan pada pencapaian kompetensi membuat struktur di SMK AL HUDA SEMARANG		
3.	Senin / 27-4-2015	Dwi Astuti	Efektivitas media animasi pada hasil belajar siswa SMK IBS KARTASURA pada mata pelajaran membuat pola busana		
4.	Kamis / 7-5-2015	Ayu Sugianti	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada siswa SMP di Kota Tegal		
5.	Rabu / 20-5-2015	Siti Nugraha	efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif pada hasil belajar materi bangun datar di SMK Al-Huda Semarang		
6.	Rabu / 20-5-2015	Dede Apriliani	Pengaruh hasil penyusunan laporan tahun (interaksi) menggunakan kertas & tanpa kertas pada bucher		
7.	Kamis / 4-6-2015	Nur Siti Sulastika	Analisis keefektifan dan kelayakan fasilitas laboratorium ketikil program studi pendidikan tata busana UNNES		
8.	Selasa / 11-8-2015	Rizky Nur R	Pengaruh hasil belajar menggunakan pola dasar sistem meyakine & pola dasar sistem aluane		

Semarang,

Ketua Program Studi



Dra. Musdalifah, M.Si

NIP. 1962 1111 45 7021 001

PRESENSI

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : YUNIAR RACHMAWATI

PRODI : PKK TATA BUSANA

NO.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1.	MA LUTHFIANA	5401411104	
2.	Fikriatus S.	5401911071	
3.	Aya Sugianti	540111002	
4.	Nanda F.Y.P	540141082	
5.	Dwi Aebti	540411032	
6.	Khatyatin Huro	540141012	
7.	Eti Susanti	5401911136	
8.	Romadhona Ct	5401411051	
9.	Mulyani	5401411022	
10.	Niken Subositi Rizky	5401411022 ⁶⁰	
11.	Wartiningih	5901911077	
12.	Novi Ermawati	5401911039	
13.	Rita Kusdiyani	5401911038	
14.	Racy Nur P.	5401411023	
15.	Mustofiatun	5401411061	

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	FAKULTAS	TANDA TANGAN
1	Winda Vadila	5401411024	PKK	FT	
2	Naim. A.P	5401411014	PKK	FT	
3	Jeni Anggraeni	5401411000	PKK	FT	
4	Najwa	5401411052	PKK	FT	
5	Tunggul Putri RD	5401411057	PKK	FT	
6	Rizqi Napsah	5401411020	PKK	FT	
7	Anggun (chamish)	5401411064	PKK	FT	
8	Emilia Saptri	5401411019	PKK	FT	
9	Mardiyatul Izz	5401411016	PKK	FT	
10	Jawahir Dentasari	5401411094	PKK	FT	
11	Rini	5401411128	PKK	FT	
12	Diab Nur Aisah	5401411109	PKK	FT	
13	Yusra Fauziah	5401411102	PKK	FT	
14	Khilyatin Huro	5401411012	PKK	FT	
15					

Semarang, April 2015

Dosen Pendamping

Wulansari Prasetyaningtyas, M.Pd

NIP. 198001182005012003